

Tema 1

Selamatkan Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Selamatkan Makhluk Hidup : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
viii, 208 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 1)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darmawanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Felicia N. Utorodewo, Henry Virgan, Lise Chamisijatin, Losina Purnastuti, Mugiyo Hartono, Nur Wahyu Rochmadi, Suharsono, Wahyuningsih, dan Wawan S. Suherman.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasispenemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), danpenyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya,mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran *Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI* ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner,* agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi hal-hal berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian siswa.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi hal-hal berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
    a. Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem);
    b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi;
    c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; dan
    d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.

12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa beragam faktor penyebab efektivitas, dan kesulitan belajar siswa sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal tema buku siswa, terdapat lembar belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan siswa bersama orang tua di rumah, serta saran agar siswa dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS VI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.



IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.
1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.
2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.
2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Matematika

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabnya.



SBdP

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

4.15 Membuat produk olahan bahan makanan umbi-umbian dengan berbagai olahan sederhana.

IPS

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

PJOK

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Subtema 1:

Tumbuhan Sumber Kehidupan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca dan menemukan informasi. • Menulis laporan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka. • Mengamati perkembangbiakan tumbuhan. • Mengerjakan soal cerita hitung campur pecahan.	**Sikap** Bertanggung jawab, jujur, dan teliti. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, perkembangbiakan tumbuhan, operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan desimal. **Keterampilan** Mengumpulkan dan mengolah data, mengamati dan mengklasifikasi, serta menanam dan menghitung.
Pembelajaran 2	• Membaca dan menemukan informasi. • Merancang dan menyajian makanan atau minuman dari bahan dasar umbi. • Menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan praktik memasak. • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. • Menceritakan dan menuliskan rencana sikap menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	**Sikap** Bertanggung jawab dan percaya diri. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, teknik memasak (memotong, mengupas, memarut, menggoreng, merebus, membentuk), nilai-nilai Pancasila dan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. **Keterampilan** Mengamati, mencipta, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengasosiasi.
Pembelajaran 3	• Menuliskan informasi berdasarkan hasil investigasi tentang kondisi geografis dan lingkungan masyarakat tempat tinggal. • Menuliskan teks laporan investigasi tentang hubungan keterkaitan manusia dengan lingkungannya. • Menceritakan informasi berdasarkan hasil investigasi. • Mempraktikkan permainan *rounders*.	**Sikap** Bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, kondisi geografis dan lingkungan masyarakatnya, permainan *rounders*: teknik memukul, melempar, dan menangkap bola. **Keterampilan** Menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, mengomunikasikan, memukul, melempar, dan menangkap bola.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Mencari dan mengolah informasi tentang kondisi lingkungan masyarakat sekitar. • Menganalisis hubungan perubahan lingkungan dan perilaku manusia dalam bentuk peta pikiran. • Mengerjakan soal cerita hitung campur pecahan. • Membuat dan mengampanyekan poster.	**Sikap** Peduli, teliti, dan percaya diri. **Pengetahuan** Operasi hitung campur pecahan, manusia dan kondisi geografis (lingkungan dan masyarakatnya). **Keterampilan** Mengumpulkan dan mengolah data, menanya, menghitung, mencipta, mengomunikasikan.
Pembelajaran 5	• Menemukan dan menjelaskan hubungan berdasarkan percobaan dan pengamatan. • Mengidentifikasi dan menemukan hubungan perilaku dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Pancasila. • Bermain peran. • Mengerjakan soal cerita hitung campur pecahan.	**Sikap** Peduli, teliti, dan bertanggung jawab. **Pengetahuan** Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, operasi hitung bentuk (pecahan biasa, desimal, dan persen). **Keterampilan** Mengumpulkan dan mengolah data, melakukan percobaan, mengasosiasi, menghitung, mencipta, serta mengomunikasikan.
Pembelajaran 6	• Membaca dan menemukan informasi. • Mengerjakan soal cerita hitung bentuk pecahan. • Mempraktikkan permainan *rounders*. • Evaluasi.	**Sikap** Tekun, teliti, jujur, disiplin, dan sportif. **Pengetahuan** Manfaat tumbuhan, operasi hitung campur (pecahan, desimal, persen), memukul, melempar, dan menangkap bola. **Keterampilan** Menganalisis, menghitung, memukul, melempar, dan menangkap bola.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.
- Menyelesaikan soal cerita pecahan, desimal, dan persen menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi manfaat dan asal data dari teks investigasi.
- Menjelaskan struktur teks investigasi.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menjelaskan proses perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan.
- Melaporkan perkembangbiakan *generatif* tanaman.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Matematika, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dan cara memperoleh data dari teks investigasi dengan benar.
2. Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menjelaskan struktur teks investigasi dengan benar.
3. Setelah mengamati bunga, siswa mampu menjelaskan stuktur bunga dan proses perkembangbiakan generatif dengan benar.
4. Setelah mengamati bunga dan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan jenis perkembangbiakan generatif dengan benar.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada berbagai bentuk pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.
6. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Tanaman/foto jagung.
2. Gambar seri proses penyerbukan.
3. Satu jenis tanaman yang merupakan bahan makanan.
4. Kertas HVS dan alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Amati

- Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat pada buku.



Ayo Bertanya

- Siswa membuat 2 pertanyaan mengenai tanaman sebagai sumber kehidupan berdasarkan gambar yang telah mereka amati.
- Secara berpasangan, siswa meminta temannya untuk saling menjawab.

Temukan Jawabannya

- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain sebagai berikut.
   - Sumber energi bagi manusia.
   - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
   - Sumber oksigen untuk bernapas.
   - Pengikat air tanah.
   - Peneduh dan memperidah kehidupan di bumi.
3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan untuk tumbuh berkembang menjadi besar.
4. Ya, tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan, karena tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.
5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang, sehingga kehidupan akan berakhir.

- Siswa menyampaikan jawaban hasil diskusi di depan kelompok yang lain.

Tumbuhan tidak hanya dimanfaatkan oleh manusia sebagai sumber bahan makanan, tetapi juga dimanfaatkan oleh hewan. Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk.

Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks singkat tentang kisah si Udin yang melakukan investigasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung, yaitu mewawancarai pamannya, mengamati tanaman jagung, serta melakukan studi pustaka dengan mencari beragam gambar tentang tanaman jagung.
- Siswa membaca teks laporan investigasi yang dibuat Udin berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan tentang perkembangbiakan tanaman jagung.

Temukan Jawabannya

- Siswa menjawab pertanyaan.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Udin mencari informasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung dengan melakukan wawancara, mengamati, dan mencari gambar saat liburan sekolah.
2. Pak Umar adalah paman Udin, ia seorang petani jagung.
3. Udin ingin mempelajari tentang perkembangbiakan tanaman jagung dari Pak Umar.
4. Untuk mengumpulkan informasi, yang akan Udin tulis dalam bentuk teks laporan.
5. Udin melakukan investigasi untuk membuat tugas laporannya.

- Siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan teman.

Ayo Amati

- Berikan pemahaman pada siswa bahwa laporan yang Udin hasilkan mengenai perkembangbiakan jagung merupakan laporan investigasi. Isi dari laporan investigasi berupa fakta, bukan rekaan. Untuk menghasilkan laporan ini, Udin harus melakukan pengamatan di lokasi, melakukan wawancara, serta melengkapi informasi dari berbagai sumber agar diperoleh data yang lengkap.

- Secara umum teks laporan investigasi terdiri atas hal-hal berikut.

Informasi Umum	Fakta-Fakta Berdasarkan Data	Kesimpulan

(Penilaian 1)

- Secara berpasangan, siswa mencari informasi umum, fakta-fakta, dan kesimpulan dari teks investigasi yang dibaca.
- Siswa menyajikan hasil diskusi di depan kelas.
- Jawaban yang diharapkan dari hasil analisis tentang bagian-bagian dari teks investigasi tentang perkembangbiakan tanaman jagung.

Struktur Laporan Investigasi.

Judul

Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Alat dan Bahan

- Buku
- Alat Tulis
- Buku referensi atau lainnya

Informasi Umum

Jagung adalah salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan di berbagai tempat, juga di Indonesia. Penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu penghasil karbohidrat yang dibutuhkan oleh tubuh.

Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan kemudian, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti *tongkol* itu, pada mulanya berupa sekuntum bunga jagung.

Fakta-Fakta dari Data yang Dikumpulkan

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Ketika angin bertiup, tepung sari akan terbang terbawa angin. Sebagiannya, akan jatuh pada putik, yang terletak pada bagian bawah bunga. Ketika itulah terjadi pembuahan. Bunga jagung kemudian terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itu dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen

ketika rambutnya sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering apabila dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

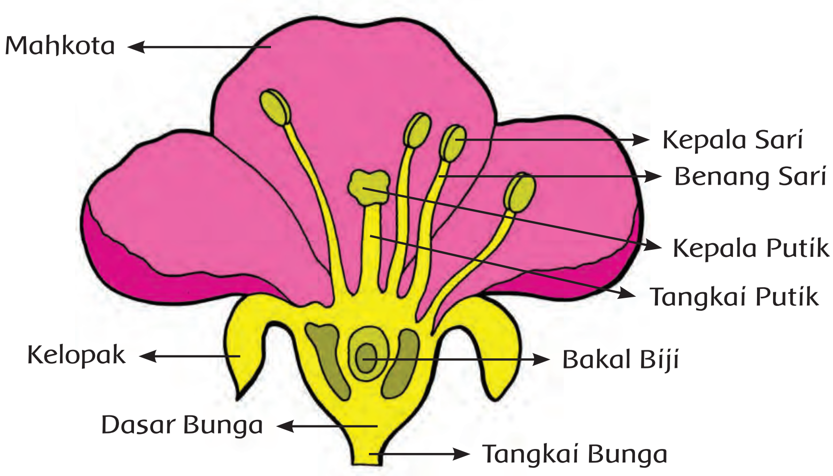
Kesimpulan

Agar jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia, maka petani jagung harus menanam kembali sebagian dari hasil panennya. Biji jagung yang telah tua ditanamnya kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.



Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan *generatif*.
- Siswa mengamati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan *generatif*.
- Siswa mengamati bagian–bagian bunga sempurna berikut.



- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan.
- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya.



Temukan Jawabannya

- Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengamati bagian-bagiannya. Kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.

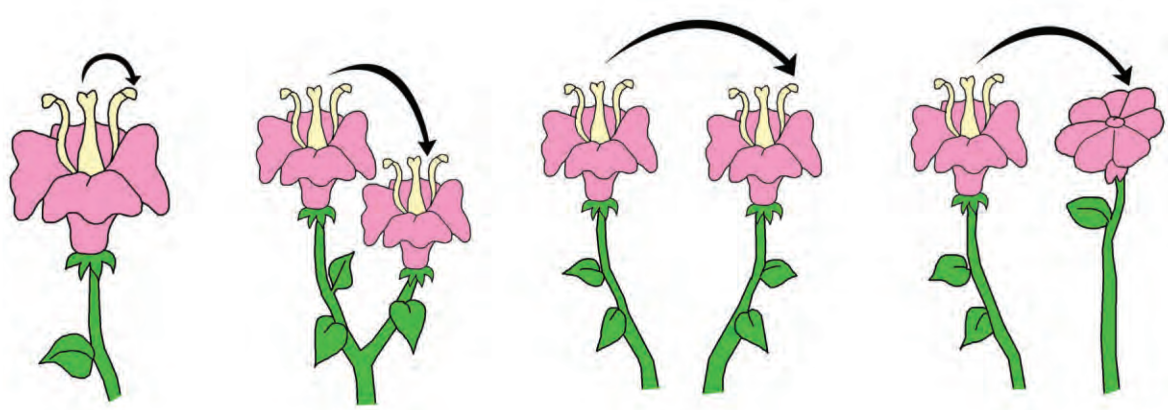
- Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya.

Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.

1. Perkembangbiakan secara *generatif* (kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
2. Perkembangbiakan *generatif* pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan (*spermatozoid*) masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan sel kelamin (*spermatozoid*) dengan sel kelamin betina atau sel telur.
5. Hasil dari pembuahan adalah *zigot*.
6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji, dan bakal buah berkembang menjadi daging buah.
7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

Ayo Analisis

- Siswa mengamati gambar proses penyerbukan.
- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai jenis penyerbukan.



- Siswa menuliskan informasi mengenai penyerbukan tersebut.

Penyerbukan	Sendiri	Tetangga	Silang	Bastar
Pengertian				
Ciri-ciri				
Contoh				



Temukan Jawabannya

- Siswa mengamati lingkungan di sekitarnya untuk menemukan satu jenis tanaman dan cara penyerbukannya. Kemudian siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia. (Penilaian IPA)

(Penilaian 2)



Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal cerita berdasarkan bacaan.
- Guru memastikan semua siswa mengerjakan dengan teliti dan mandiri. Pastikan tidak ada siswa yang melihat hasil hitungan teman yang lain.
- Guru dapat melakukan penilaian sikap saat siswa mengerjakan latihan dengan kriteria yang ditentukan, seperti tekun, teliti, jujur, dan mandiri.

Kunci Jawaban

1. Luas setiap bagian kebun dalam bentuk pecahan biasa, desimal, dan persen.

Bentuk Ladang/ Tanaman	Pecahan Biasa	Desimal	Persen
Kacang Panjang	$\frac{1}{4}$	0,25	25%
Mangga	$\frac{1}{4}$	0,25	25%
Jagung	$\frac{1}{2}$	0,50	50%

2. Total jumlah yang dihasilkan setiap jenis tanaman dalam satu tahun.

Jenis Sayuran Hasil Panen, dikonsumsi, dijual	Kacang panjang	Mangga	Jagung
Hasil panen satu tahun	125,5 x 4 = 502 kg	246,8 x 2 = 493,6 kg	145,25 x 3= 435,75 kg
Jumlah dijual	502 x 95% = 476,9 kg	493,6 x 95% = 468,92 kg	435,75 x 95%= 413,96 kg
Jumlah yang dikonsumsi	502 x 5% = 25,1 kg	493,6 x 5% = 24,68 kg	435,75 x 5% = 21,79 kg

3. Uang yang didapat Pak Umar dari hasil panen semua jenis tanaman.

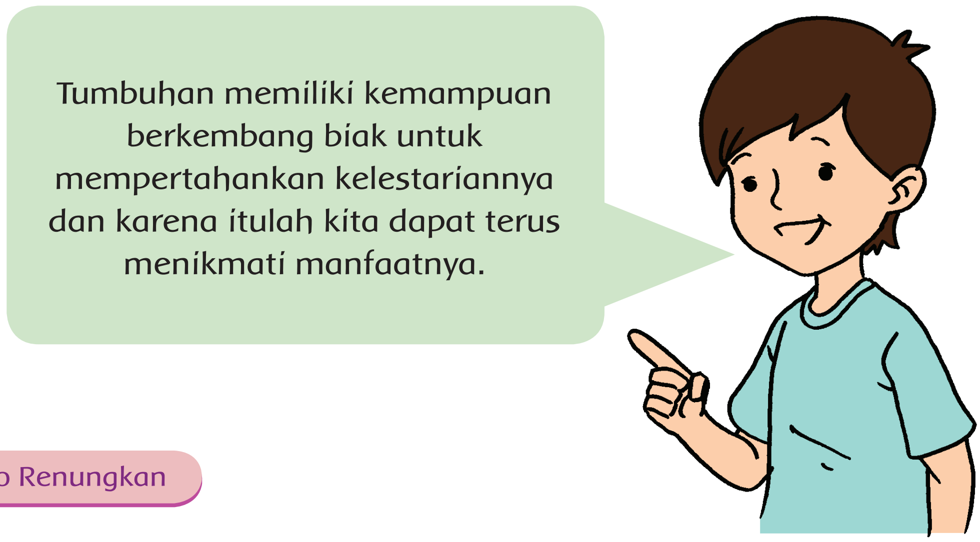
Harga hasil panen Jenis tanaman	Harga setiap satu kg	Hasil panen satu tahun	Hasil penjualan dalam satu tahun
Kacang panjang	Rp1.500,00	476,9 kg	Rp715.350,00
Mangga	Rp2.500,00	471,77 kg	Rp1.179.425,00
Jagung	Rp1.250,00	413,75 kg	Rp517.187,00
Total hasil penjualan			Rp2.411.962,00

4. Uang yang digunakan oleh Pak Umar setiap tahun untuk beli pupuk, ditabung, dan biaya kehidupan sehari-hari.

Total	Beli pupuk 25%	Ditabung 10%	Kebutuhan hidup sehari-hari
Rp2.411.962,5	Rp602.990,625	Rp241.196,25	Rp1.567.775,625

(Penilaian 3)

Guru membahas jawaban bersama siswa dan siswa saling mengoreksi jawaban teman lainnya.





Ayo Renungkan

1. Apa manfaat tumbuhan bagi kehidupan?
2. Apa manfaat perkembangbiakan tumbuhan?
3. Apa yang akan terjadi jika tumbuhan tidak berkembang biak?

Siswa mengisi daftar periksa untuk mengetahui tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas sekolah selama satu hari ini. Ingatkan kepada siswa untuk menjawab dengan jujur.

- Siswa diminta menuliskan kesimpulan sikap mereka berdasarkan daftar periksa, dan menuliskan rencana selanjutnya untuk memiliki sikap jujur dan bertanggung jawab dengan lebih baik lagi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati jenis tumbuhan yang ada di rumah dan menuliskan sebanyak mungkin manfaat tumbuhan tersebut bagi kehidupan.
- Siswa menuliskan sikap tanggung jawab terhadap tugas-tugas di rumah berdasarkan hasil diskusi bersama orang tua.



4. Berapa rupiah uang yang digunakan Pak Umar setiap tahun untuk membeli pupuk dan perawatan, ditabung untuk biaya sekolah anak-anaknya, dan untuk biaya kehidupan sehari-hari?

Total hasil penjualan satu tahun	Biaya pupuk dan perawatan 25%	Ditabung 10%	Kebutuhan hidup sehari-hari

Ayo Renungkan

1. Apa manfaat tumbuhan bagi kehidupan?
2. Apa manfaat perkembangbiakan bagi tumbuhan?
3. Apa yang akan terjadi jika tumbuhan tidak berkembang biak?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bekerjasamalah dengan orang tuamu. Amati berbagai jenis tumbuhan yang ada di sekitar rumahmu. Tuliskan sebanyak mungkin manfaat tumbuhan tersebut bagi kehidupan manusia.

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 13

Pengayaan

Siswa yang mampu menyelesaikan latihan soal pecahan lebih cepat dari waktu yang ditentukan, diberikan soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan tentang mengubah pecahan biasa, desimal, dan persen diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru dapat memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Daftar periksa penilaian Tugas Bahasa Indonesia, yaitu mengidentifikasi bagian-bagian teks Investigasi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Fakta-fakta berdasarkan data	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap, dan benar.	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap.	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat.	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat.

Catatan: Centang ✓ pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [9 : 12] x 10 = 0,75 x 10 = 7,5

2. Penilaian Tugas IPA, yaitu Pengamatan dan Analisis Proses Perkembang-biakan *Generatif* pada Tumbuhan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data.	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap, dan benar.	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap.	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat.	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat.

3. Tugas soal cerita dan soal latihan pecahan diperiksa kebenarannya dan diberikan skor.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKN

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam sila KeTuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
- Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila, yaitu sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan sila Kemanusiaan yan Adil dan Beradab dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan ciri-ciri teks investigasi.
- Membedakan teks investigasi dan deskripsi.



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.15 Membuat produk olahan bahan makanan umbi-umbian dengan berbagai olahan sederhana.

Indikator:

- Menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana.
- Berkreasi mengolah umbi dengan cara sederhana menjadi satu jenis makanan.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: SBdP, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan ciri-ciri teks investigasi dengan benar.
2. Setelah membaca teks deskripsi, siswa mampu menuliskan persamaan dan perbedaan teks investigasi dan deskripsi dalam bentuk diagram venn dengan benar.
3. Dengan diskusi dan memasak, siswa mampu menyajikan kreasi hasil pengolahan makanan dalam kegiatan pameran secara sederhana dengan percaya diri.
4. Dengan mengupas, memotong, memarut, dan menggoreng, siswa mampu berkreasi mengolah jenis tanaman umbi menjadi satu jenis makanan/ minuman dengan percaya diri.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan tiga contoh nilai yang terkandung dalam Pancasila pada sila Ke-Tuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab beserta pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan 3 contoh nilai-nilai sila ke-1 dan ke-2 Pancasila dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Beberapa jenis umbi.
2. Peralatan memasak.
3. Kertas HVS dan alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Bacalah

- Siswa membaca dalam hati teks deskripsi yang terdapat di buku.


Pembelajaran 2

Ayo Bacalah

Bacalah teks berikut di dalam hati!

Sehari di Ladang Singkong

Berbeda dengan Pak Umar, Pak Gani tetangganya memilih bertanam singkong di ladangnya. Ladang Pak Gani cukup luas. Pak Gani bertanam singkong, karena menurutnya nilai jual tanaman singkong cukup tinggi. Daun singkong dapat dijual untuk dimasak sebagai sayur. Di samping itu, umbinya merupakan salah satu bahan makanan penghasil karbohidrat. Banyak makanan tradisional Indonesia yang menggunakan singkong sebagai bahan bakunya.

14 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



Ayo Diskusikan

- Siswa melakukan diskusi secara berpasangan untuk menjawab pertanyaan tentang isi teks yang telah dibaca.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Udin mendapatkan informasi mengenai kebun singkong berdasarkan hasil observasi/pengamatan.
2. Udin tidak melakukan wawancara untuk mencari informasi mengenai kebun singkong.
3. Udin tidak mencari data dari sumber bacaan lain mengenai kebun singkong.
4. Teks tersebut tidak termasuk teks investigasi, karena Udin tidak melakukan investigasi, seperti wawancara atau studi pustaka untuk mendapatkan informasi. Udin hanya melakukan pengamatan secara umum.

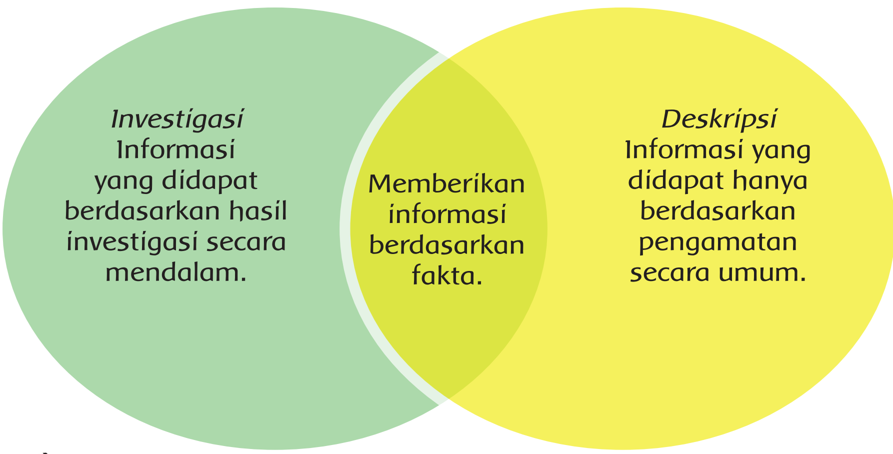
Teks deskripsi menggambarkan satu objek berdasarkan pengamatan panca indra. Teks deskripsi dapat dibuat tanpa melakukan wawancara atau sumber pengamatan lain.

Berbeda dengan teks "Bagaimana Jagung Berkembang Biak?" teks tersebut termasuk jenis laporan investigasi. Teks laporan investigasi menggambarkan objek suatu peristiwa secara terperinci. Untuk menulis teks ini selain melakukan pengamatan, penulis perlu mencari sumber lain untuk mendukung tulisannya seperti melakukan wawancara dan studi pustaka.



Ayo Amati

- Siswa menganalisis dan menuliskan persamaan dan perbedaan teks investigasi dan deskripsi, dalam bagan *diagram venn* yang tersedia.



(Penilaian 1)

Ayo Berkreasi

Tugas Kelompok

- Siswa membuat satu jenis makanan berdasarkan informasi dari gambar seri yang tersedia di buku.


Setelah melihat ladang singkong milik Pak Gani, Udin pun ingin mencoba membuat keripik dan getuk dari singkong. Selain itu, Udin juga ingin mencoba membuat minuman. Simaklah cara Udin memasak berbagai jenis makanan dan minuman berikut ini. Kamu juga dapat mencobanya.

Ayo Berkreasi

Perhatikan gambar-gambar berikut ini!

1. Mengolah singkong menjadi keripik

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 17

- Bagi siswa dalam beberapa kelompok kecil.
- Setiap kelompok diperbolehkan memilih satu jenis makanan/minuman yang akan mereka buat.
- Catatan: siswa telah membawa sendiri alat dan bahan dasar makanan.
    - Untuk keripik singkong atau keripik kentang: Siswa dapat membawa bahan dasar umbi yang telah dipotong tipis sebelumnya dari rumah.
    - Untuk getuk pelangi: siswa dapat membawa singkong yang telah dikukus dari rumah.
- Bimbing siswa untuk berbagi tugas dalam kelompok masing-masing.
- Siswa mengemas dengan rapi dalam plastik atau wadah lain yang mudah didapat.

- Siswa kemudian berdiskusi bersama teman dalam kelompok untuk merancang strategi penjualan makanan atau minuman. Siswa menuliskan rancangan strategi tersebut dengan rapi.

Contoh Rancangan Penjualan Makanan

Rencana Kerja Penjualan Kripik Singkong Berbagai Rasa

1. Merancang label berisi informasi merek dagang, harga, informasi gizi, dan tanggal kadaluwarsa.
2. Merancang teknik penjualan seperti membuat poster sederhana yang berisi informasi tentang makanan/minuman, yaitu kandungan gizi, harga, dan bahan dasar, kemudian mengampanyekan poster ke setiap kelas sebelum penjualan.
3. Menentukan harga dengan menghitung modal dan menentukan harga jual.
4. Menentukan tempat penjualan di kelas, di lapangan, di aula, atau di koridor sekolah.

(Penilaian 2)

Ayo Diskusikan

- Siswa diingatkan kembali apakah telah mencuci peralatan, membersihkan area masak, serta membuang sampah pada tempatnya.
- Siswa diingatkan kembali bahwa bergotong-royong membersihkan sekolah adalah sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia.
- Siswa Mengamati kelima Sila Pancasila



Pancasila mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dengan masyarakat, dan dengan lingkungannya.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan atau perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

- Siswa melakukan diskusi dalam kelompok tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan sila kedua Pancasila.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Tahukah Kamu?

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Ketuhanan yang Maha Esa" terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Nilai-nilai tersebut antara lain Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, toleransi, kebiasaan beribadah, penghormatan kepada agama atau kepercayaan lain, kerukunan dan kerja sama antarumat beragama.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila "Kemanusian yang Adil dan Beradab" antara lain pengakuan terhadap adanya martabat manusia dan perlakuan yang adil terhadap sesama manusia.

Ayo Analisis

Siswa mengamati dua gambar yang terdapat di buku siswa yang mencerminkan sila pertama dan kedua Pancasila.





Siswa mendiskusikan mengenai sikap/perilaku yang terdapat pada dua gambar di halaman 23 untuk menemukan nilai-nilai Pancasila yang terkandung di dalamnya.

Ayo Cari Tahu

Siswa mencari 3 contoh perilaku/sikap lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai Pancasila, yaitu sila pertama dan kedua.

Contoh

Nilai-nilai Pancasila	Sikap	Manfaat
Sila 1: KeTuhanan	- Beribadah. - Menghormati teman lain yang berbeda agama.	- Hati menjadi tenang. - Hidup rukun.
Sila 2: Kemanusiaan	- Menghargai teman yang berlainan agama. - Bersikap dan berkata sopan pada semua teman.	- Hidup menjadi nyaman.

(Penilaian 3)

Informasi Tambahan

Pancasila sebagai Dasar Negara Indonesia

Pancasila yang digali dari akar budaya Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang dijunjung tinggi bangsa Indonesia sejak zaman dulu. Nilai-nilai itu antara lain nilai agama, adat istiadat, dan perjuangan untuk melepaskan diri dari segala bentuk penjajahan.

Nilai-nilai ini mengkristal dalam rumusan **Pancasila** sebagai perwujudan filsafat kemanusiaan yang mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungan (alam) tempat hidupnya. Rumusannya merupakan suatu pandangan hidup yang diyakini bangsa Indonesia sebagai suatu kebenaran yang dijadikan sebagai falsafah hidup bangsa. Idealisme itu bersifat abstrak yang kemudian dijadikan sebagai ideologi nasional.

Sebagai falsafah hidup bangsa dan ideologi nasional, **Pancasila** memerlukan norma (aturan) yang bersifat mengatur sehingga memiliki kekuatan hukum yang mengikat dalam pengamalan atau pengejawantahannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk itu, rumusan lima sila dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945 dan dijadikan sebagai dasar negara serta merupakan sumber dasar hukum NKRI.

Kebenaran **Pancasila** yang didasarkan pada filsafat kemanusiaan dalam hubungannya dengan Tuhan, dengan manusia lainnya, dan dengan alam (ruang hidup) telah menempatkannya diakui di antara ideologi-ideologi besar dunia dan di era globalisasi sebagai ideologi terbuka yang bersifat universal.

Moralitas dan Nilai-Nilai Pancasila

Istilah Moral berasal dari bahasa Latin. Bentuk tunggal kata moral yaitu *mos* sedangkan bentuk jamaknya, yaitu *mores* yang masing-masing mempunyai arti yang sama, yaitu kebiasaan atau adat. Moral atau moralitas yang berarti adat istiadat, kebiasaan nilai-nilai, dan norma-norma yang selalu berlaku dalam kelompok atau masyarakat.

Moralitas adalah sifat moral atau keseluruhan asas dan nilai yang berkenaan dengan baik dan buruk (Bertens, 2002:7)

Moralitas juga berperan sebagai pengatur dan petunjuk bagi manusia dalam berperilaku agar dapat dikategorikan sebagai manusia yang baik dan dapat menghindari perilaku yang buruk. (Keraf, 1993:10)

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia, sehingga menjadi ideologi yang tidak diciptakan oleh bangsa lain.

Sumber: Pusaka Indonesia, May 6, 2013, diunduh dari http://www.pusakaindonesia.org/pancasila/ diunduh tanggal 2 September 2014, 10.00 WIB



Ayo Renungkan

- Bagaimana sikap kamu selama mengerjakan tugas? Apakah kamu bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan? Apakah kamu berani dan percaya diri saat memasarkan kreasi makanan/minumanmu?

Apakah sikap kamu hari ini sudah mencerminkan nilai-nilai Pancasila sila ke-1 dan ke-2? Jelaskan.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta mempraktikkan kembali cara-cara membuat makanan dari bahan dasar umbi bersama orang tua di rumah. Mintalah siswa menceritakan bagaimana mereka membuat strategi pemasaran untuk produk olahan yang telah dibuat.
- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri saat menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Mintalah orang tua untuk memberikan masukan tentang rasa percaya diri yang mereka miliki saat ini dan strategi untuk meningkatkannya.
- Siswa mengumpulkan tulisan masukan dari orang tua untuk dibaca guru.

Pengayaan

- Siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, dapat diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih banyak lagi tentang ragam tumbuhan jenis umbi. Siswa dapat mencari dari buku-buku di perpustakan, media elektronik, atau artikel yang telah disiapkan oleh guru.

Remedial

- Siswa yang belum memahami perbedaan jenis umbi, diberikan kembali latihan pemahaman dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Rubrik Penilaian Tugas Bahasa Indonesia.

   Pertanyaan pemahaman bacaan dan tulisan laporan hasil investigasi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca dan menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berbicara	Siswa melakukan kegiatan bertanya dan menjawab: • pertanyaan dengan jelas dan dapat dimengerti, • suara terdengar jelas, • percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak jawaban teman dengan: • penuh perhatian, • menulis jawaban dengan benar, • memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Diagram Venn	Siswa mampu menemukan masing-masing perbedaan dan persamaan antara dua jenis teks dengan benar secara mandiri.	Siswa hanya menemukan masing-masing perbedaan atau persamaan antara dua jenis teks dengan benar secara mandiri.	Siswa mampu menemukan masing-masing perbedaan dan persamaan antara dua jenis teks dengan benar dengan bimbingan.	Siswa tidak mampu menemukan masing-masing perbedaan dan persamaan antara dua jenis teks meski dengan bimbingan.

Catatan: Centang ✓ pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] × 10

Contoh: [16:20] × 10 = 0,8 × 10 = 8

2. Penilaian Tugas SBdP.

   Kerja sama membuat makanan olahan dan merancang strategi pemasaran.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap, kerja sama, dan apresiasi.	Siswa menunjukkan sikap: • mampu bekerjasama dalam kelompok, • bertanggung jawab dengan tugasnya, • tertib saat mengerjakan tugas, • mandiri, • menghargai hasil karya.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan dasar memasak.	Siswa mampu: • mengupas umbi, • mencuci umbi, • memotong umbi, • mengemas/ menyajikan produk dengan menarik.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Mengomunikasikan produk.	Siswa mampu mengampanyekan poster dengan: • suara jelas dan dapat dimengerti, • percaya diri, • mandiri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

3. Penilaian sikap PPKn.

   Diskusi dan tulisan hasil diskusi pengamalan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 1 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, dan pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Tidak memenuhi semua di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tulisan refleksi sikap dan nilai-nilai Pancasila.	Tulisan siswa berisi: • tulisan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari, • manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan, • ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap, • ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

4. Penilaian sikap (teliti, bertanggung jawab, dan percaya diri)

   Contoh terlampir di halaman terakhir.

*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Menjelaskan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan Rounders.
- Memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan tradisional Boy-boyan dan Rounders.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan bagian-bagian dari teks investigasi.
- Menuliskan langkah-langkah penulisan teks investigasi.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menjelaskan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial dan budaya.
- Mencari, mengolah informasi, serta membuat kesimpulan dan mengomunikasikan hubungan keterkaitan manusia dan kondisi geografis, serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial budaya dalam bentuk laporan hasil pengamatan.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPS, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks invesitigasi, siswa mampu menjelaskan bagian-bagian dari teks investigasi dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan langkah-langkah penulisan teks investigasi dengan benar.
3. Dengan kegiatan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menjelaskan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial dan budaya dengan percaya diri.
4. Dengan kegiatan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menuliskan teks laporan investigasi tentang hubungan keterkaitan manusia dan pengaruhnya bagi kehidupan sosial budaya dengan bertanggung jawab.
5. Dengan tanya jawab, siswa mampu menjelaskan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan Rounders dengan percaya diri.
6. Dengan kegiatan permainan tradisional Boy-boyan dan *Rounders*, siswa mampu memukul, melempar, dan menangkap bola menggunakan teknik yang benar dengan jujur dan sportif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Perlengkapan bermain Boy-boyan: bola dan pecahan genteng.
2. Perlengkapan bermain Rounders: bola dan tongkat pemukul.
3. Peta Indonesia.
4. Artikel, buku-buku, media elektronik tentang kondisi geografis di wilayah tempat tinggal.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Bacalah


Pembelajaran 3

Perhatikan lingkungan berdasarkan letak geografis tempat tinggalmu! Apakah kamu tinggal di pegunungan? Di dataran rendah? Ataukah di wilayah pantai? Bagaimana jenis tumbuhan yang terdapat di sana? Untuk memahami, ayo kita pelajari.

Ayo Bacalah

Kakek Lani tinggal di daerah pegunungan. Ketika liburan tiba, Lani senang sekali mengunjungi kakeknya. Udara di sana terasa sejuk, berbeda dengan udara di tempat tinggal Lani. Setiap pagi, Lani tidak pernah absen menemani kakeknya berjalan pagi. Tempat tinggal Kakek Lani dikelilingi kebun teh. Oleh karena itu, kakeknya sering mengajak berjalan mengitari kebun teh di sekitar rumahnya.

Lani diberi tahu oleh kakeknya bahwa teh merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh dengan baik di dataran tinggi. Pagi ini, Lani membaca sebuah artikel tentang tanaman teh di surat kabar. Lani memperoleh banyak pengetahuan baru dari artikel tersebut.

Tempat Hidup Tanaman Teh

Selain segelas air putih, secangkir teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia. Kandungan teh yang konon bermanfaat bagi tubuh pun sudah banyak diteliti oleh banyak kalangan. Di Indonesia, kebiasaan minum secangkir teh manis di pagi atau sore hari, banyak ditemukan di berbagai etnis penduduk. Memang terbukti, tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan di seluruh Indonesia.

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 25

- Siswa membaca teks tentang tokoh Lani yang sedang membaca artikel investigasi tentang tanaman teh.
- Siswa diminta untuk membaca senyap artikel tersebut dengan teliti.

Ayo Diskusikan

- Siswa secara berpasangan atau berkelompok diminta untuk mendiskusikan apakah artikel tentang tanaman teh tersebut termasuk jenis teks investigasi dan menuliskan alasannya.

Teks tentang tanaman teh tersebut termasuk teks invesitigasi, karena berisi tentang informasi yang bersifat ilmiah tentang tanaman teh.

- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Ayo Cari Tahu

- Siswa kemudian menganalisis dan menuliskan bagian-bagian dari teks tersebut sesuai dengan bagian-bagian teks investigasi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya dalam kolom yang tersedia.

Jawaban

Penjelasan Umum	Fakta-fakta	Kesimpulan
Selain air putih, secangkir teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia. Kandungan teh yang konon bermanfaat bagi tubuh pun sudah banyak diteliti oleh berbagai kalangan. Di Indonesia, kebiasaan minum secangkir teh manis di pagi atau sore hari, banyak ditemukan di berbagai etnis penduduknya. Memang terbukti, tanaman teh tumbuh subur di berbagai wilayah pegunungan di Indonesia.	Teh merupakan salah satu tanaman tropis yang tumbuh pada ketinggian antara 200 sampai 2000 meter di atas permukaan laut. Suhu yang dibutuhkannya untuk dapat tumbuh dengan baik antara 14^0–25^0C, yang diikuti oleh cahaya Matahari yang cerah serta kelembapan relatif di siang hari tidak kurang dari 70%. Intensitas sinar Matahari juga sangat mempengaruhi pertumbuhan teh. Makin banyak sinar Matahari, makin tinggi suhunya. Jika suhu mencapai 30^0Celcius maka pertumbuhan tanaman teh akan terhambat. Tanaman teh juga tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan minimum yang dibutuhkannya adalah 1.200 mm yang merata sepanjang tahun.	Di balik secangkir teh yang kita minum setiap hari, kita ketahui bahwa faktor lingkungan mempengaruhi pertumbuhannya. Lingkungan yang tepat akan memberikan hasil yang baik dalam tiap seduhannya.
	Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di Pulau Jawa dan Sumatera. Ada pula yang berada pada ketinggian 800 – 1200 meter di atas permukaan laut. Namun, pada ketinggian ini, hasil perkebunannya tidak sebaik hasil dari perkebunan di daerah yang lebih tinggi. Aroma teh yang dihasilkan di sini tidak sewangi teh di perkebunan yang lebih tinggi. Pada ketinggian ini, kebun teh memerlukan pohon pelindung tetap, serta memerlukan material penutup tanah untuk menjaga kelembapan tanah. Sebagai vegetasi di pegunungan, pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Gugus tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air.	

- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Ayo Lakukan

- Siswa menuliskan langkah-langkah penulisan teks investigasi.

Jawaban

1. Menentukan topik/masalah yang akan ditulis.
2. Mengumpulkan informasi dengan melakukan investigasi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti percobaan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka.
3. Mengolah informasi dari hasil investigasi dengan menuangkannya dalam bentuk tulisan, yang terdiri atas tiga bagian, yaitu Penjelasan, Fakta-fakta, dan Kesimpulan.

Ayo Amati

- Siswa mengamati atlas wilayah Indonesia dan menjawab pertanyaan sesuai dengan legenda dan kondisi lingkungan di wilayah tempat tinggal masing-masing.

Tahukah Kamu?

Siswa membaca senyap teks tentang ketampakan geografis di tiga jenis wilayah, yaitu dataran tinggi, pantai, dan dataran rendah.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

Bentang alam dan jenis sumber daya alam yang biasanya terdapat di:

- dataran tinggi: pegunungan dengan perkebunan teh, sayuran dan buah, hutan cemara, dan air terjun;
- dataran rendah: hutan tropis dengan beragam jenis tumbuhan, sawah dan kebun buah-buahan, sungai, pantai dengan hutan bakau, tambak garam, kelapa, dan ikan laut.

Jenis Tumbuhan

- Tumbuhan di dataran rendah adalah padi, palawija, dan tebu.
- Tumbuhan di wilayah pantai adalah kelapa, bakau, dan ganggang.
- Tumbuhan di dataran tinggi adalah teh, kopi, cengkeh, buah-buahan, dan sayuran.

Perbedaan kehidupan masyarakat di tiga daerah adalah sebagai berikut.

- Dataran tinggi: biasanya sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani sayuran.
- Daerah pantai: sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, petambak garam, petani bakau, atau pengumpul ganggang atau kelapa.
- Dataran tinggi: di daerah pedesaan, biasanya sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani di sawah, jika di daerah perkotaan maka masyarakatnya memiliki beragam mata pencaharian.

Jenis tumbuhan yang berbeda dari wilayah yang berbeda tersebut akan saling melengkapi.

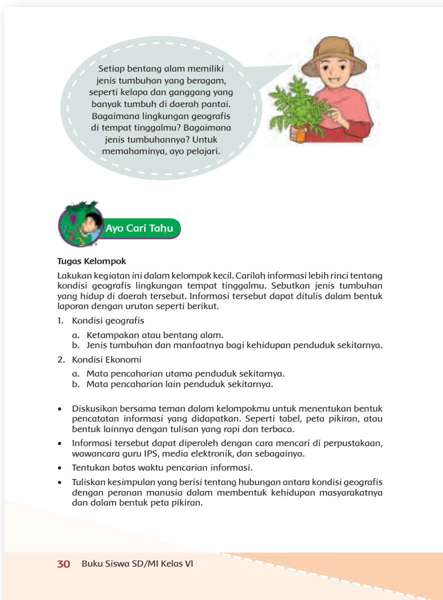
Contoh: Teh yang berasal dari dataran tinggi juga dibawa dan dijual ke wilayah dataran rendah dan pantai, sehingga nelayan juga dapat menikmati teh.

(Penilaian 1)



Tugas Kelompok

Dalam kelompok kecil, siswa bekerja sama mencari informasi lebih rinci tentang kondisi geografis lingkungan tempat tinggal mereka serta jenis tumbuhannya berdasarkan kriteria yang terdapat di buku.


Setiap bentang alam memiliki jenis tumbuhan yang beragam, seperti kelapa dan ganggang yang banyak tumbuh di daerah pantai. Bagaimana lingkungan geografis di tempat tinggalmu? Bagaimana jenis tumbuhannya? Untuk memahaminya, ayo pelajari.

Ayo Cari Tahu

Tugas Kelompok

Lakukan kegiatan ini dalam kelompok kecil. Carilah informasi lebih rinci tentang kondisi geografis lingkungan tempat tinggalmu. Sebutkan jenis tumbuhan yang hidup di daerah tersebut. Informasi tersebut dapat ditulis dalam bentuk laporan dengan urutan seperti berikut.

1. Kondisi geografis
   a. Ketampakan atau bentang alam.
   b. Jenis tumbuhan dan manfaatnya bagi kehidupan penduduk sekitarnya.
2. Kondisi Ekonomi
   a. Mata pencaharian utama penduduk sekitarnya.
   b. Mata pencaharian lain penduduk sekitarnya.

- Diskusikan bersama teman dalam kelompokmu untuk menentukan bentuk pencatatan informasi yang didapatkan. Seperti tabel, peta pikiran, atau bentuk lainnya dengan tulisan yang rapi dan terbaca.
- Informasi tersebut dapat diperoleh dengan cara mencari di perpustakaan, wawancara guru IPS, media elektronik, dan sebagainya.
- Tentukan batas waktu pencarian informasi.
- Tuliskan kesimpulan yang berisi tentang hubungan antara kondisi geografis dengan peranan manusia dalam membentuk kehidupan masyarakatnya dan dalam bentuk peta pikiran.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Informasi tersebut meliputi kondisi geografi dan kondisi ekonomi.
  a. Kondisi geografis, yaitu:
     1) ketampakan/bentang alam,
     2) jenis tumbuhan dan manfaatnya bagi kehidupan penduduknya.
  b. Kondisi Ekonomi yaitu:
     1) mata pencaharian utama penduduknya,
     2) mata pencaharian lain penduduknya.
- Setiap kelompok juga diminta untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan tentang hubungan antara kondisi geografis, ekonomi, sosial budaya dan kehidupan masyarakatnya.
- Bebaskan setiap kelompok untuk berdiskusi memutuskan bentuk tulisan yang akan mereka buat (tabel, peta pikiran, dan sebagainya). Mintalah setiap kelompok untuk membuatnya dengan rapi dan ukuran tulisan yang cukup terbaca.
- Siswa dapat mengumpulkan informasi tersebut dengan cara mencari di perpustakaan, wawancara guru IPS di sekolah, media elektronik, dan sebagainya. Jika media tersebut tidak tersedia di sekolah, guru dapat menyediakan buku-buku atau informasi dalam bentuk *prin out* dari media elektronik.
- Batasi waktu untuk mencari informasi, misal 2 jam pelajaran. Hal tersebut untuk memotivasi siswa bekerja dengan cepat dan efisien.

- Siswa menuliskan dalam kotak yang tersedia.

(Penilaian 1)

- Ingatkan siswa bahwa menjaga lingkungan, seperti menjaga dan merawat tumbuhan termasuk bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan kondisi geografis lingkungan yang berbeda-beda dengan jenis tumbuhan yang beragam.



Ayo Ceritakan

- Siswa mempresentasikan hasil kerja kepada kelompok lainnya. Ingatkan siswa untuk berbicara dengan kalimat yang rapi dan suara yang jelas.
- Ingatkan siswa untuk terlebih dahulu berdiskusi untuk pembagian tugas saat presentasi sehingga semua anggota memiliki kesempatan untuk berbicara.
- Komunikasikan bahwa setiap siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan masukan usai presentasi.

(Penilaian 1)

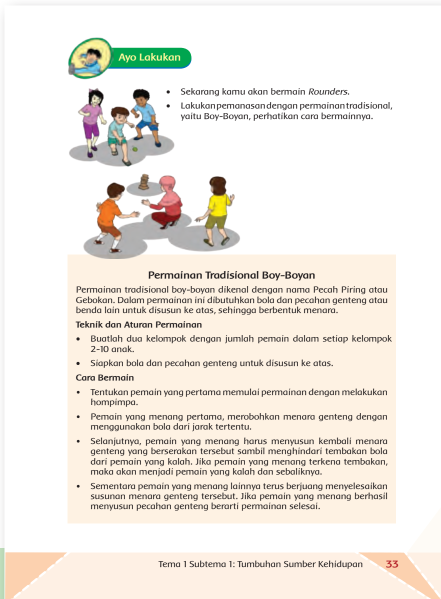
Ayo Membuat Laporan

Siswa menuliskan informasi yang telah didapat dalam bentuk teks laporan hasil investigasi. Ingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan pemakaian kosa kata baku.

(Penilaian 1)

» Manusia memiliki peranan dalam membentuk kehidupan sosial dan budaya mereka. Sikap manusia terhadap lingkungan, termasuk kepedulian akan tumbuhan yang ada, juga akan menentukan kelangsungan hidup mereka.

- Sebelum melakukan kegiatan olahraga, ingatkan siswa bahwa beragam jenis tumbuhan seperti padi, palawija, sayuran, dan buah-buahan akan membuat tubuh sehat dan memiliki cukup energi untuk melakukan aktivitas. Tetapi makanan saja tidak cukup, tubuh juga memerlukan olahraga untuk sehat dan kuat.


Ayo Lakukan

- Sekarang kamu akan bermain *Rounders*.
- Lakukan pemanasan dengan permainan tradisional, yaitu Boy-Boyan, perhatikan cara bermainnya.

Permainan Tradisional Boy-Boyan

Permainan tradisional boy-boyan dikenal dengan nama Pecah Piring atau Gebokan. Dalam permainan ini dibutuhkan bola dan pecahan genteng atau benda lain untuk disusun ke atas, sehingga berbentuk menara.

Teknik dan Aturan Permainan

- Buatlah dua kelompok dengan jumlah pemain dalam setiap kelompok 2-10 anak.
- Siapkan bola dan pecahan genteng untuk disusun ke atas.

Cara Bermain

- Tentukan pemain yang pertama memulai permainan dengan melakukan hompimpa.
- Pemain yang menang pertama, merobohkan menara genteng dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.
- Selanjutnya, pemain yang menang harus menyusun kembali menara genteng yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari pemain yang kalah. Jika pemain yang menang terkena tembakan, maka akan menjadi pemain yang kalah dan sebaliknya.
- Sementara pemain yang menang lainnya terus berjuang menyelesaikan susunan menara genteng tersebut. Jika pemain yang menang berhasil menyusun pecahan genteng berarti permainan selesai.

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 33

Ayo Lakukan

- Siswa akan melakukan permainan olahraga bola kecil, minta seorang siswa untuk memimpin doa sebelum melakukan permainan.
- Siswa melakukan pemanasan dengan melakukan permainan tradisional *Boy-Boyan.*

Permainan Tradisional *Boy-Boyan*

Permainan ini dikenal juga dengan nama Pecah Piring atau Gebokan, dalam permainannya membutuhkan bola dan pecahan genteng/benda lain untuk disusun ke atas sehingga berbentuk menara.

- Buat dua kelompok dengan jumlah pemain dalam setiap kelompok 2-10 anak.
- Siapkan bola dan pecahan genteng untuk disusun ke atas.

Teknik dan Aturan Permainan

- Jumlah pemain : 2-10 anak
- Bahan : Kreweng (pecahan genteng/gerabah) atau pecahan asbes atau potongan kayu, bola kasti (bola tenis) atau bola plastik.
- Orientasi : Konsentrasi, kerja sama, ketepatan, dan kecepatan.

Cara Bermain

1. Tentukan pemain yang pertama memulai permainan dengan melakukan Hompimpa.
2. Pemain yang menang pertama merobohkan menara genteng dengan menggunakan bola dari jarak tertentu.
3. Selanjutnya, pemain yang menang harus menyusun kembali menara genteng yang berserakan tersebut sambil menghindari tembakan bola dari pemain yang kalah. Jika pemain yang menang terkena tembakan akan menjadi pemain yang kalah dan sebaliknya.
4. Sementara pemain yang menang lainnya terus berjuang menyelesaikan susunan menara genteng tersebut. Jika pemain yang menang berhasil menyusun pecahan genteng berarti permainan usai.

Kasti dan Rounders

- Siswa akan mengenal jenis permainan bola kecil yang baru, yaitu *Rounders* yang mirip dengan Kasti.
    » Lakukan diskusi tanya jawab seputar teknik memukul, melempar, dan menangkap bola, serta peraturan bermain kasti sebelum menginformasikan tentang *Rounders*.

1. Apa yang kalian ketahui tentang permainan *Rounders*?
2. Guru memberikan beberapa istilah seputar *Rounders* sehingga siswa terpancing untuk menjawab.
3. Setelah diskusi dan tanya jawab, kemudian guru menjelaskan tentang permainan *Rounders*.

Rounders adalah olahraga permainan yang memiliki peraturan hampir sama dengan permainan kasti. *Rounders* memiliki teknik permainan yang sama dengan kasti, yaitu melempar, menangkap, dan memukul ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola. Perbedaan *Rounders* dan Kasti adalah pada bentuk lapangannya.

Lapangan

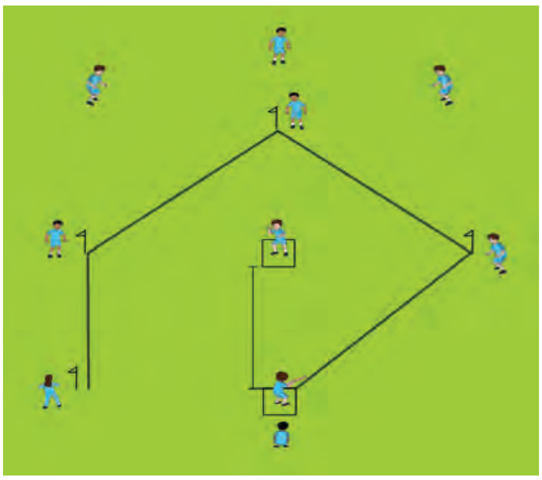
Berbentuk segilima sama sisi. Masing-masing sisi panjangnya 15 meter, ditandai dengan 5 tempat hinggap yang disebut *base*. Setiap lapangan terdapat 5 *base*, yaitu *base* 1-5.

Peralatan

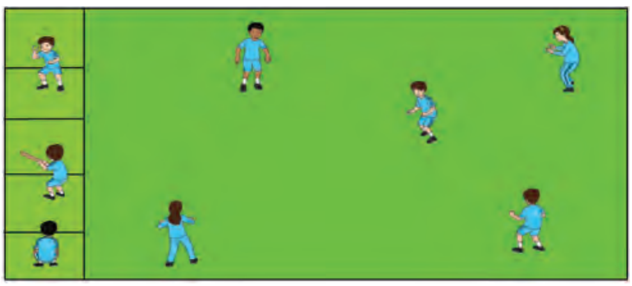
- Lima tempat hinggap (*base*) terbuat dari keset, masing-masing berukuran 40 x 40 cm.
- Satu tempat pelambung (*bowler*) ukuran 40 cm x 40 cm.
- Kayu pemukul
  - Panjang : 1 m
  - Garis tengah : 7 cm
  - Panjang pegangan : 48 cm
  - Bola
    - Keliling : 19-22 cm
    - Berat : 80-100 gram

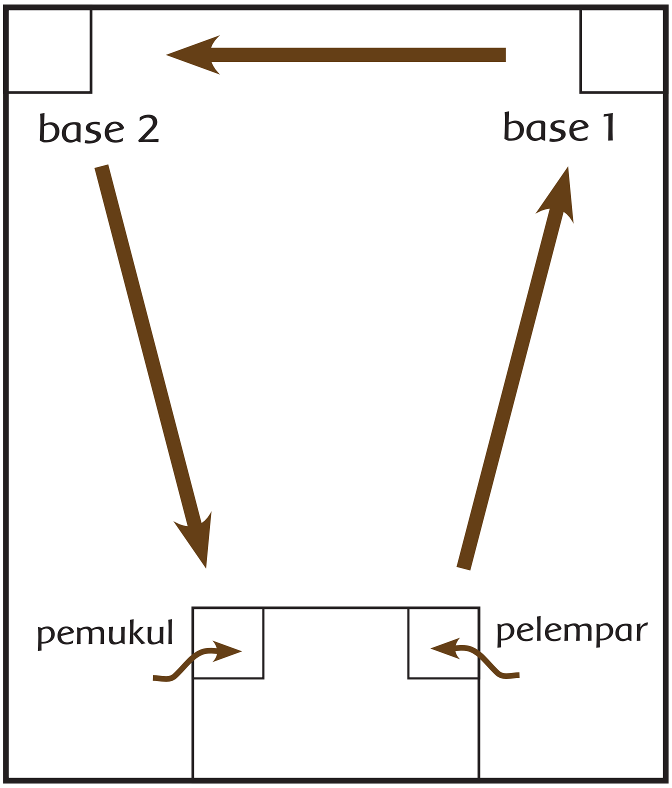
Lapangan *Rounders* dan Kasti

a. Lapangan *Rounders*



b. Lapangan Kasti





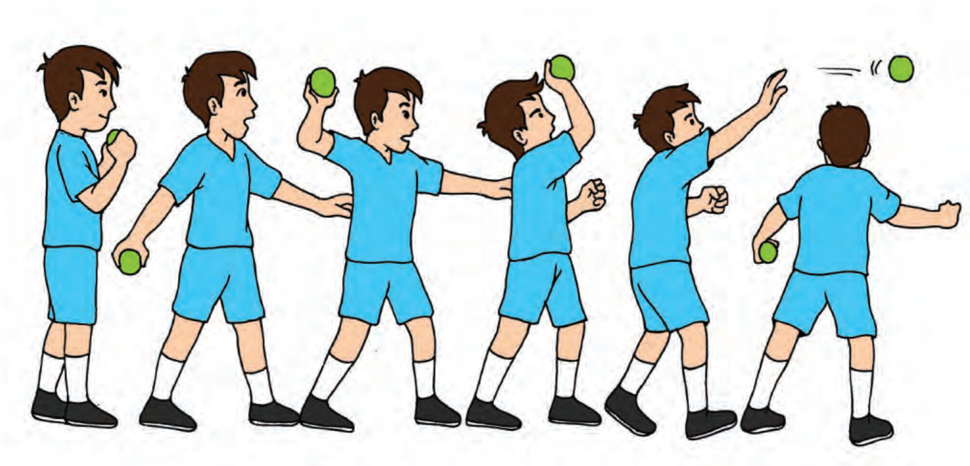
Teknik melempar

Keterampilan melempar bola sangat menentukan keberhasilan dalam memenangkan suatu permainan. Pemain penjaga belakang, penjaga *base*, dan pelambung harus mampu melempar dengan cermat, kuat, dan tepat.

Tiga jenis lemparan bagi pemain di lapangan adalah sebagai berikut.

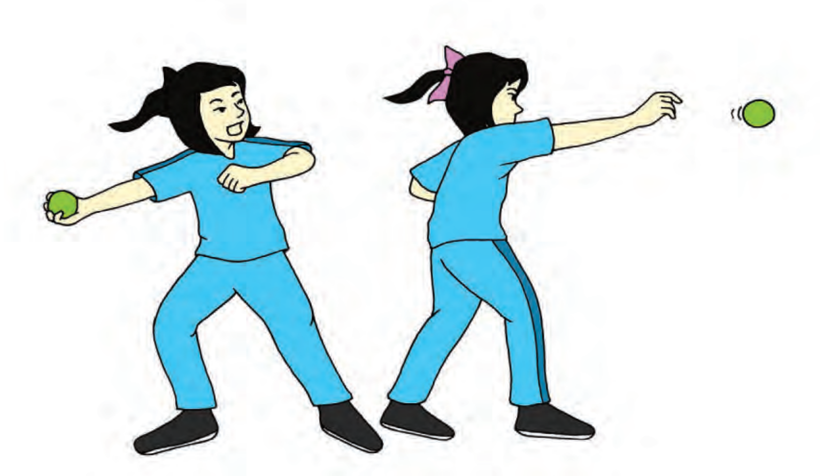
a. Lemparan melambung
b. Lemparan mendatar
c. Lemparan menyusur tanah

a. Lemparan melambung



- Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang atas, siku sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang, lutut kaki belakang ditekuk sedikit, pandangan ke arah sasaran.
- Ayunkan lengan ke depan dan disertai dengan lecutan pergelangan tangan melalui atas bahu.

b. Lemparan mendatar



- Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit di putar, lutut kaki belakang sedikit ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang. Pandangan ke arah sasaran.
- Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan secara mendatar. Setelah bola terlepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjut.

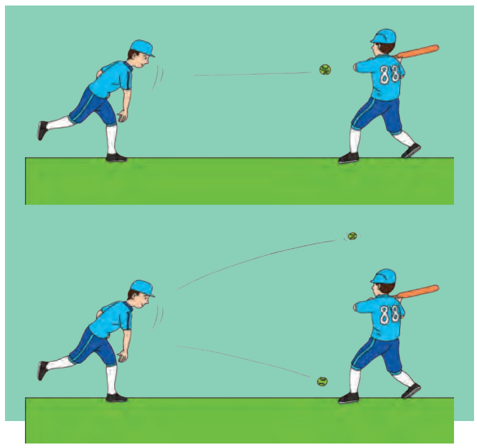
c. Lemparan menyusur tanah



- Berdiri tegak sambil maju satu langkah ke depan, tangan yang memegang bola ditarik ke belakang melalui samping badan, badan sedikit diputar, lutut kaki belakang ditekuk sehingga badan agak condong ke belakang, pandangan ke arah sasaran.
- Ayunkan tangan ke depan melalui samping badan menyusur tanah/ mengarah ke bawah.
- Segera setelah bola lepas dari tangan, langkahkan kaki belakang ke depan sebagai gerak lanjutan.

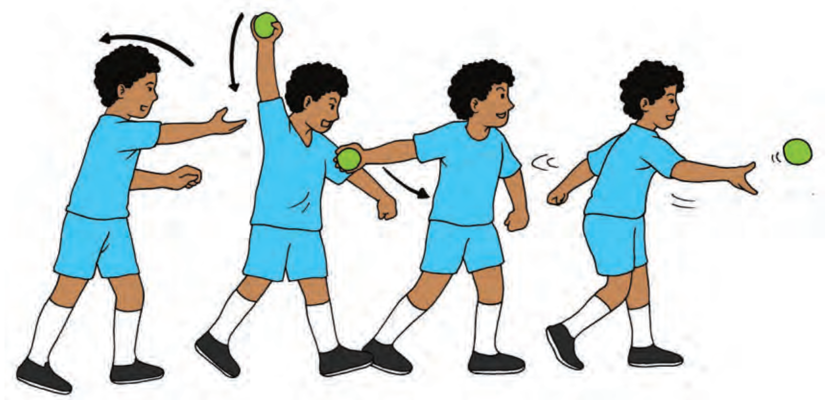
Lambungan/lemparan ada 2 macam

a. Lambungan betul (*strike*) apabila bola lambungan tepat di atas base V (*home*) dengan ketinggian di antara lutut dengan bahu si pemukul pada waktu berdiri tegak.
b. Lambungan salah (*ball*) apabila bola lambungan tidak tepat di atas base V (*home base*) dan ketinggian bola di atas bahu dan di bawah lutut si pemukul waktu berdiri tegak.



Cara melakukan lemparan lambungan

1) Berdiri tegak, badan menghadap ke arah sasaran, kedua tangan memegang bola, kedua kaki menginjak pada tempat pelambung.
2) Lengan diputar/diayunkan melalui bawah bahu pelambung dengan satu langkah maju ke depan bola dilambungkan ke arah pemukul. Salah satu kaki masih menginjak tempat pelambung.

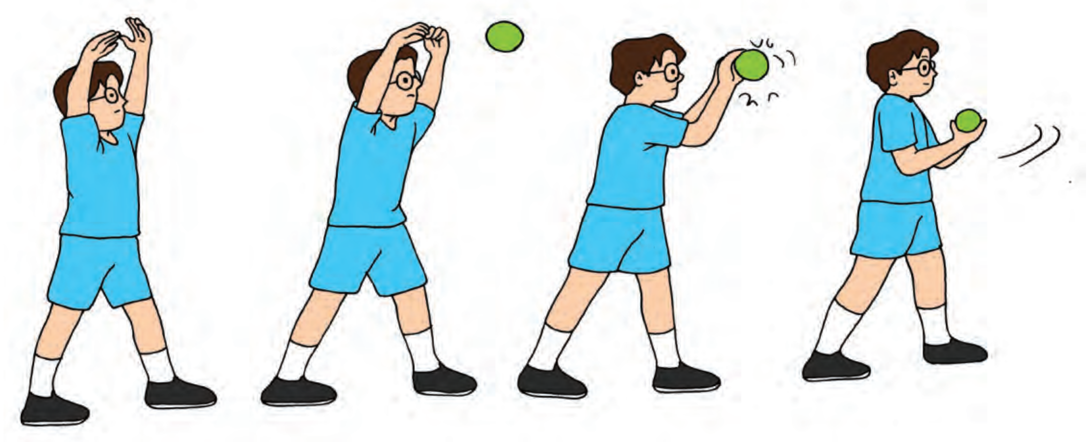


Teknik menangkap bola

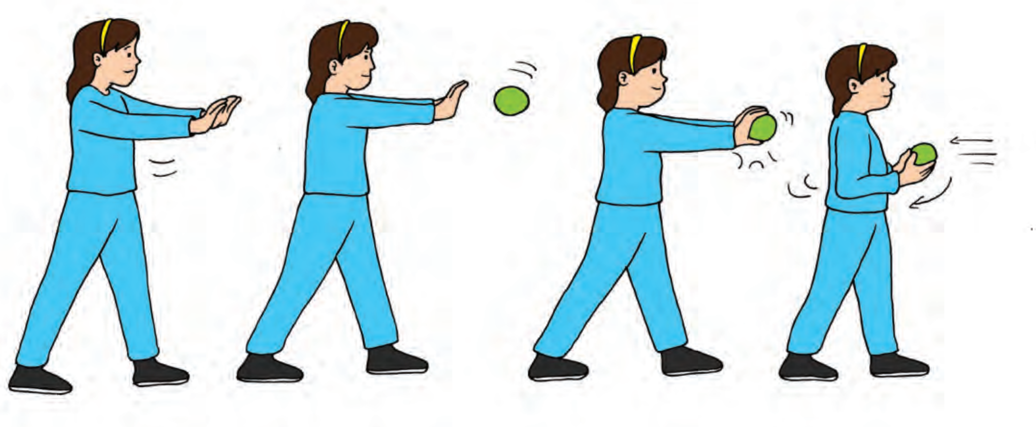
Keterampilan menangkap bola sangat menentukan keberhasilan tim untuk mencapai kemenangan. Untuk itu, penjaga lapangan pelambung, penjaga

belakang (*catcher*) dan penjaga base harus terampil, cermat, dan cepat dalam menangkap bola, baik bola yang datangnya melambung, mendatar, maupun menyusur tanah.

1. **Cara menangkap bola yang datangnya melambung (vertikal)**
    1) Berdiri mengangkang, kedua tangan lurus ke atas. Arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.
    2) Kedua telapak tangan direnggangkan dan lemas, membentuk setengah bola.
    3) Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.

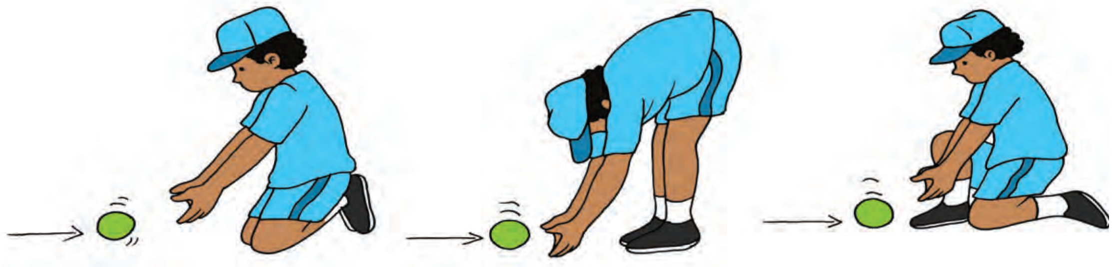


2. **Cara menangkap bola yang datangnya mendatar**
    1) Berdiri mengangkang, kedua tangan diluruskan ke depan setinggi bahu.
    2) Kedua telapak tangan dibuka dan saling berdekatan (menempel), arah pandangan tertuju ke arah datangnya bola.
    3) Saat bola menyentuh telapak tangan, tarik kedua tangan ke arah dada.



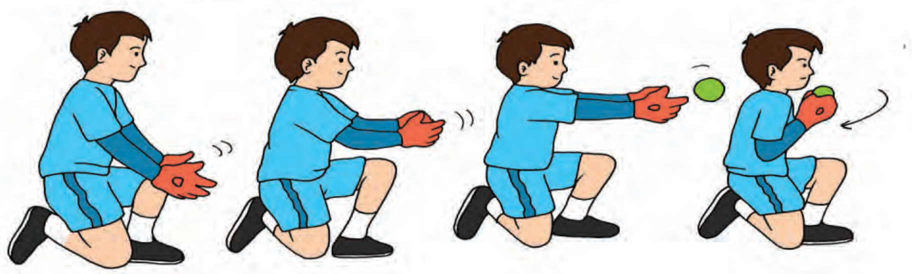
3. **Cara menangkap bola yang datangnya menyusur tanah**
    1) Sikap sambil berlutut kedua tangan diletakkan di depan lutut, telapak tangan menghadap ke depan.

2) Sikap sambil berdiri kaki rapat, badan dibungkukkan, kedua tangan diletakkan di depan kedua kaki.
3) Sikap sambil berdiri pada salah satu lutut, sedang kaki yang lain di depan, dan kedua tangan diletakkan di antara kedua kaki tersebut.



4. Cara menangkap bola bagi penjaga belakang (*catcher*)

1) Sikap duduk berlutut/berlutut pada satu kaki/jongkok.
2) Pandangan ke arah datangnya bola dari *bowler/picther.*
3) Kedua telapak tangan dibuka dan saling berdekatan.
4) Saat bola menyentuh telapak tangan, dengan segera telapak tangan dikatupkan dan kedua tangan ditarik ke arah dada.



» Siswa sebaiknya berlatih melempar dan menangkap bola pada satu jam pertama, kemudian mempraktikan permainan *Rounders*.

Bentuk kegiatan latihan melempar dan menangkap bola:

1. siswa dibagi berkelompok secara berpasangan,
2. setiap pasangan melakukan lempar tangkap sesuai pemahaman mereka,
3. setelah siswa mencoba, guru memberikan contoh gerakan melempar dan cara menangkap dengan teknik yang benar,
4. siswa melakukan gerakan lempar tangkap sesuai contoh yang diberikan guru.

- Bagi siswa dalam beberapa tim, sesuaikan dengan peraturan dalam permainan *Rounders* dan jumlah siswa yang ada.
- Ingatkan siswa untuk bermain *Rounders* sesuai aturan dengan menerapkan sikap jujur dan sportif.

(Penilaian akan dilakukan pada minggu kedua pembelajaran keenam)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi sikap bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif dengan mengisi kolom penilaian sikap sebagai bahan perenungan. Siswa menuliskan kesimpulan sikap dan rencana perbaikan sikap ke depannya.

Pengayaan

Siswa mencari informasi tambahan tentang ciri-ciri ketampakan bentang alam di Indonesia.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa melakukan wawancara tentang pekerjaan orang tua mereka dan menemukan hubungan antara pekerjaan tersebut dengan kondisi geografis serta jenis tumbuhan di lingkungan tempat tinggal mereka.
- Siswa juga ditugaskan untuk mencari informasi tentang sikap orang tua mereka terhadap lingkungan serta tumbuhan di lingkungan tempat tinggal.
- Siswa dapat diminta untuk menuliskan hasil wawancara dan mengumpulkannya pada guru.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan lemparan dan tangkapan dengan teknik yang benar, berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas Integrasi Bahasa Indonesia dan IPS.

   Kondisi lingkungan dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 4 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar. ✓	Menuliskan 3 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Hanya menuliskan 1 nomor dari pertanyaan bacaan dengan benar.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	• Pemakaian huruf kapital benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar. • Tulisan rapi dan terbaca. • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara	Siswa melakukan presentasi dengan: • Suara terdengar dengan jelas. • Percaya diri. • Menyebutkan informasi berdasarkan hasil investigasi	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak presentasi teman dengan: • penuh perhatian, • memberikan tanggapan dengan tepat, • memberikan pertanyaan sesuai isi presentasi.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Siswa tidak mampu menemukan masing-masing perbedaan dan persamaan antara dua jenis teks meski dengan bimbingan
Kelengkapan Informasi	Informasi lengkap, meliputi Kondisi: • geografis, • ekonomi, • sosial, budaya.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi kriteria di kolom 1.
Kesimpulan	Menuliskan hubungan antara peran manusia, kondisi geografis, kondisi sosial, dan budaya.	Kesimpulan kurang lengkap hanya menuliskan 3 hubungan.	Kesimpulan kurang lengkap hanya menuliskan 2 hubungan.	Tidak menuliskan hubungan
Kerja sama	Mampu bekerja sama dengan teman.	Kurang dapat bekerja sama dengan teman	Tidak dapat bekerja sama dengan teman.	Perlu motivasi untuk bekerja sama dengan teman.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • tekun, • mandiri, • percaya diri, • selesai tepat waktu.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Catatan: Centang ✓ pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [24 : 32] x 10 = 0,75 x 10 = 7,5

2. Penilaian sikap (bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif)

   Contoh terlampir pada lampiran di halaman akhir.

*Catatan: guru dapat membuat catataan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.
4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

Indikator:

- Berkreasi membuat poster untuk kegiatan kampanye.
- Menyajikan dan mengampanyekan poster tentang sikap peduli lingkungan dan manfaat tumbuhan bagi kehidupan.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.
4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menjelaskan kondisi geografis lingkungan.
- Menjelaskan keterkaitan peranan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan alam.



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menyelesaikan soal cerita pecahan (biasa/campuran, desimal, dan persen) menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangann, perkalian, dan pembagian secara benar.
- Menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: IPS, Matematika, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan kondisi geografis lingkungan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan peranan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan alam dengan benar.
3. Dengan kegiatan menggambar dan mendesain, siswa mampu menyajian poster untuk kegiatan kampanye himbauan melestarikan hewan dan tumbuhan dengan percaya diri.
4. Dengan membuat dan mengampanyekan poster, siswa mampu menunjukkan sikap peduli lingkungan, menjaga dan merawat tumbuhan dengan percaya diri.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menyelesaikan soal-soal hitungan pecahan (biasa/campuran, desimal, dan persen) menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian secara benar dengan teliti dan bertanggung jawab.
6. Dengan kreasi membuat soal cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

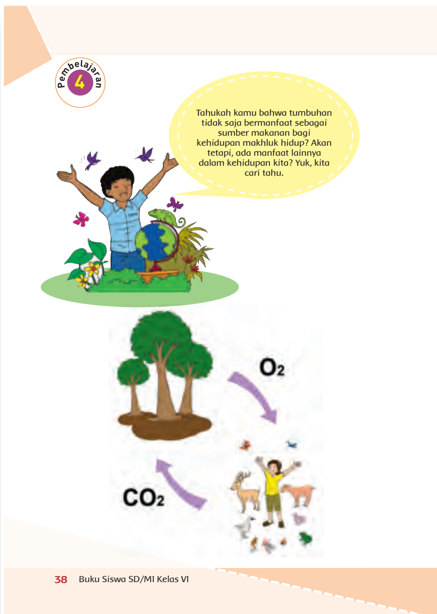
1. Karton.
2. Alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Bacalah

- Siswa membaca senyap teks tentang "Tumbuhan sebagai Sumber Kehidupan".





Ayo Lakukan

- Siswa menuliskan manfaat tumbuhan dalam bentuk peta pikiran berdasarkan teks tersebut.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks tentang pohon bakau.

Bakau, Tumbuhan Penjaga Pesisir Pantai



Sumber: static.panoramio.com

Bakau merupakan tumbuhan unik yang terdapat di muara sungai, daerah pasang surut, dan pesisir laut. Tumbuhan ini unik, karena memiliki ciri-ciri gabungan dari tumbuhan yang hidup di darat dan di laut. Bakau memiliki akar napas, yang berfungsi menyerap oksigen dari udara. Ini merupakan cara adaptasi tumbuhan terhadap kondisi tanah yang miskin oksigen.

Keberadaan bakau di lingkungannya, memiliki berbagai manfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Melindungi pantai dari erosi dan abrasi.
   Adanya bakau di pesisir pantai bermanfaat untuk menjaga agar garis pantai tetap stabil, tidak terkikis oleh terpaan ombak. Rumpun-rumpun bakau mampu menyerap energi gelombang yang datang, sehingga hanya riak gelombang yang sampai di sisi pantai.
2. Menahan rembesan air laut ke darat.
3. Sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri.
   Selain menjaga daratan, ternyata bakau juga memiliki peran penting dalam mengurangi polutan di air laut. Kehadiran bakau diperlukan untuk melindungi laut dari polusi industri dan kapal laut.
4. Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar.
   Daun bakau menyerap gas karbondioksida dan melepaskan oksigen ke lingkungan. Dengan demikian, udara di sekitar pantai tetap bersih dan segar.

5. Menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut.
   Kelestarian hewan laut dan darat seperti udang, kepiting, berbagai jenis ikan, burung, monyet, serta biawak terjaga dengan adanya hutan bakau di pesisir pantai.
6. Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut, seperti badai dan gelombang pasang.

Saat ini, terutama di kota besar, keberadaan bakau di sekeliling garis pantai semakin menyurut. Hal ini diakibatkan oleh penebangan bakau secara berlebihan maupun akibat pengalihan hutan bakau menjadi area tambak, pemukiman, maupun area perindustrian. Perlu digalakkan kesadaran masyarakat untuk merehabilitasi keberadaan tanaman bakau.

Beberapa komunitas pemerhati lingkungan berinisiatif menggerakkan kegiatan menanam bakau. Kegiatan ini melibatkan masyarakat melalui pesan edukatif serta ajakan untuk melestarikan keberadaan hutan bakau di lingkungan pesisir.

Secara alami, kondisi geografis suatu lingkungan didukung oleh keberadaan makhluk hidup untuk menjaganya, seperti tanaman bakau menjaga pesisir pantai. Oleh karena itu, tugas manusia untuk tetap memelihara keberadaan tumbuhan sebagai pendukung kehidupannya.



Ayo Diskusikan

- Siswa dalam kelompok mendiskusikan dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

Tanyakan kepada siswa tentang kondisi geografis di lingkungan tempat tinggal mereka.

Ingatkan kepada siswa bahwa menanam tanaman bakau adalah wujud kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

Ayo Menulis

- Siswa kemudian mencari informasi dari berbagai sumber dan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi geografis di lingkungan tempat tinggal mereka, serta menemukan cara untuk menjaga kondisi lingkungan tersebut dan menceritakan tentang peran tumbuhan dalam menjaga kondisi lingkungan tersebut.

(Penilaian 1)

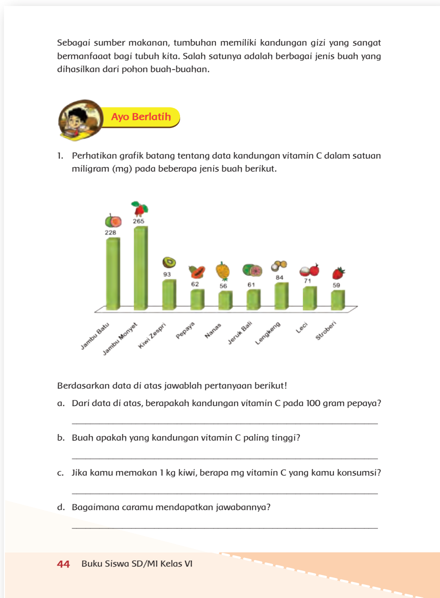
Ayo Berkreasi

- Siswa membuat poster sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan diciptakannya beragam tumbuhan.
- Tujuan dibuatnya poster adalah untuk menginformasikan kepada semua teman di sekolah, tentang pentingnya menjaga dan menyayangi tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar mereka.
- Ingatkan kepada siswa untuk memperhatikan kriteria yang diminta.
  » Siswa kemudian mengampanyekan poster tersebut ke kelas-kelas lain, kemudian poster tersebut dipasang di tempat yang strategis di sekitar sekolah.

(Penilaian 2)

Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan latihan soal cerita hitung campur pecahan biasa, desimal, dan persen.
- Siswa berkreasi membuat soal cerita hitung campur pecahan biasa, desimal, dan persen
- Siswa saling bertukar soal cerita yang telah dibuat untuk kemudian saling menjawab soal tersebut.



Sebagai sumber makanan, tumbuhan memiliki kandungan gizi yang sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Salah satunya adalah berbagai jenis buah yang dihasilkan dari pohon buah-buahan.

Ayo Berlatih

1. Perhatikan grafik batang tentang data kandungan vitamin C dalam satuan miligram (mg) pada beberapa jenis buah berikut.

Berdasarkan data di atas jawablah pertanyaan berikut!

a. Dari data di atas, berapakah kandungan vitamin C pada 100 gram pepaya?

______

b. Buah apakah yang kandungan vitamin C paling tinggi?

______

c. Jika kamu memakan 1 kg kiwi, berapa mg vitamin C yang kamu konsumsi?

______

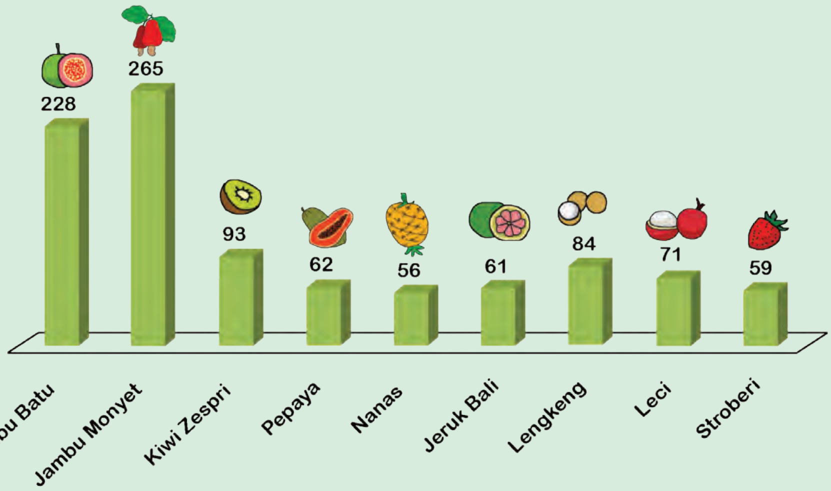
d. Bagaimana caramu mendapatkan jawabannya?

______

44 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Kunci Jawaban

1. Perhatikan diagram batang tentang data kandungan vitamin C [dalam miligram (mg)] pada beberapa jenis buah berikut.



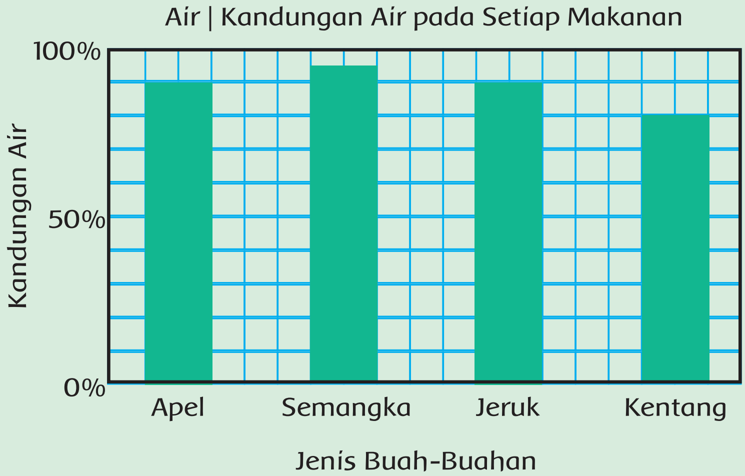
a. Kandungan vitamin C pada 100 gram pepaya= 62 mg
b. Buah dengan kandungan vitamin C paling tinggi, yaitu Jambu Monyet karena angka kandungan vitamin C-nya adalah 265 mg, yaitu yang tertinggi di antara yang lain.
c. Kandungan vitamin C pada 1 kg kiwi = [1000 gram : 100] x 93 = 930 mg.
d. Caranya adalah satuan kilogram pada kiwi diubah menjadi gram.

Tahukah kamu?

Menurut Angka Kebutuhan Gizi (AKG) di Indonesia pada tahun 2007, kebutuhan Vitamin C untuk orang dewasa adalah 90 mg/hari, sedangkan untuk anak usia 2-5 tahun adalah 45 mg/hari.

e. Jika mengonsumsi $\frac{1}{2}$ kg leci, maka sudah memenuhi kebutuhan vitamin C bagi tubuh, karena $\frac{1}{2}$ kg = [500 gram : 100] x 71 = 355 mg.
f. Jika mengonsumsi 1 kg nanas, maka sudah memenuhi kebutuhan vitamin C bagi tubuhmu, karena 1 kg = [1000 : 100] x 56 = 560 mg
g. Jika mengonsumsi 1 kg lengkeng dan $\frac{1}{2}$ kg pepaya, maka sudah memenuhi kebutuhan vitamin C bagi tubuh, karena [1000 gram: 100] x 84 + [500 gram : 100] x 62 = 1.150 mg
h. Tabel konsumsi buah setiap hari agar kebutuhan vitamin C untuk tubuh dapat terpenuhi ➔ siswa bebas untuk mengisi sesuai buah yang mereka sukai.

2. Selain kandungan vitamin C dalam sayur dan buah, juga terdapat kandungan air yang berguna bagi tubuh. Berikut adalah data kandungan air dalam buah dan sayur.



a. Persentase kandungan air dalam setiap makanan

- Apel = 90%
- Semangka= 95%
- Jeruk = 90%
- Kentang = 80%

b. Persentase kandungan bukan air pada setiap makanan

- Apel = 10%
- Semangka= 5%
- Jeruk = 10%
- Kentang = 20%

c. Mengubah bentuk persen dalam grafik ke bentuk desimal dan pecahan

- Apel = 90% = 0,9 = 9/10
- Semangka= 95% = 0,95 = 95/100
- Jeruk = 90% = 0,9 = 9/10
- Kentang = 80% = 0,8 = 8/10

3. Siswa membuat kreasi soal cerita sendiri menggunakan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa dan campuran, desimal, persen). Kemudian saling menukarkan soal cerita kepada teman untuk saling menjawab.

Komunikasikan kriteria untuk soal cerita yang dibuat berdasarkan rubrik penilaian.

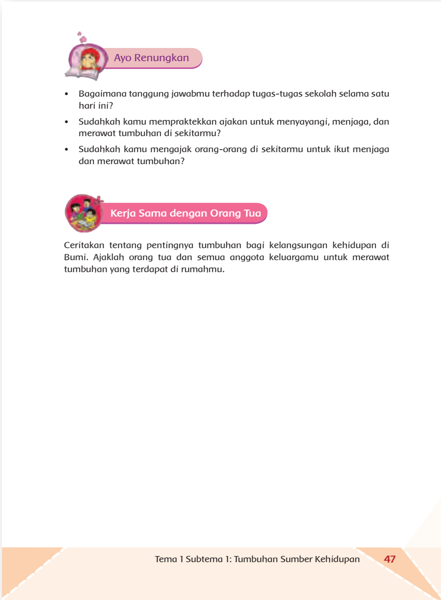
(Penilaian 3)

Ayo Renungkan

Siswa melakukan refleksi sikap dengan mengisi tabel penilaian diri, ingatkan siswa untuk mengisi dengan jujur dan menuliskan rencana perbaikan sikap untuk ke depannya.

Pengayaan

Bagi siswa di level tinggi yang telah menguasai materi pecahan dan menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, dapat diberikan soal-soal pemecahan masalah/ "*problem solving*" sebagai tambahan.



Ayo Renungkan

- Bagaimana tanggung jawabmu terhadap tugas-tugas sekolah selama satu hari ini?
- Sudahkah kamu mempraktekkan ajakan untuk menyayangi, menjaga, dan merawat tumbuhan di sekitarmu?
- Sudahkah kamu mengajak orang-orang di sekitarmu untuk ikut menjaga dan merawat tumbuhan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan tentang pentingnya tumbuhan bagi kelangsungan kehidupan di Bumi. Ajaklah orang tua dan semua anggota keluargamu untuk merawat tumbuhan yang terdapat di rumahmu.

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 47

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan tentang pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan kehidupan di Bumi. Mintalah siswa untuk mengajak orang tua dan semua anggota keluarga untuk merawat tumbuhan yang terdapat di rumah.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan untuk mengubah persen ke desimal dan sebaliknya, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru dapat memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPS

   Menjelaskan kondisi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kondisi geografis.	Menjelaskan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal dengan detail dan benar.	Menjelaskan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal dengan benar, namun kurang detail.	Menjelaskan kondisi geografis lingkungan tempat tinggal dengan beberapa hal masih perlu diperbaiki.	Belum dapat menjelaskan kondisi tempat tinggal.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Cara menjaganya.	Menjelaskan 3 cara menjaga kelestarian lingkungan.	Menjelaskan 2 cara menjaga kelestarian lingkungan.	Menjelaskan 1 cara menjaga kelestarian lingkungan.	Belum dapat menjelaskan dengan benar.
Menjelaskan peran tumbuhan.	Menjelaskan 3 peranan tumbuhan untuk menjaga lingkungan.	Menjelaskan 2 peranan tumbuhan untuk menjaga lingkungan.	Menjelaskan 1 peranan tumbuhan untuk menjaga lingkungan.	Belum dapat menjelaskan dengan benar.

2. Penilaian tugas SBdP
   Membuat dan mengampanyekan poster.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Isi poster	• Terdapat kalimat ajakan untuk menyayangi tumbuhan. • Informasi menarik sesuai minat siswa. • Poster menarik, rapi dan terbaca.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Mengomunikasikan poster	Siswa mampu: • menerangkan isi poster, • mampu menjawab pertanyaan tentang isi poster, • sikap dan tutur kata sopan, • suara jelas dan mudah dimengerti.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • tekun, • mandiri, • percaya diri, • mampu bekerjasama.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

3. Penilaian tugas latihan soal cerita Matematika: diperiksa kebenarannya dan diberi skor. Tugas membuat soal cerita dinilai dengan Rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Operasi hitung	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung: • penjumlahan, • pengurangan, • perkalian, • pembagian.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Berbagai bentuk pecahan	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan bentuk pecahan: • pecahan biasa, • pecahan campuran, • desimal, • persen.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Tingkat kesulitan soal cerita	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 3 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 2 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 1 langkah penyelesaian.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita.
Strategi dan kemampuan menghitung	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan secara benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan hampir benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang kurang tepat.	Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal cerita.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan: • tekun, • mandiri, • percaya diri, • mampu bekerjasama.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menyelesaikan soal cerita pecahan, desimal, dan persen menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.
- Menerapkan strategi yang tepat untuk menyelesaikan soal cerita pecahan, desimal, dan persen.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Mengklasifikasi beragam jenis tumbuhan berdasarkan cara perkembangbiakan.
- Melaporkan hasil klasifikasi beragam jenis tumbuhan berdasarkan cara perkembangbiakan.



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menceritakan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.
- Menceritakan pengalaman dan rencana mempraktikkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

Pembelajaran 5

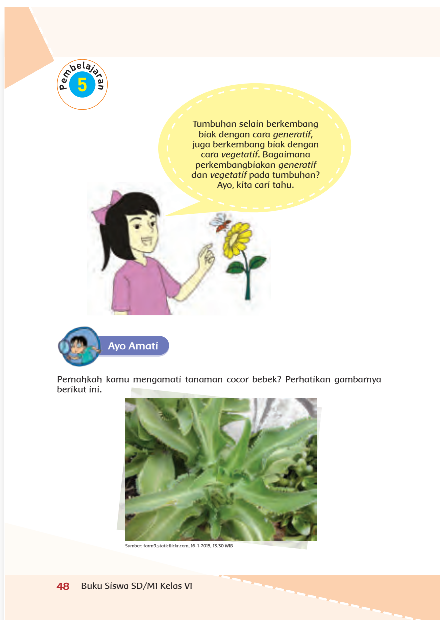
Fokus Pembelajaran: IPA, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi dan mencari informasi, siswa mampu membedakan dan mengklasifikasikan perkembangbiakan vegetatif dan generatif pada tumbuhan dengan teliti.
2. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menganalisis dan menyimpulkan hubungan antara perkembangbiakan dan fungsi tumbuhan sebagai sumber kehidupan dengan bertanggung jawab.
3. Dengan diskusi dan mengamati gambar, siswa mampu menceritakan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri.
4. Dengan kegiatan refleksi, siswa mampu menceritakan pengalaman dan rencana mempraktikkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar dengan percaya diri.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menerapkan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.
6. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Jenis tanaman yang berkembang biak dengan cara *vegetatif*, seperti cocor bebek, bawang merah, wortel, singkong, kentang, ubi, dan jahe-jahean.



Pembelajaran 5

Ayo Amati

Pernahkah kamu mengamati tanaman cocor bebek? Perhatikan gambarnya berikut ini.

Sumber: farm9.staticflickr.com, 16-1-2015, 13.30 WIB

48 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Siswa diingatkan kembali tentang perkembangbiakan tumbuhan secara *generatif* yaitu perkembangbiakan melalui perkawinan. Ingatkan kepada siswa tentang kebesaran ciptaan Tuhan Yang Maha Esa mampu membuat serangga bekerjasama dengan bunga untuk melestarikan tumbuhan di Bumi ini.

Ayo Amati

- Siswa diminta mengamati daun cocor bebek yang berkembang biak secara *vegetatif* alami, yaitu dengan tunas pada daun.
- Guru dapat membawa pohon cocor bebek untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

Ayo Bertanya

- Siswa diminta membuat minimal dua pertanyaan mengenai tanaman cocor bebek.
- Siswa secara berpasangan akan saling menjawab pertanyaan yang telah dibuat.



Sumber: farm9.staticflickr.com

Temukan Jawabannya

Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.

Jawaban

Cocor bebek berkembang biak dengan tunas pada daun.

Jenis perkembangbiakan tersebut bukan termasuk perkembangbiakan *generatif* (perkawinan), melainkan termasuk perkembangbiakan *vegetatif* (tanpa perkawinan)

- Siswa mengamati jenis tanaman lain yang berkembang biak dengan cara *vegetatif*, kemudian mencari informasi mengenai jenis perkembangbiakan jenis-jenis tumbuhan tersebut.
- Siswa mengisi tabel yang tersedia.

Jawaban

Nama tanaman	Cara berkembang-biak	Penjelasan	Contoh tanaman lain yang mempunyai cara berkembang biak sama
Bawang merah	Umbi lapis	*Vegetatif* alami	Bawang bombay

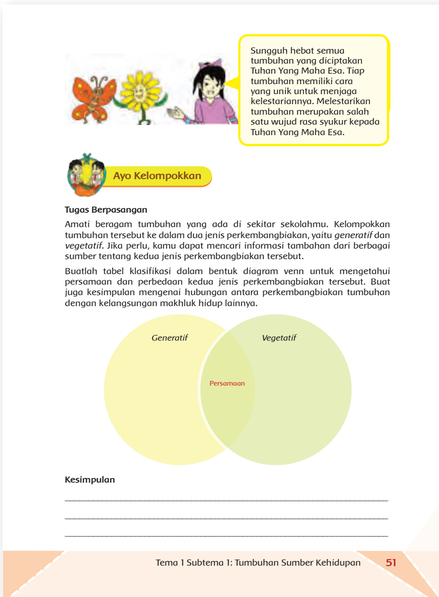
Nama tanaman	Cara berkembang-biak	Penjelasan	Contoh tanaman lain yang mempunyai cara berkembang biak sama
Jahe	Akar tinggal (*rhizoma*)	*Vegetatif* alami	Kunyit, lengkuas
Wortel	Umbi akar	*Vegetatif* alami	Singkong
Pakis	Spora pada daun	*Vegetatif* alami	Jamur
Jamur	Spora	*Vegetatif* alami	Pakis

Ingatkan siswa tentang kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan beragam tumbuhan dengan kemampuan berkembang biak dengan cara berbeda-beda.

Ayo Kelompokkan

Tugas berpasangan

- Siswa mengamati gambar proses penyerbukan secara *generatif*.
- Siswa mengklasifikasikan beragam tumbuhan yang ada di sekitar sekolah menjadi dua jenis berdasarkan cara perkembangbiakannya, yaitu *vegetatif* dan *generatif* dalam bentuk diagram venn.
- Untuk memastikan klasifikasi mereka benar, maka motivasikan siswa untuk mencari informasi tentang kedua jenis perkembangbiakan tersebut.
- Siswa menganalisis dan menyimpulkan hubungan antara perkembangbiakan tumbuhan dengan kelangsungan makhluk hidup lainnya.


Sungguh hebat semua tumbuhan yang diciptakan Tuhan Yang Maha Esa. Tiap tumbuhan memiliki cara yang unik untuk menjaga kelestariannya. Melestarikan tumbuhan merupakan salah satu wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Kelompokkan

Tugas Berpasangan

Amati beragam tumbuhan yang ada di sekitar sekolahmu. Kelompokkan tumbuhan tersebut ke dalam dua jenis perkembangbiakan, yaitu *generatif* dan *vegetatif*. Jika perlu, kamu dapat mencari informasi tambahan dari berbagai sumber tentang kedua jenis perkembangbiakan tersebut.

Buatlah tabel klasifikasi dalam bentuk diagram venn untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kedua jenis perkembangbiakan tersebut. Buat juga kesimpulan mengenai hubungan antara perkembangbiakan tumbuhan dengan kelangsungan makhluk hidup lainnya.

Generatif — Persamaan — *Vegetatif*

Kesimpulan

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 51

(Penilaian 1)

- Saat melakukan pengklasifikasian, siswa dapat melakukan eksplorasi mengamati beragam tumbuhan yang ada di sekitar sekolah. Siswa juga dapat menggunakan informasi tentang jenis tanaman yang mereka diamati pada pelajaran sebelumnya.
- Jika tidak terdapat beragam tumbuhan di sekitar sekolah, guru dapat menyiapkan tanaman atau dalam bentuk gambar. Contoh jenis tumbuhan yang dianjurkan adalah sebagai berikut.

  1. *Vegetatif* Alami
     a. Spora: paku, pakis
     b. Akar tinggal (*rhizoma*) : kunyit, jahe, lengkuas, kunci, temulawak, rumput.
     c. Umbi: kentang/ubi jalar, singkong/wortel, bawang merah.
     d. Geragih : rumput teki, arbei, pegagan, semanggi.
     e. Tunas: pisang.
  2. *Vegetatif* Buatan
     a. Cangkok : batang beragam jenis buah dari pohon berkayu yang dicangkok.
     b. Setek : batang singkong, daun cocor bebek.
     Catatan: siswa telah mempraktikkan cangkok dan setek di kelas 4.
  3. *Generatif*
     Beragam tumbuhan yang memiliki bunga: semua jenis tanaman bunga dan buah.

- Ingatkan kepada siswa bahwa dengan menyayangi dan merawat bunga yang ada di sekitar mereka, maka mereka telah ikut menjaga kelangsungan tumbuhan sebagai sumber kehidupan.



Ayo Analisis

Siswa diberikan penguatan tentang nilai-nilai yang terkandung pada Pancasila sila ketiga, keempat, dan sila kelima Pancasila.

1. Ketuhanan yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



Ayo Diskusikan

- Siswa dalam kelompok mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga "Persatuan Indonesia", sila keempat "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan", dan sila kelima "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia".
- Siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan.

Tahukah Kamu?

- Siswa diberikan penguatan tentang nilai-nilai yang terkandung pada sila ketiga, keempat, dan sila kelima Pancasila.

Persatuan Indonesia
- Negara Kesatuan Republik Indonesia
- Cinta perdamaian dan persatuan
- Tidak egosentris

Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah **kebijaksanaan** dalam **permusyawaratan** perwakilan
- Mendahulukan kepentingan umum dan tujuan bersama
- Cinta permusyawaratan dan demokrasi
- Bijaksana dalam menyelesaikan masalah

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Adil, bukan berarti sama
- Suka bekerja keras
- Menghormati kedaulatan bangsa sendiri dan bangsa lain
- Menganggap bangsa lain sederajat

Ayo Analisis

- Siswa mengamati dua gambar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mendiskusikan untuk menemukan kesesuaian dengan nilai-nilai Pancasila.

Jawaban
- Gambar 1, siswa-siswa yang bergotong royong membersihkan lingkungan.
- Gambar 2, siswa yang sedang berdiskusi atau belajar bersama.
- Kedua gambar tersebut mencerminkan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila seperti sila ke-3, 4, dan ke-5.

Ayo Cari Tahu

- Siswa diminta mencari 3 contoh perilaku/sikap lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sila ketiga, keempat, dan kelima Pancasila.

(Penilaian 2)

Temukan Jawabannya

- Siswa mengerjakan soal hitung campur pecahan.
- Pastikan siswa memahami soal dan mengerjakan dengan tekun dan teliti.

Kunci Jawaban

Empat kebun untuk tempat ternak lebah milik Paman Lani

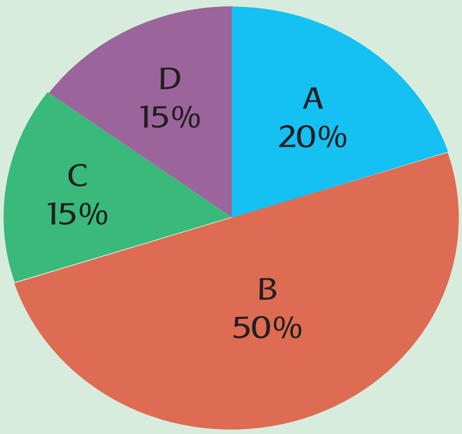


Diagram tersebut menunjukkan luas kebun paman. Setiap kebun menghasilkan madu yang dipanen satu kali setiap tahunnya dalam waktu yang berbeda.

a. Luas setiap kebun dalam bentuk pecahan biasa, persen, dan desimal.

Jenis kebun / Jenis pecahan biasa	Kebun A	Kebun B	Kebun C	Kebun D
Pecahan	$\frac{20}{100} = \frac{2}{10}$	$\frac{50}{100} = \frac{5}{10}$	$\frac{15}{100}$	$\frac{15}{100}$
Persen	20%	50%	15%	15%
Desimal	0,2	0,5	0,15	0,15

b. Jika luas total kebun paman adalah 1.640 m^2, maka luas setiap kebun adalah sebagai berikut.

	Kebun A	Kebun B	Kebun C	Kebun D
Luas Total = 1.640 m^2	328 m^2	820 m^2	246 m^2	246 m^2

c. Jika jumlah madu yang dihasilkan dari kebun B adalah 1.260 liter, maka madu yang dihasilkan oleh kebun A, C, dan D adalah

- Kebun A = [1.260 : 820] x 328 = 503,99 = 504 liter
- Kebun C = [1.260 : 820] x 246 = 377,99 = 378 liter
- Kebun D = Kebun C = 378 liter

d. Jika setiap liter madu dijual seharga Rp25.000, 00, maka pendapatan yang dihasilkan dari setiap kebun tersebut adalah

- Kebun A = Rp25.000 x 504 = Rp12.600.000,00
- Kebun B = Rp25.000 x 1.260 = Rp31.500.000,00
- Kebun C = Rp25.000 x 378 = Rp9.450.000,00
- Kebun D = Kebun C = Rp9.450.000,00

(Penilaian 3)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi tentang tanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah dan kepedulian terhadap tumbuhan.
- Siswa mengisi pernyataan pada kolom penilaian sikap sebagai bahan perenungan.

Pengayaan

Siswa yang telah menyelesaikan soal hitungan, diberikan lagi soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan tentang pentingnya tanaman bunga bagi keberlangsungan kehidupan di bumi kepada orang tua di rumah dan mengajak orang tua dan semua anggota keluarga untuk merawat tanaman bunga yang terdapat di rumah.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan operasi hitung bilangan desimal dan persen, agar diberikan soal latihan tambahan dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPA

   Perkembangbiakan tumbuhan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengamati & mengasosiasi	Siswa mampu melakukan analisis hubungan sebab akibat pada interaksi serangga dan reproduksi tumbuhan berdasarkan observasi dan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan menjawab 5 pertanyaan secara benar. ✓	Siswa menjawab 4 pertanyaan secara benar.	Siswa menjawab 3 pertanyaan secara benar.	Siswa menjawab 2 pertanyaan secara benar.
Mengumpulkan dan mengolah informasi	Siswa mencari informasi tambahan dari berbagai sumber dengan penuh rasa ingin tahu, dan mendiskusikannya dengan penuh semangat.	Siswa mencari informasi tetapi tidak mendiskusikannya.	Siswa tidak tampak antusias saat mencari informasi. ✓	Siswa tidak melakukan pencarian informasi.
Menganalisis (membandingkan & mengklasifikasi)	Siswa mampu menemukan persamaan dan perbedaan, serta menuliskan masing-masing 5 contoh reproduksi tumbuhan secara generatif dan *vegetatif*.	Siswa hanya menuliskan 3 poin dari kriteria di kolom 1 ✓	Siswa hanya menuliskan 2 poin dari kriteria di kolom	Siswa tidak mampu menemukan persamaan dan perbedaannya

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap	Selama kegiatan, siswa menunjukkan sikap antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dengan mengajukan banyak pertanyaan. ✓	Siswa mengikuti kegiatan sesuai instruksi tanpa banyak pertanyaan.	Siswa kurang tertib saat melakukan kegiatan.	Siswa perlu motivasi untuk melakukan kegiatan sesuai instruksi.

Catatan: Centang ✓ pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: [total nilai : total kolom] x 10

Contoh: [13 : 15] x 10 = 0,86 x 10 = 8,6

2. Penilaian tugas PPKn

   Diskusi, kesimpulan hasil analisis, dan bermain peran.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Diskusi	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi, dan dapat menerima masukan.	Aktif memberi masukan, merespon sesuai dengan topik, dan dapat menerima masukan.	Aktif memberi masukan, merespon sesuai dengan topik, tetapi sulit menerima masukan, selalu mendominasi pembicaraan.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
Analisis hubungan sebab akibat	Tulisan lengkap dan tepat menuliskan hasil analisis sikap yang mencerminkan 5 sila.	Tulisan cukup lengkap dan tepat dalam menuliskan hasil analisis sikap yang mencerminkan 3-4 sila.	Tulisan kurang lengkap, hanya menuliskan hasil analisis sikap yang mencerminkan 1-2 sila.	Tulisan tidak tepat.
Sikap	Mampu bekerja sama, mandiri, tertib, dan disiplin.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Bermain Peran	Mandiri, percaya diri, suara jelas, dan ekspresi sesuai karakter.	Mandiri, cukup percaya diri, suara cukup terdengar, namun ekspresi kurang.	Mandiri, namun kurang percaya diri, dan suara kurang terdengar, ekspresi kurang.	Kurang mandiri, kurang percaya diri suara sulit terdengar, ekspresi kurang.

3. Soal cerita Matematika diperiksa kebenarannya dan diberi skor.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menyelesaikan soal cerita pecahan (biasa/campuran, desimal, dan persen) menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangann, perkalian, dan pembagian secara benar.
- Menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan.
- Menyajikan teks laporan tentang menu makan pagi berdasarkan pengalaman.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan *Rounders*.
- Mengembangkan sikap jujur dan sportif melalui permainan Lempar Bola ke dalam keranjang.

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan dengan teliti.
2. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, siswa mampu menyajikan teks laporan tentang menu makan pagi dengan teliti.
3. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menyelesaikan soal-soal hitungan pecahan (biasa/campuran, desimal, dan persen) menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian secara benar dengan teliti dan bertanggung jawab.
4. Dengan kreasi membuat soal cerita, siswa mampu menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan dengan tepat.
5. Dengan bermain rounders, siswa mampu memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar.
6. Dengan bermain melempar bola ke dalam keranjang dan bermain *rounders*, siswa mampu mengembangkan sikap disiplin, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, jujur, dan sportif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Peralatan permainan lempar bola dan *rounders*/kasti seperti keranjang, tongkat pemukul, dan bola.
2. Bahan bacaan tambahan tentang tumbuhan.
3. Variasi soal cerita pecahan dengan tingkat kesulitan yang berbeda.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


Pembelajaran 6

Tumbuhan merupakan sumber kehidupan bagi manusia dan hewan di muka Bumi ini. Ada beragam jenis tumbuhan yang dapat memberikan sumber energi dan dapat menjaga kesehatan manusia. Adanya sumber energi dari tumbuhan, kamu dapat melakukan aktivitas setiap hari.

Tahukah Kamu?

Bacalah teks berikut dengan teliti!

Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein, dan Vitamin

Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi perlu dikonsumsi setiap hari. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, sagu, jagung, dan umbi-umbian.

Sumber: cdn.bisnisukm.com

Tema 1 Subtema 1: Tumbuhan Sumber Kehidupan 59

Tahukah Kamu?

- Siswa membaca senyap teks tentang manfaat tumbuhan bagi kesehatan tubuh.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan.
- Siswa membuat jadwal harian rencana mereka untuk selalu mengonsumsi makanan sehat, seperti buah dan sayur.

(Penilaian 1)

Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal cerita operasi hitung pecahan.
- Siswa berkreasi membuat soal cerita hitung campur pecahan, desimal, dan persen. Siswa saling bertukar soal cerita yang telah dibuat, kemudian saling menjawab soal tersebut.

(Penilaian 2)

Ayo Lakukan

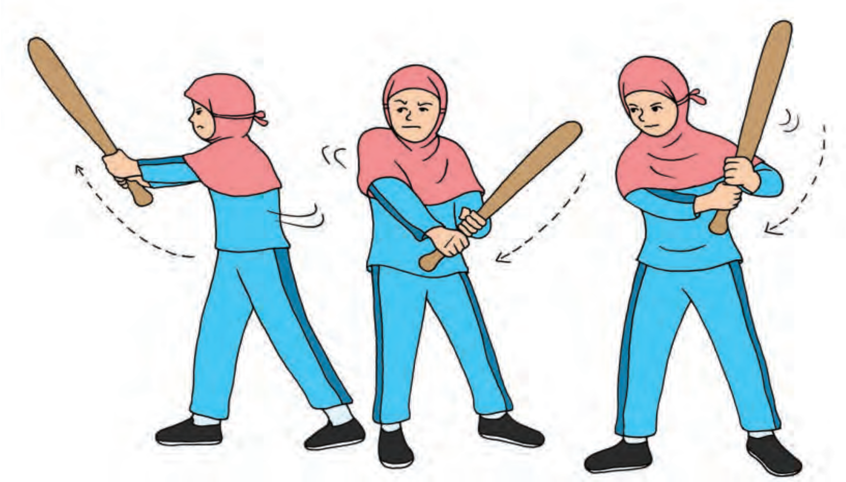
- Sebagai kegiatan pemanasan, siswa melakukan permainan tradisional “Lempar Bola ke dalam Keranjang/Kardus”.
- Siswa berlatih memukul dan menangkap bola dengan teknik yang benar kemudian bermain *rounders*.
- Usai pemanasan, lakukan diskusi dan tanya jawab bersama siswa untuk mengingat kembali teknik memukul bola pada permainan kasti sebagai persiapan *Rounders*.

Teknik Memukul Bola

Keterampilan memukul sangat menentukan perolehan nilai dalam permainan *rounders*.

- Cara melakukan pukulan adalah sebagai berikut.
  1) Badan sedikit membungkuk, kedua kaki sejajar sedikit ditekuk dan terbuka.

2) Pandangan ke arah datangnya bola.
3) Kedua tangan memegang kayu dengan tangan kanan di atas atau tangan kiri di atas apabila kidal.
4) Kayu pemukul di atas bahu tetapi tidak dipikul, bahu kiri sedikit lebih rendah daripada bahu kanan.



- Ingatkan siswa untuk selalu bermain dengan sportif dan jujur.

(Penilaian Sikap: 3)

***(Penilaian teknik memukul, melempar, dan menangkap bola akan dilakukan pada minggu kedua pembelajaran keenam).**

EVALUASI

- Siswa mengerjakan latihan evaluasi untuk pelajaran Matematika, IPA, dan integrasi mata pelajaran PPKn dan IPS.

Kunci Jawaban Evaluasi Matematika

1. Berikut adalah data buah kesukaan siswa kelas 6 SD Nusantara

Nama buah	Persen
Jeruk	13%
Apel	45%
Sawo	34%
Semangka	8%

Berdasarkan tabel di atas, maka jawaban pertanyaan sebagai berikut.

a. Ada 0,13 siswa menyukai jeruk ➔ Benar
b. Ada 58/100 siswa menyukai jeruk dan apel ➔ Benar
c. Ada 66% siswa tidak menyukai sawo ➔ Benar
d. Hanya ada 0,08 siswa yang menyukai semangka ➔ Benar

2. Bilangan yang lebih besar dan yang lebih kecil berikut dari 10%, $\frac{1}{10}$, 0,01 adalah sebagai berikut.

➔ $10\% = \frac{10}{100} = \frac{1}{10} = 0,1$
➔ $\frac{1}{10} = 0,1$
➔ $0,01 = \frac{1}{100} = 0,01$
➔ Jadi, bilangan yang paling kecil nilainya adalah 0,01

3. Siti dan Edo mengikuti tes Matematika bersama-sama. Siti menjawab dengan benar 23 soal dari 25 soal yang ada. Edo menjawab dengan benar 88% soal dari 25 soal yang ada. Nilai Siti lebih besar daripada nilai Edo, karena

Nilai Siti = [23 : 25] x 100 = 92%

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi sikap saat bermain *Rounders* dan sikap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa berdiskusi bersama orang tua di rumah tentang pentingnya makan pagi dengan sayur dan buah-buahan.

Pengayaan

- Siswa mencari informasi tentang satu jenis tanaman lain yang banyak ditanam dan dikonsumsi di sekitar tempat tinggal mereka. Siswa menuliskan hasil wawancara dalam bentuk teks laporan hasil investigasi sesuai dengan contoh yang telah mereka buat sebelumnya.

Remedial

- Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan mengubah bentuk persen, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru dapat memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian tugas bahasa Indonesia pemahaman bacaan dan membuat menu, Matematika, serta latihan Evaluasi diperiksa dan diberi skor.
2. Penilaian tugas latihan soal cerita Matematika diperiksa kebenarannya dan diberi skor. Tugas membuat soal cerita dinilai dengan Rubrik berikut.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Operasi hitung	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung • penjumlahan, • pengurangan, • perkalian, • pembagian.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berbagai bentuk pecahan	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan bentuk pecahan • biasa, • campuran, • desimal, • persen.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Tingkat Kesulitan soal cerita	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 3 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 2 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 1 langkah penyelesaian.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita.
Strategi dan kemampuan hitungan	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan secara benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan hampir benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang kurang tepat.	Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal cerita.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan • tekun, • mandiri, • percaya diri, • mampu bekerjasama. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

3. Daftar Periksa Penilaian Sikap PJOK.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kejujuran	Jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Cukup jujur sejak awal hingga akhir permainan.	Jujur hanya di setengah permainan.	Tidak jujur sejak awal hingga akhir permainan.
Bertanggung jawab	Bermain dengan hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain cukup hati-hati dan menjaga keselamatan diri dan teman.	Bermain kurang hati-hati.	Bermain dengan ceroboh sehingga membahayakan keselamatan diri dan teman.
Menghargai perbedaan.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, dan memuji teman yang terampil.	Menghargai teman yang kurang terampil bermain, tetapi enggan memuji teman yang terampil.	Kurang menghargai teman yang kurang terampil bermain.	Tidak menghargai teman yang kurang terampil bermain.

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Kerjasama dalam kelompok	Mampu bekerjasama dalam permainan secara konsisten.	Kurang bekerjasama dalam permainan.	Sulit bekerjasama dalam permainan.	Sulit dan perlu mptivasi untuk dapat bekerjasama dalam permainan.
Berbagi dalam penggunaan peralatan.	Mampu berbagi peralatan dengan semua teman secara konsisten.	Terkadang mau berbagi peralatan hanya dengan beberapa teman saja.	Sering kali tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.	Tidak mau berbagi peralatan dengan semua teman.
Disiplin	Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik secara kon-sisten.	Cukup disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Kurang disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	Tidak disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
Menerima kekalahan dan kemenangan	Tetap tenang saat kalah dan memberi selamat kepada teman yang menang.	Tetap tenang saat kalah meski tidak memberi selamat kepada teman yang menang.	Kecewa dan sedih saat kalah.	Marah saat kalah dan menyalahkan teman lain.

4. Penilaian latihan Evaluasi diperiksa dan diberi skor.
5. Penilaian sikap: contoh terlampir pada lampiran di halaman akhir.

*Catatan: guru dapat membuat catatan anekdot untuk menilai sikap siswa sesuai kebutuhan, contoh adalah sebagai berikut.

Catatan anekdot Beni

Hari/Tanggal: ____________________

Mata Pelajaran: __________________

Beni belum memahami cara mengubah bentuk pecahan dari desimal ke persen. Kemudian diberikan latihan soal tambahan hitungan untuk mengubah desimal ke persen dengan pendampingan guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.
2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis, dan kreatif.



PPKn

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

IPS

1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Matematika

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen).

3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan.

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.



SBdP

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.14 Membuat karya kerajinan teknik jahit dan aplikasi dengan tangan.

IPS

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

PJOK

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Membaca, membuat dan menjawab pertanyaan untuk menemukan informasi dari teks investigasi. • Mengelompokkan hewan berdasarkan perkembangbiakan. • Melakukan investigasi perkembangbiakan hewan di lingkungan sekitar. • Menulis laporan berdasarkan hasil investigasi.	**Sikap** Bertanggung jawab, jujur, dan teliti. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, perkembangbiakan hewan. **Keterampilan** Menanya, mengumpulkan dan mengolah data, mengamati, dan mengomunikasikan.
Pembelajaran 2	• Membaca dan menemukan informasi. • Mengerjakan soal problem solving perbandingan. • Merancang/menggambar maket peternakan berdasarkan perbandingan. • Membuat naskah drama berisikan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. • Menjahit boneka hewan dari kain bekas.	**Sikap** Bertanggung jawab dan percaya diri. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, teknik menjahit sederhana, perbandingan, nilai-nilai Pancasila dan contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. **Keterampilan** Mengamati, mencipta, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengasosiasi, serta menghitung.
Pembelajaran 3	• Mempraktikkan permainan tradisional bola kecil Boy-boyan dan *Rounders*. • Menuliskan informasi, fakta-fakta tentang perkembangbiakan hewan melalui pertunjukan wayang kertas. • Menulis teks laporan berdasarkan hasil investigasi pertunjukan wayang kertas. • Menceritakan isi teks dengan membuat gambar berseri.	**Sikap** Bertanggung jawab, percaya diri, jujur, dan sportif. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, perkembangbiakan hewan, permainan tradisional Boy-boyan dan rounders: teknik memukul, melempar, dan menangkap bola. **Keterampilan** Menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi, mengomunikasikan, memukul, melempar, dan menangkap bola.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Memainkan peran tentang suasana di peternakan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Menemukan nilai-nilai Pancasila dari permainan drama yang ditampilkan. • Memainkan drama dari naskah yang telah dibuat. • Mengerjakan soal cerita hitung perbandingan senilai dan berbalik nilai.	**Sikap** Peduli, teliti, dan percaya diri. **Pengetahuan** Perbandingan senilai dan berbalik nilai, nilai-nilai Pancasila. **Keterampilan** Mengomunikasikan, menanya, mengidentifikasi, mengasosiasi, menghitung, mencipta.
Pembelajaran 5	• Menjahit boneka hewan dengan pola sederhana. • Menemukan informasi tentang beragam kondisi lingkungan geografis tempat tinggal hewan dan ciri-cirinya. • Mengerjakan soal cerita perbandingan senilai dan berbalik nilai.	**Sikap** Peduli, teliti, dan bertanggung jawab. **Pengetahuan** Kondisi lingkungan geografis, teknik menjahit, perbandingan senilai dan berbalik nilai. **Keterampilan** Menjahit, mengasosiasi, menghitung, mencipta, mengomunikasikan.
Pembelajaran 6	• Membaca dan menemukan informasi. • Menulis teks investigasi. • Mempraktikkan permainan *rounders*. • Evaluasi.	**Sikap** Tekun, teliti, jujur, disiplin, dan sportif **Pengetahuan** Teks investigasi, memukul, melempar, dan menangkap bola. **Keterampilan** Menganalisis, menghitung, memukul, melempar, dan menangkap bola.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.
- Menyelesaikan soal cerita pecahan, desimal, dan persen menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi manfaat dan asal data dari teks investigasi.
- Menjelaskan struktur teks investigasi.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Menjelaskan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.
- Menuliskan perkembangbiakan satu jenis tanaman yang diobservasi.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menuliskan fakta dari teks investigasi yang dibaca dengan benar.
2. Setelah membaca teks investigasi, siswa dapat menentukan apakah teks yang dibaca merupakan teks investigasi dengan benar.
3. Berdasarkan gambar acak, siswa mampu mengklasifikasikan (mengelompokkan hewan) berdasarkan cara perkembangbiakan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perkembangbiakan *generatif* pada hewan dalam bentuk peta pikiran dengan percaya diri.
5. Berdasarkan teks, siswa mampu menjelaskan kaitan letak geografis terhadap persebaran hewan dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia dengan percaya diri.
6. Berdasarkan teks, siswa mampu mengomunikasikan secara lisan kaitan letak geografis terhadap persebaran hewan dan pengaruhnya terhadap kegiatan manusia dengan percaya diri.

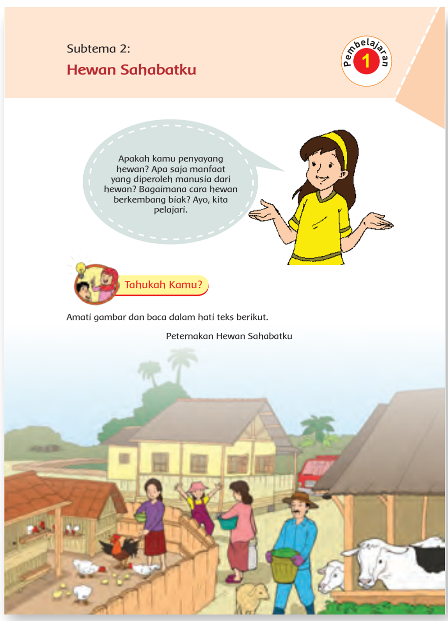
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Buku referensi, ensiklopedia hewan, majalah, koran, internet (disesuaian dengan sumber belajar yang terdapat pada sekolah masing-masing).

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang Hewan Sahabatku dalam hati.
- Siswa membaca dengan suara nyaring.


Subtema 2:
Hewan Sahabatku
Pembelajaran 1
Apakah kamu penyayang hewan? Apa saja manfaat yang diperoleh manusia dari hewan? Bagaimana cara hewan berkembang biak? Ayo, kita pelajari.
Tahukah Kamu?
Amati gambar dan baca dalam hati teks berikut.
Peternakan Hewan Sahabatku



Ayo Bertanya

- Siswa membuat pertanyaan tentang gambar dengan judul 'Hewan Sahabatku'. Mereka dapat menerapkan kata tanya ADIK SIMBA (Apa Di mana, Kapan, Siapa, Bagaimana) dalam membuat pertanyaan yang dituliskan pada potongan kertas. Pertanyaan menggunakan ADIK SIMBA merupakan pengulangan dari pembelajaran kelas IV.
- Siswa saling bertukar pertanyaan dengan pasangan yang ditentukan guru.
- Siswa mendiskusikan jawabannya dengan pasangan masing-masing.

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling melakukan pengamatan. Guru membuat **catatan anekdot** tentang interaksi dan partisipasi siswa. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi dan memberikan motivasi dan arahan.

Catatan anekdot merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data tentang tingkah laku siswa atau peristiwa yang terjadi seketika di luar kebiasaan. Catatan anekdot ini sangat bermanfaat ketika guru menulis laporan tentang perkembangan siswa nantinya.

- Siswa menggolongkan hewan yang telah mereka amati pada gambar berdasarkan kategori langka atau tidak langka pada tabel yang telah disediakan.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks investigasi tentang "Bagaimana menghasilkan susu berkualitas baik".
- Siswa menuliskan fakta-fakta dari teks investigasi yang dibacanya.
- Siswa mengidentifikasi ciri-ciri teks laporan investigasi dengan panduan guru dan berpedoman kepada hal-hal berikut.

Ciri-ciri Teks Laporan Hasil investigasi

1. Struktur terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup.
2. Memuat informasi berdasarkan fakta.
3. Fakta ditulis berdasarkan hasil penelitian/investigasi/pengamatan yang telah dilakukan.

- Siswa menggarisbawahi kosa kata yang menunjukkan fakta-fakta tentang hewan berdasarkan teks laporan investigasi.
- Siswa membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang berhubungan dengan fakta yang terdapat dalam bacaan.
- Siswa saling mendiskusikan hasil pekerjaannya kepada temannya.



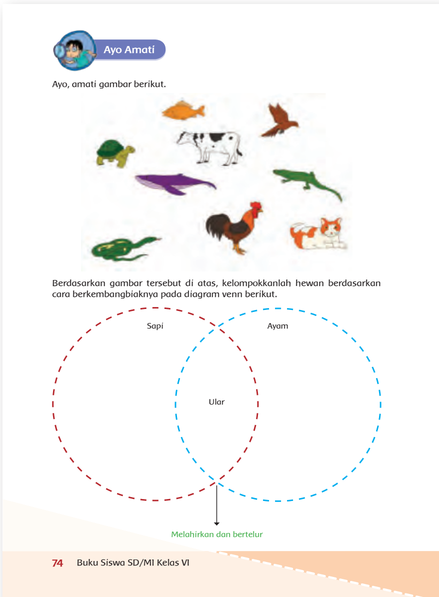
Ayo Ceritakan

- Siswa menjelaskan hal-hal berikut.

Alasan teks “Bagaimana Menghasilkan Susu Sapi yang Berkualitas Baik?” termasuk teks investigasi? Coba Jelaskan!

Tulislah bagian yang merupakan definisi umum, deskripsi bagian (fakta), dan kesimpulan.

- Siswa menyampaikan hasilnya kepada temannya. Produk ini akan dinilai dengan menggunakan **Penilaian 1**.



Ayo Amati

Ayo, amati gambar berikut.

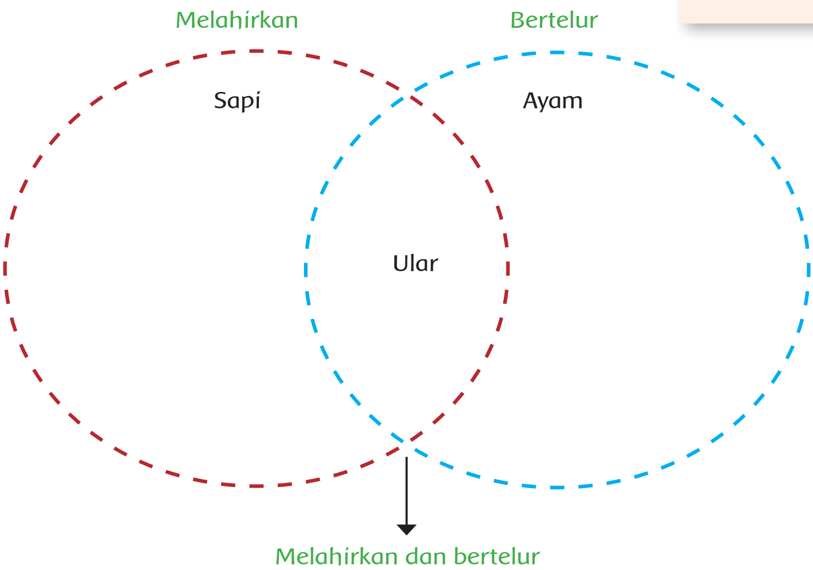
Berdasarkan gambar tersebut di atas, kelompokkanlah hewan berdasarkan cara berkembangbiaknya pada diagram venn berikut.

74 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar berbagai jenis hewan.
- Siswa dapat mengidentifikasi prosedur perkembangbiakan hewan berdasarkan gambar acak.



- Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan cara berkembang biaknya dalam bentuk diagram venn.
- Siswa menjelaskan alasan dalam melakukan pengelompokan.
- Siswa membaca teks bergambar tentang cara hewan berkembang biak (*ovivar*, *vivivar*, dan *ovovivipar*).



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan perkembangbiakan hewan dalam bentuk peta pikiran.
- Peta pikiran yang ditulis memuat (perkembangbiakan, penjelasan, ciri-ciri, contoh) dengan detail.
- Siswa dapat melengkapi peta pikiran yang dibuatnya dengan gambar supaya menarik.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada temannya.
- Produk ini akan dinilai dengan menggunakan **Penilaian 2**.



Temukan Jawabannya

- Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa.
- Siswa mencari fakta-fakta tentang perkembangbiakan hewan dari berbagai literatur (buku, koran, majalah, dan/atau situs internet).
- Siswa mencatat fakta tersebut di buku siswa.
- Siswa mencari informasi mengenai (contoh hewan, ciri-ciri, letak habit yang cocok).
- Setiap kelompok mempresentasikan jawabannya ke depan kelas.
- Siswa menuliskan apakah letak geografis suatu wilayah berpengaruh terhadap persebaran hewan? Bagaimana pula pengaruhnya terhadap aktivitas manusia sehubungan dengan keberadaan hewan? Produk ini dinilai dengan **Penilaian 3**.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari di hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik dan bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1, halaman 196.

Pengayaan

- Siswa menulis teks laporan investigasi tentang perkembangbiakan berbagai jenis hewan berdasarkan literatur yang mereka baca (buku perpustakaan, ensiklopedia, dan berbagai sumber dari internet). Kegiatan ini disesuaikan dengan sumber belajar yang terdapat di sekolah masing-masing.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami teks laporan investigasi (belum dapat membuat laporan hasil investigasi secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan siswa teks laporan investigasi sederhana dan mengidentifikasi ciri-cirinya. Kemudian, siswa berlatih menulis bagian per bagian, yang meliputi definisi umum, isi, dan penutup. Siwa dipandu oleh guru untuk menulis berdasarkan fakta. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Kriteria	ya	tidak
Siswa menjelaskan alasan teks yang dibaca adalah teks eksplanasi.		
Siswa menjelaskan deskripsi umum dari teks dengan benar.		
Siswa menjelaskan deskripsi bagian (fakta) dari teks dengan benar.		
Siswa menyebutkan kesimpulan dengan benar.		

2. IPA dinilai dengan rubrik

Kriteria	**Bagus (3)**	**Cukup (2)**	**Berlatih Lagi (1)**
Ovivar	1. Menjelaskan definisi dengan benar. 2. Memberikan contoh dengan benar. 3. Menjelaskan ciri-ciri dengan benar.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Ovovivivar	1. Menjelaskan definisi dengan benar. 2. Memberikan contoh dengan benar. 3. Menjelaskan ciri-ciri dengan benar.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.
Vivivar	1. Menjelaskan definisi dengan benar. 2. Memberikan contoh dengan benar. 3. Menjelaskan ciri-ciri dengan benar.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.

3. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No.	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menjelaskan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.		
2.	Siswa mampu menggambarkan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.		
3.	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 5 contoh keterkaitan antara manusia dengan hewan.		
4.	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 5 pengaruh hewan terhadap kehidupan manusia.		

4. Penilaian sikap (tanggung jawab dan kerja keras).

(Contoh terlampir di halaman 198).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bersama orang tua melakukan investigasi tentang tahap perkembangan hewan yang ada di sekitar rumah dan/atau melalui berbagai literatur. Siswa menuliskan hasil investigasi dalam bentuk teks laporan investigasi.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Memberikan contoh menerapan nilai-nilai Pancasila di rumah.
- Membuat naskah drama yang mengandung nilai-nilai Pancasila.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.2 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.14 Membuat karya kerajinan teknik jahit dan aplikasi dengan tangan.

Indikator:

- Menjelaskan kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan.
- Membuat karya kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan.



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.2 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menentukan hasil operasi hitung perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
- Mengomunikasikan dengan kalimat sendiri penyelesaian soal pemecahan masalah tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: SBdP, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati maket Peternakan Hewan, siswa mampu menerapkan operasi hitung perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dengan teliti dan benar.
2. Setelah mengamati maket Peternakan Hewan, siswa mampu mengomunikasikan dengan kalimat sendiri penyelesaian soal pemecahan masalah tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dengan teliti dan benar.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan dengan penuh perhatian.
4. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu membuat karya kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan dengan kreatif dan penuh tanggung jawab.
5. Setalah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh menerapan nilai-nilai Pancasila di rumah dengan benar.
6. Dengan bermain peran, siswa mampu memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

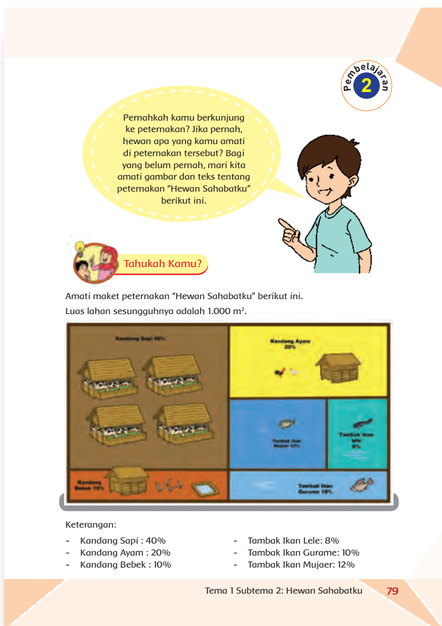
Kain flanel/perca, benang wol, jarum, kertas putih/kalender bekas, dan media pendukung untuk bermain peran.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati maket Peternakan 'Hewan Sahabatku' yang terdapat dalam buku siswa.


Pembelajaran 2

Pernahkah kamu berkunjung ke peternakan? Jika pernah, hewan apa yang kamu amati di peternakan tersebut? Bagi yang belum pernah, mari kita amati gambar dan teks tentang peternakan "Hewan Sahabatku" berikut ini.

Tahukah Kamu?

Amati maket peternakan "Hewan Sahabatku" berikut ini.
Luas lahan sesungguhnya adalah 1.000 m^2.

Keterangan:
- Kandang Sapi : 40%
- Kandang Ayam : 20%
- Kandang Bebek : 10%
- Tambak Ikan Lele: 8%
- Tambak Ikan Gurame: 10%
- Tambak Ikan Mujaer: 12%

Tema 1 Subtema 2: Hewan Sahabatku 79

Guru memandu siswa melakukan pengamatan terhadap maket tersebut, khususnya yang berkaitan dengan perbandingan antarkandang hewan yang terdapat dalam peternakan tersebut.



Ayo Bertanya

- Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh siswa, siswa membuat pertanyaan tentang perbandingan antara satu kandang hewan dengan kandang hewan yang lainnya untuk hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut.
- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan yang mereka buat dalam kelompok.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku.

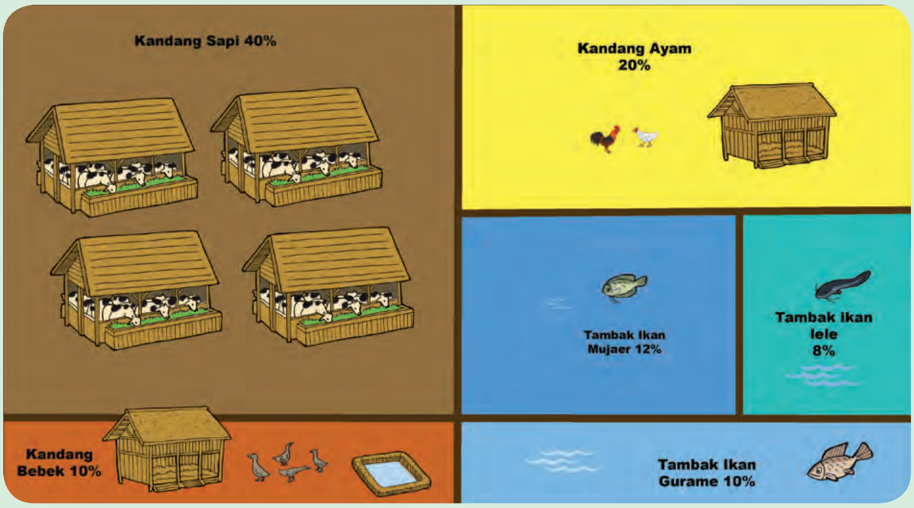
(Penilaian 1)



Ayo Berlatih

- Siswa membandingkan kandang hewan yang terdapat pada maket tersebut.
- Siswa bereksplorasi dengan soal perbandingan senilai.
- Siswa berlatih menyelesaikan soal tentang perbandingan senilai yang terdapat dalam buku.
- Siswa membuat soal cerita tentang perbandingan senilai.
- Siswa meminta pasangannya mengerjakan soal tersebut.
- Siswa menyimpulkan tentang perbandingan senilai menggunakan kata-kata sendiri.

Kunci Jawaban



1. Hewan yang memiliki kandang paling luas, yaitu Sapi.
2. Hewan yang memiliki kandang paling kecil, yaitu Ikan Lele.
3. Perbandingan luas kandang untuk kedua hewan tersebut, yaitu
   Kandang Sapi : Tambak Ikan Lele = 40 : 8.

Perbandingan luas kandang hewan yang terdapat pada maket peternakan Hewan Sahabatku adalah sebagai berikut.

- Perbandingan kandang sapi dengan luas seluruh lahan ➔ 40 : 100 atau 4 : 10.
- Perbandingan kandang ayam dan kandang sapi ➔ 20 : 40 atau 2 : 4.
- Perbandingan kandang bebek dan kandang ayam ➔ 10 : 20 atau 1 : 2.

Jawaban selesaikan soal berikut

Paman ingin mengembangkan lahan peternakan untuk ayam lebih luas lagi. Daya tampung lahan yang ada sekarang hanya untuk 400 ekor ayam. Jika paman ingin menambah jumlah ayam menjadi lebih banyak, maka luas lahan yang diperlukan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1

No.	Banyak Ayam	Lahan yang diperlukan
1.	400 ekor	200 m^2
2.	500 ekor	250 m^2
3.	600 ekor	300 m^2
4.	700 ekor	350 m^2
5.	800 ekor	400 m^2

(Penilaian 1)

Ayo Lakukan

- Siswa membuat maket Peternakan berdasarkan imajinasi mereka.
- Maket peternakan terdiri atas beberapa kandang hewan dengan luas yang berbeda-beda yang dinyatakan dalam bentuk pecahan atau persen.
- Siswa membuat tabel perbandingan antara satu kandang dengan kandang yang lain.
- Siswa membuat soal cerita pemecahan masalah berdasarkan maket peternakan yang mereka buat.

(Penilaian 1)

Ayo Bekerja Sama

- Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa.
- Secara berpasangan siswa mendiskusikan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan.
- Siswa memberikan contoh pengaplikasian nilai-nilai Pancasila di rumah.
- Siswa dapat mendiskusikan contoh yang dibuat kepada temannya dalam kelompok.
- Siswa bekerja dalam kelompok yang telah ditentukan guru.
- Siswa berdiskusi untuk membuat sebuah naskah drama yang mencerminkan lima sila Pancasila, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- Siswa dapat berlatih drama di waktu luang.
- Guru mensosialisasikan rubrik penilaian drama yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

(Penilaian 2)

Ayo Berkreasi

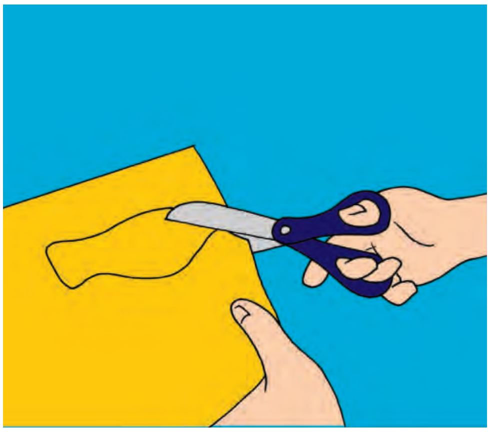
- Siswa mengamati model/karya jahit tiga dimensi yang telah dibuat guru sebelumnya.

- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang teknik jahit tiga dimensi.
- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang kerajinan teknik jahit tiga dimensi.
- Siswa mengamati guru memperagakan teknik jahit tiga dimensi.
- Siswa membuat pola berbentuk hewan di atas kain flanel/perca.
- Siswa menggunting pola.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan ini, siswa hanya sampai pada tahapan pembuatan pola.
- Siswa akan menjahit pola tersebut pada pertemuan (SBdP) berikutnya.

(Penilaian 3)

Teknik Menjahit Tiga Dimensi

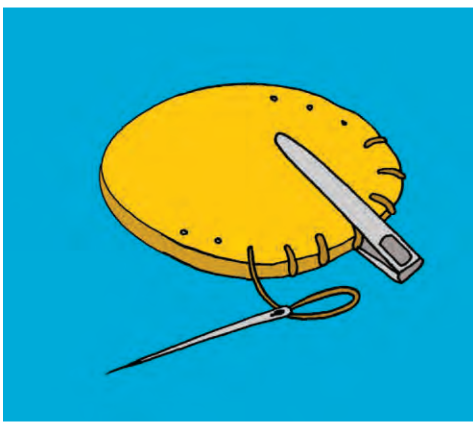
Gambar 1



Cara menggambar dan menggunting pola adalah sebagai berikut.

- Perhatikan pola gambar hewan yang disediakan guru.
- Buatlah titik-titik dekat garis bagian luar pola tersebut menggunakan spidol.
- Guntinglah bagian tersebut mengikuti pola yang sudah dibuat.

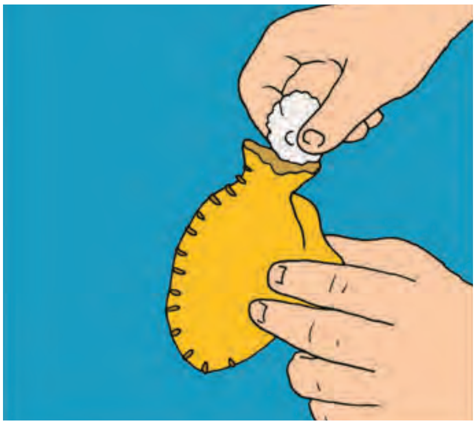
Gambar 2



Cara menjahit pola adalah sebagai berikut.

- Jepitlah dua lembar pola tersebut menggunakan jepitan rambut atau jepitan jemuran.
- Pastikan jepitan tersebut kuat, sehingga kedua kain perca tidak bergeser.
- Jahitlah mengikuti titik-titik yang telah kamu buat.

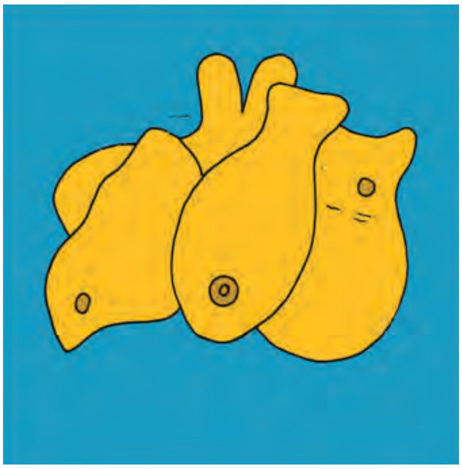
Gambar 3



Cara mengisi pola adalah sebagai berikut.

- Setelah jahitanmu selesai sekitar 70%, masukkan kertas koran yang telah diremas secara bertahap untuk membentuk efek tiga dimensi.
- Selesaikan jahitan sehingga membentuk efek tiga dimensi benar-benar sempurna.

Gambar 4



Sekarang boneka hewan peternakan tiga dimensimu telah selesai.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari dari kegiatan hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik dan bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 196, Buku Guru.

Pengayaan

Siswa membuat soal pemecahan masalah sendiri pada potongan kertas yang disediakan guru. Siswa saling bertukar soal yang mereka buat dan mencoba menyelesaikan soal tersebut. Siswa mengomunikasikan cara mereka menjawab soal-soal tersebut secara berpasangan.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai (menyelesaikan kurang dari 50% soal dengan benar) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan benda konkrit. Selain itu, guru akan mengulang kembali penanaman konsep secara bertahap dimulai dari yang mudah dipahami. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. Matematika: untuk menilai latihan soal dinilai dengan angka, soal cerita perbandingan dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Operasi hitung	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung: • penjumlahan, • pengurangan, • perkalian, • pembagian.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Perbandingan	Siswa mampu membuat lebih dari 2 soal cerita perbandingan senilai dengan benar. ✓	Siswa mampu membuat 2 soal cerita perbandingan senilai dengan benar.	Siswa mampu membuat 1 soal cerita perbandingan senilai dengan benar.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita perbandingan
Tingkat kesulitan soal cerita	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 3 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 2 langkah penyelesaian. ✓	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 1 langkah penyelesaian.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita.
Strategi dan kemampuan hitungan	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan secara benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan hampir benar. ✓	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang kurang tepat.	Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal cerita.

Catatan: Centang ✓ pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: (Total nilai : Total kolam) x 10

Contoh: $\frac{3+4+3+3}{16}$ x 10 = $\frac{13}{16}$ = 0,81 x 10 = 8,1

2. SBdP dinilai dengan rubrik teknik menjahit tiga dimensi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kesesuaian dengan tema	Hasil karya sangat sesuai dengan tema hewan sahabatku.	Hasil karya kurang sesuai dengan tema hewan sahabatku.	Hasil karya tidak sesuai dengan tema hewan sahabatku.
Teknik menjahit	Seluruh hasil jahitan dilakukan dengan teknik yang benar.	Sebagian besar hasil jahitan dilakukan dengan cara yang benar	Sebagian besar hasil jahitan dilakukan dengan teknik yang tidak benar.
Kerapian	Hasil jahitan sangat rapi.	Hasil jahitan cukup rapi.	Hasil jahitan tidak rapi.

3. PPKn dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Terlihat adegan yang memunculkan nilai-nilai Pancasila	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila terlihat jelas.	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila terlihat cukup jelas.	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila kurang jelas.
Pemakaian bahasa dalam naskah	Bahasa santun dan sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Bahasa santun tetapi kurang sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia.	Bahasa kurang santun.
Sikap	Siswa menunjukkan sikap: • saling menghargai, • bekerjasama, • tertib.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1

4. Penilaian sikap (menghargai), contoh terlampir di halaman 198.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mendiskusikan dengan orang tua maket peternakan yang telah dibuat di sekolah. Siswa mengomunikasikan pemahamannya kepada orang tua tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai. Orang tua merangkum apa yang disampaikan siswa dalam selembar kertas dan mengirimkan kepada guru di hari berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Membedakan konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor.
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor dalam permainan tradisional Boy-boyan dan *Rounders*.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan fakta dari teks investigasi yang dibaca.
- Menuliskan *mind map* tentang fakta dari perkembangbiakan hewan yang dipilih.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup

Indikator:

- Menuliskan fakta mengenai perkembangbiakan *vegetatif* hewan.
- Menjelaskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi dari perkembangbiakan *vegetatif* hewan.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengar instruksi guru, siswa mampu memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan *rounders* dengan penuh perhatian.
2. Setelah mengamati peragaan oleh guru, siswa mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan *rounders* dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.
3. Dengan mencari informasi, siswa mampu mencatat fakta-fakta mengenai perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar dan bertanggung jawab.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan perkembangbiakan *vegetatif* hewan dalam bentuk diagram frayer dengan benar.
5. Setelah membaca teks investigasi, siswa mampu menemukan fakta dengan benar.
6. Setelah mencari informasi, siswa mampu membuat kerangka (*mind map*) teks investigasi tentang perkembangbiakan hewan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Peralatan *rounders.*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

Guru mengajukan kepada siswa pertanyaan dan instruksi berikut.

- Pernahkah kamu memperhatikan hewan bergerak? Ternyata, hewan juga melakukan gerakan lokomotor dan nonlokomotor. Apakah kamu masih ingat apa yang dimaksud gerakan lokomotor dan apa yang dimaksud gerakan nonlokomotor?



Pembelajaran 3

Apakah kamu pernah memperhatikan hewan berlari? Apa perbedaan cara hewan berlari dengan manusia berlari? Mengapa makhluk hidup diberi keterampilan berlari? Untuk memahaminya, ayo kita pelajari sambil mempraktekkannya.

Tahukah Kamu?

Pernahkah kamu memperhatikan hewan bergerak? Ternyata, hewan juga bergerak dengan gerakan lokomotor dan nonlokomotor. Ingatkah kamu apa yang dimaksud gerakan lokomotor dan gerakan nonlokomotor?

Sekarang, coba kamu peragakan contoh-contoh gerakan lokomotor dan nonlokomotor di hadapan teman-temanmu secara bergantian.

Gerakan lokomotor, yaitu gerakan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat. Gerakan tersebut merentang dari gerakan yang sifatnya sangat alamiah dan mendasar. Seperti merangkak, berjalan, berlari, dan melompat hingga ke gerakan berupa keterampilan khusus seperti meroda dan guling depan.

Gerakan nonlokomotor, yaitu gerakan yang tidak menyebabkan tubuh berpindah tempat.

Gerakan lokomotor dan nonlokomotor ditemukan juga dalam permainan *rounders* yang akan kamu praktikkan berikut ini.

88 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Sekarang coba kamu peragakan contoh-contoh gerakan lokomotor dan non lokomotor di hadapan teman-temanmu secara bergantian.
- Gerakan lokomotor dan nonlokomotor juga sering dipraktikkan dalam permainan, salah satunya dalam permainan *rounders* yang sebentar lagi akan dipraktikkan.

Guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang gerakan lokomotor dan nonlokomotor.

Guru memperagakan contoh-contoh gerakan lokomotor dan nonlokomotor di hadapan siswa. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan dan mempraktikkan sikap berlari yang baik yang merupakan gerakan lokomotor. Siswa lain diminta mengamati teman-teman yang ditunjuk untuk memperagakan.

- Siswa memberikan komentar dan masukan tentang peragaan yang telah dilakukan oleh beberapa siswa tersebut.
- Guru menjelaskan gerakan lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan dan tata cara dalam permainan *rounders*.
- Ternyata gerakan lokomotor dan nonlokomotor tersebut juga terdapat dalam permainan tradisional Boy-boyan dan *rounders* yang akan dipraktikkan.
  - » Siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan mempraktikkan permainan tradisional Boy-boyan yang telah dipelajari di minggu pertama.



Ayo Bertanya

- Sebelum bermain, siswa membuat pertanyaan seputar permainan *rounders* yang ingin mereka ketahui lebih lanjut.

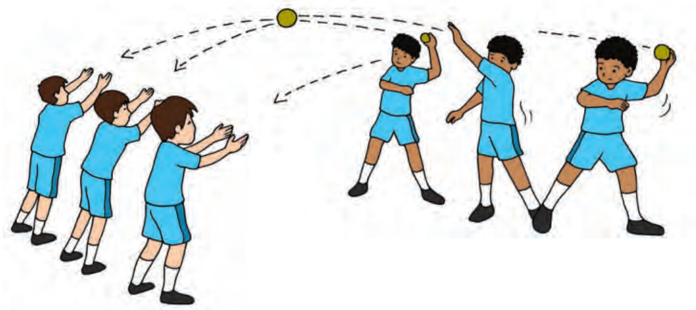


Ayo Lakukan

- Siswa memperhatikan penjelasan dan demonstrasi guru tentang permainan *rounders*, dan siswa dapat mengajukan pertanyaan yang sudah mereka siapkan.
- Sebelum bermain *rounders*, siswa terlebih dahulu berlatih lempar tangkap bola secara berpasangan dengan mengikuti instruksi guru.

Lempar Tangkap Bola Berpasangan

Siswa dibagi menjadi 4 regu putra dan 2 regu putri. Regu putra saling berhadapan dengan jarak 4 meter dan regu putri saling berhadapan dengan jarak 3 meter. Setiap regu berbaris secara bersaf untuk mempraktikkan lempar tangkap bola.



Siswa bermain *rounders* dengan peraturan yang dimodifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat lapangan segilima sama sisi dengan panjang disesuaikan keadaan lapangan/halaman sekolah. Tiap-tiap sisi lapangan diberi keset sebagai *base*.
2. Buat dua regu dan lakukan undian untuk menentukan regu pemukul dan regu lapangan.
3. Cara bermain regu pemukul, yaitu memukul secara urut mulai nomor 1, 2, 3, dan seterusnya.
4. Setiap *base* tidak boleh dihinggapi lebih dari 1 regu pemukul.
5. Pemukul tidak boleh mendahului pemukul lainnya.
6. Regu pemukul akan memperoleh nilai apabila pemukul dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat.
7. Regu pemukul dapat dimatikan dengan cara diketik atau dibakar tempat hinggapnya atau *base*.
8. Cara mengetik regu pemukul, yaitu saat regu lapangan memegang bola menginjak *base* sentuhan regu pemukul yang akan menuju *base*.

(Penilaian 1)

Rangkuman

Untuk menjadi pemain *rounders* yang baik, harus menguasai teknik melempar, menangkap, dan memukul yang benar. Selain itu, masih ditunjang dengan ketangkasan, kecepatan, dan kekuatan.

Rounders termasuk olahraga permainan yang memakai bola kecil. Rounders dimainkan oleh dua regu. Untuk setiap regunya berjumlah 12 pemain. Bentuk lapangan *rounders* adalah segilima sama sisi, setiap sisi panjangnya 15 meter.

Usai melakukan permainan, siswa menjawab pertanyaan seputar *rounders*.

Ayo Cari Tahu

Siswa diberikan kertas $\frac{1}{4}$ lembar HVS. Dalam kertas tersebut, siswa menuliskan semua hal yang diketahui tentang perkembangbiakan hewan.

Siswa menukar jawaban dengan temannya. Guru membahas secara klasikal.

Siswa mengamati gambar hydra di buku siswa. Jika memungkinkan guru dapat membuat gambar *hydra* dalam ukuran besar dan ditempel di papan tulis.

Siswa menuliskan hal-hal yang ingin ditanyakan mengenai perkembangbiakan *hydra*. Siswa menulisnya pada buku siswa. Siswa menukar jawaban dengan temannya dan untuk dijawab.

Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4 siswa. Dalam kelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan dan jawaban.

Guru meminta satu kelompok untuk menjelaskan pertanyaan dan jawaban.

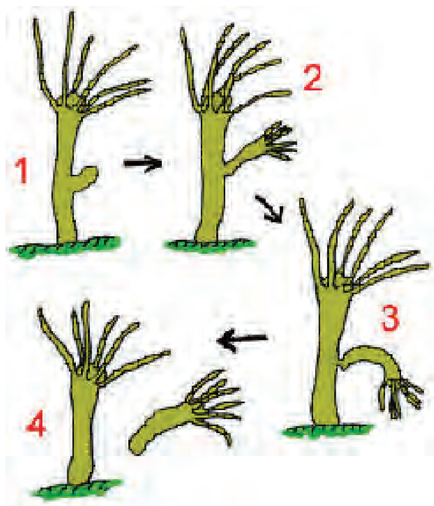
Guru menguatkan bahwa pada hewan terjadi perkembangbiakan *generatif* (kawin) dan *vegetatif* (tak kawin)

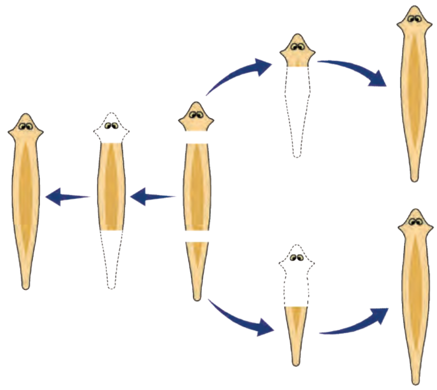
Ayo Cari Tahu

Siswa mencari informasi mengenai perkembangbiakan *vegetatif* dari buku siswa dan dari sumber lain.

Hydra

Hydra berkembang biak dengan cara bertunas. Akan muncul tunas baru dari tubuh *hydra* dewasa. Setelah cukup besar, tunas tersebut akan melepaskan diri. Tunas yang melepaskan diri tersebut akan menjadi *hydra* baru.





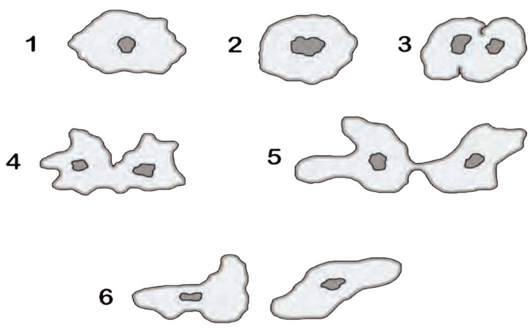
Planaria

Planaria berkembang biak dengan cara *fragmentasi*/pemutusan bagian tubuhnya.

Planaria dewasa akan memutuskan bagian tubuhnya. Potongan tubuh tersebut akan berkembang dan menjadi *planaria* baru.

Amoeba

Hewan bersel satu ini berkembang biak dengan cara membelah diri. Hewan ini mempunyai inti sel. Awalnya inti sel membelah menjadi dua bagian. Setelah itu baru diikuti dinding dan cairan selnya. Hasil pembelahannya menjadi dua *amoeba* baru.





Ayo Lakukan

Setiap siswa menuliskan fakta yang didapatnya. Siswa dalam kelompok mendiskusikan dan menuliskan fakta-fakta mengenai perkembangbiakan hewan. Siswa menulis hasil kerjanya pada kalender bekas. Setiap perwakilan kelompok akan menyampaikan hasilnya kepada kelompok lain. Guru dan siswa menyimpulkan.

Siswa secara individu akan membuat diagram *frayer* mengenai perkembang-biakan *vegetatif* pada hewan. Hasil ini akan dinilai dengan **Penilaian 2.**



Ayo Menulis

Siswa akan memilih satu hewan yang akan diinvestigasi.

Dalam satu kelas, hewan yang dipilih harus berbeda supaya pengetahuan siswa lebih kaya. Siswa mencari informasi mengenai cara perkembangbiakan hewan melalui pengamatan langsung, wawancara dengan pemilik atau orang yang ahli, mencari infomasi dari buku, internet ataupun media lain.

Siswa menulis fakta-fakta yang ditemukan dalam bentuk *mind map*.

Guru memeriksa *mind map* yang telah dibuat oleh siswa. Guru akan memberikan masukan jika ada hal-hal yang kurang lengkap. Siswa akan melengkapi informasinya.

Setelah *mind map* yang kamu buat lengkap, maka di pertemuan selanjutnya siswa akan menulis teks investigasinya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari dari kegiatan hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik dan bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1, halaman 196.

Pengayaan

Siswa dapat menggali informasi lebih lanjut tentang prosedur perkembang-biakan hewan dari berbagai sumber (buku perpustakaan, ensiklopedia, atau berbagai situs di internet). Hal ini disesuaikan dengan sumber belajar yang dimiliki oleh sekolah. Siswa menuliskan dalam bentuk teks laporan investigasi.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami tahap perkembangbiakan hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan gambar berseri yang dilengkapi deskripsi sederhana. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan gerakan lokomotor dan nonlokomotor.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Gerakan lokomotor	Siswa dapat melakukan gerakan lokomotor dengan teknik yang baik.	Siswa dapat melakukan gerakan lokomotor dengan teknik yang cukup baik. (√)	Siswa dapat melakukan gerakan lokomotor dengan teknik yang kurang baik.
Teknik melempar	Siswa dapat melempar bola dengan teknik yang sangat baik. (√)	Siswa dapat melempar bola dengan teknik yang cukup baik.	Siswa dapat melempar bola dengan teknik yang kurang baik.
Kerja sama	Siswa menunjukkan sikap kerja sama yang baik dalam permainan.	Siswa menunjukkan sikap kerja sama yang cukup baik dalam permainan. (√)	Siswa menunjukkan sikap kerja sama yang kurang baik dalam permainan.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{\textit{total kolom}}$ x 10

Contoh: $\frac{2+3+2}{9}$ x 10 = $\frac{7}{9}$ x 10 = 0,77 x 10 = 7,7

2. IPA dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.
Bukan Contoh	Menyebutkan minimal 4 contoh bukan perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 3 contoh bukan perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 2 contoh bukan perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menyebutkan minimal 1 contoh bukan perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.
Ciri-ciri	Menjelaskan 4 ciri-ciri perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menjelaskan 3 ciri-ciri perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menjelaskan 2 ciri-ciri perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.	Menjelaskan 1 ciri-ciri perkembangbiakan *vegetatif* dengan benar.
Definisi	Menjelaskan definisi perkembangbiakan *vegetatif* dengan bahasa sendiri secara benar dan terperinci.	Menjelaskan definisi perkembangbiakan *vegetatif* dengan bahasa yang benar namun kurang terperinci.	Menjelaskan definisi perkembangbiakan *vegetatif* dengan bahasa sendiri namun ada beberapa hal yang kurang tepat.	Definisi yang dibuat tidak tepat.

3. Bahasa Indonesia dinilai dengan peta pikiran.

Kriteria	ya	tidak
Menuliskan perkembangbiakan.		
Menuliskan jenis perkembangbiakan.		
Menuliskan proses perkembangbiakan.		

Penilaian sikap (menghargai), contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mendiskusikan dengan orang tua tentang teks laporan investigasi yang dibuat berdasarkan cerita guru di sekolah. Orang tua memberikan komentar tentang teks laporan investigasi yang dibuat siswa.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menceritakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah.
- Menampilkan drama tentang pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyajikan teks laporan investigasi secara tertulis dari perkembangbiakan hewan.



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal dan persen).

3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menentukan operasi hitung perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
- Merumuskan dengan kalimat sendiri penyelesaian soal pemecahan masalah tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
- Merancang soal sendiri tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Menceritakan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat dengan percaya diri.
2. Dengan bermain drama, siswa mampu melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan sikap saling menghargai.
3. Berdasarkan peta pikiran, siswa mampu menulis laporan investigasi tentang perkembangbiakan hewan pilihan dengan benar.
4. Adanya soal pemecahan masalah, siswa mampu memahami perbandingan berbalik nilai dengan teliti.
5. Adanya soal pemecahan masalah, siswa mampu menyelesaikan soal dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Kostum drama yang dirancang secara kreatif dari bahan daur ulang.
Kartu soal tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa bermain peran merupakan salah satu cara yang menarik dan dapat membantu dalam penguasaan materi pembelajaran.



Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar bermain peran tentang hewan berikut.


Pembelajaran 4

Kamu telah berdiskusi dan merancang naskah drama tentang 'Hewan Sahabatku'. Hal ini berdasarkan gambar maket peternakan yang telah dibuat. Sekarang, saatnya kamu dan kelompokmu menampilkannya.

Tahukah Kamu?

- Bermain peran merupakan salah satu cara yang menarik dan bermakna dalam menguasai materi pembelajaran.

Pada saat bermain peran, kamu harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan peran. Selain itu, kamu juga harus mampu bekerja sama dengan kelompokmu.

Ayo Amati

Amati gambar beberapa siswa yang sedang bermain peran berikut ini. Temanya adalah peternakan "Hewan Sahabatku".

Tema 1 Subtema 2: Hewan Sahabatku 95

Ayo Lakukan

- Melalui gambar, siswa mendiskusikan pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Berdasarkan skenario yang sudah dirancang, siswa menampilkan drama tentang 'Hewan Sahabatku' secara berkelompok.
- Siswa yang tidak mendapat giliran tampil, mencermati penampilan dari kelompok lain dan menuliskan pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap kelompok.
- Ketika penampilan drama berlangsung, siswa yang tidak mendapat giliran tampil berikutnya agar mencatat fakta-fakta tentang perkembangbiakan hewan di buku siswa.

(Penilaian 1)

Ayo Amati

- Siswa mengamati penampilan drama dari setiap kelompok.
- Ketika kelompok yang lain tampil, siswa yang tidak mendapat giliran tampil diminta mencatat fakta-fakta penting yang ditemukan dalam setiap penampilan drama.

Ayo Bertanya

- Siswa menuliskan pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap kelompok.
- Setelah setiap kelompok menampilkan drama, siswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan lebih lanjut tentang konten dan penampilan masing-masing kelompok.
- Di akhir penampilan, siswa mengidentifikasi dan menuliskan nilai-nilai dan moral Pancasila yang dipelajari dari setiap penampilan drama serta saat bekerja sama memainkannya.

Contoh Tulisan Siswa

Sikap	Moral	Nilai Pancasila
- Bertutur kata sopan. - Bekerja sama membuat cerita drama.	- Menghargai - Menghargai	- Nilai Kemanusiaan - Nilai Kemanusiaan dan nilai Persatuan.

(Penilaian 1)

Ayo Menulis

- Berdasarkan peta pikiran yang dibuat di pertemuan sebelumnya, siswa menulis laporan investigasi tentang perkembangbiakan hewan pada buku siswa.

(Penilaian 2)

Ayo Diskusikan

Guru menanyakan kepada siswa perasaan mereka setelah menyaksikan penampilan drama “Hewan Sahabatku” dari berbagai kelompok.

- Secara berpasangan, siswa mendiskusikan lebih lanjut tentang soal cerita peternakan “Hewan Sahabatku”.
- Siswa diminta memperhatikan soal cerita berikut.

Perbandingan Senilai

Perbandingan senilai merupakan suatu bentuk perbandingan yang jika salah satu besaran yang diperbandingkan *naik*, maka besaran yang lainnya pun ikut *naik*. Sebaliknya, jika salah satu besaran yang diperbandingkan *turun*, maka besaran yang lainnya pun ikut *turun*.

Misalnya

Harga 1 kg telur di peternakan “Hewan Sahabatku” adalah Rp15.000,00. Berapakah harga 2 kg telur, 3 kg telur, dan seterusnya. Jika jawaban ditampilkan dalam bentuk tabel, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Banyak telur (kg)	Harga/kg	Keterangan
1 kg	15.000	Baris ke-1
2 kg	30.000	Baris ke-2
3 kg	45.000	Baris ke-3
4 kg	60.000	Baris ke-4
5 kg	75.000	Baris ke-5
A	B	Baris ke-6

Jika diperhatikan pada tabel tersebut, harga untuk satu kg telur dalam setiap baris adalah

$$\frac{15.000}{1} = \frac{30.000}{2} = \frac{45.000}{3} = \frac{60.000}{4} = \frac{75.000}{5} = \frac{A}{B} = 15.000$$

- Siswa membuat kesimpulan tentang perbandingan senilai.
- Siswa membuat soal cerita tentang perbandingan senilai.

Contoh soal tersebut merupakan penjelasan mengenai konsep perbandingan senilai, yaitu perbandingan harga telur yang jika jumlah telurnya terus bertambah, maka harganya pun terus bertambah pula.



Ayo Cari Tahu

- Siswa mencari tahu lebih lanjut tentang pecahan senilai dengan menggali informasi dari teks dan contoh yang terdapat dalam buku siswa.

Ada dua cara untuk menghitung perbandingan senilai, yaitu berdasarkan nilai satuan dan perbandingan.

1. Berdasarkan Nilai Satuan

Di peternakan "Hewan Sahabatku", harga 4 kg ikan lele Rp80.000,00. Berapa harga 6 kg ikan lele?

Jawaban

Untuk dapat mengetahui berapa harga 6 kg ikan lele, kita harus mengetahui terlebih dahulu harga satu kg ikan lele. Informasi apa yang dapat kita jadikan modal untuk dapat menjawab soal itu? Perhatikan kalimat pertama pada soal. *Harga 4 kg ikan lele Rp80.000,00.* Informasi itu sangat membantu kita agar dapat menjawab permasalahan yang diajukan. Kalau harga 4 kg ikan lele Rp80.000,00, berapa harga satu kg ikan lele?

Harga 1 kg ikan lele = $\frac{80.000}{4} = 20.000$

Setelah kita mengetahui bahwa harga 1 kg ikan lele Rp20.000,00, maka kita dapat mencari harga 6 kg sebagai berikut.

Harga 6 kg ikan lele = 6 × harga 1 kg ikan lele = 6 × 20.000 = 120.000

Jadi, harga 6 kg ikan lele adalah Rp120.000,00

2. Berdasarkan Perbandingan

Cara kedua untuk menghitung perbandingan senilai adalah dengan cara perbandingan. Kita akan mencoba menyelesaikan permasalahan pada contoh soal di atas dengan cara perbandingan sebagai berikut.

Banyak ikan lele (kg)	Harga (Rp)
4	80.000
6	x

Perbandingan harga ikan lele dan harganya dapat ditulis dalam bentuk 4 : 6 = 80.000 : x.

Dalam bentuk yang lain dapat ditulis, $\frac{4}{6} = \frac{80.000}{x}$ dan dapat diselesaikan menjadi:

$4 \times x = 6 \times 80.000$

$x = \frac{6}{4} x 80.000 = \frac{480.000}{4}$

$x = 120.000$

Jadi, jawabannya sama dengan cara menghitung perbandingan berdasarkan nilai satuan, yaitu Rp120.000,00.

Kesimpulan

Perbandingan senilai didasarkan pada dua cara, yaitu

1. berdasarkan nilai satuan,
2. berdasarkan perbandingan.

- Siswa mencermati contoh soal cerita berikutnya yang terdapat dalam buku siswa.

Peternakan "Hewan Sahabatku" menjual produknya ke berbagai wilayah. Produk tersebut diantar menggunakan mobil. Karena kondisi jalan yang berbeda-beda, maka laju kendaraan pun berbeda untuk menuju wilayah tertentu. Berikut adalah tabel kecepatan dan waktu tempuh ke masing-masing wilayah.

Kecepatan ($^{km}/_{jam}$)	Waktu yang diperlukan (menit)	Keterangan
20	80	Baris ke-1
40	40	Baris ke-2
60	20	Baris ke-3

- Siswa diminta memperhatikan dengan teliti, semakin besar nilai yang terdapat pada kolom kecepatan, maka nilai waktu semakin kecil.
- Siswa menarik kesimpulan setelah mencermati tabel.
- Siswa mengamati uraian tentang beberapa perbandingan pada tabel di atas.

- Siswa melakukan penguatan konsep dengan membaca uraian yang terdapat dalam buku siswa.

Kalau diperhatikan dengan teliti, semakin besar nilai yang terdapat pada kolom kecepatan, maka nilai waktu semakin kecil. Mari kita uraikan beberapa perbandingan pada tabel tersebut.

Perhatikan perbandingan pada baris 1 dan 2. Jika kecepatan ditambah 20 menit, maka waktu tempuh menjadi lebih singkat, yaitu 40 menit.

Perhatikan perbandingan pada baris 2 dan 3. Jika kecepatan ditambah lagi 20 menit, maka waktu tempuh menjadi lebih singkat, yaitu 20 menit.

Pada tabel di atas, kita dapat melihat sebuah contoh mengenai konsep pebandingan berbalik nilai. Jika salah satu besaran nilainya bertambah, maka besaran lainnya yang diperbandingkan nilainya semakin berkurang.

> Perbandingan berbalik nilai adalah suatu bentuk perbandingan yang jika salah satu besaran yang diperbandingkan nilainya bertambah, maka besaran lainnya nilainya semakin kecil.

» Siswa membuat soal cerita tentang perbandingan berbalik nilai.

(Penilaian 3)

- Siswa menukarkan soal yang dibuat dengan teman di sebelahnya dan meminta teman tersebut menjawab soal secara mandiri.
- Siswa meminta temannya menyimpulkan tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari dari kegiatan hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik dan bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 halaman 196.

Pengayaan

- Siswa merancang soal sendiri tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

- Siswa saling mempertukarkan jawaban mereka dengan pasangan.
- Siswa menjawab soal tersebut secara mandiri.
- Siswa mengomunikasikan kepada pasangan cara menjawab setiap soal cerita.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan mengerjakan soal secara bertahap, mulai dari yang mudah kepada yang lebih sulit menggunakan contoh yang kontekstual. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Siswa yang belum tuntas dalam memahami tahap perkembangan hewan akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan gambar berseri yang dilengkapi deskripsi sederhana. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. PPKn dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Terlihat adegan yang memunculkan nilai-nilai Pancasila	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila terlihat jelas. (√)	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila terlihat cukup jelas.	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila kurang jelas.
Pemakaian bahasa dalam naskah	Bahasa santun dan sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Bahasa santun tetapi kurang sesuai dengan kaidah pemakaian Bahasa Indonesia. (√)	Bahasa kurang santun.
Sikap	Siswa menunjukkan sikap • saling menghargai, • bekerja sama, • tertib.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\textit{total nilai}}{\textit{total kolom}} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+2}{9} \times 10 = \frac{7}{9} \times 10 = 0{,}77 \times 10 = 7{,}7$

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik laporan investigasi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Struktur teks laporan investigasi (definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup)	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup secara lengkap.	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila terlihat cukup jelas.	Adegan dan dialog yang berisi nilai-nilai Pancasila kurang jelas.
Isi teks	Seluruh fakta disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta disajikan dengan benar.
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut.	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut.	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut.
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian kecil tanda baca dan penggunaan huruf besar digunakan secara tepat.

3. Matematika untuk latihan soal dinilai dengan angka dan soal cerita perbandingan dinilai dengan Rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Operasi hitung	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung • penjumlahan, • pengurangan, • perkalian, • pembagian.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Perbandingan	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan perbandingan senilai dan berbalik nilai dengan benar.	Siswa mampu membuat soal cerita perbandingan berbalik nilai dengan benar.	Siswa mampu membuat soal cerita perbandingan senilai dengan benar.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita perbandingan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tingkat kesulitan soal cerita	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 3 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 2 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 1 langkah penyelesaian.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita.
Strategi dan kemampuan hitungan	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan secara benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan hampir benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang kurang tepat.	Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal cerita.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan • tekun, • mandiri, • percaya diri, • mampu bekerja sama.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Penilaian sikap (bertanggung jawab), contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa membuat masing-masing dua soal cerita tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai yang sering mereka temui dan alami dalam kehidupan di rumah mereka.
- Siswa menyerahkan tugas soal cerita kepada guru pada pembelajaran berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menerapkan operasi hitung perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
- Merumuskan dengan kalimat sendiri penyelesaian soal pemecahan masalah tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
- Membuat soal cerita tentang perbandingan senilai dan perbandingan terbalik dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan strategi yang efektif yang berkaitan dengan operasi hitung.



IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Mengaitkan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.
- Menggambarkan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan prinsip seni dan karya seni rupa nusantara.

4.14 Membuat karya kerajinan teknik jahit dan aplikasi dengan tangan.

Indikator:

- Mengenal kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan.
- Membuat karya kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan.

Fokus Pembelajaran: SBdP, IPS, Matematika

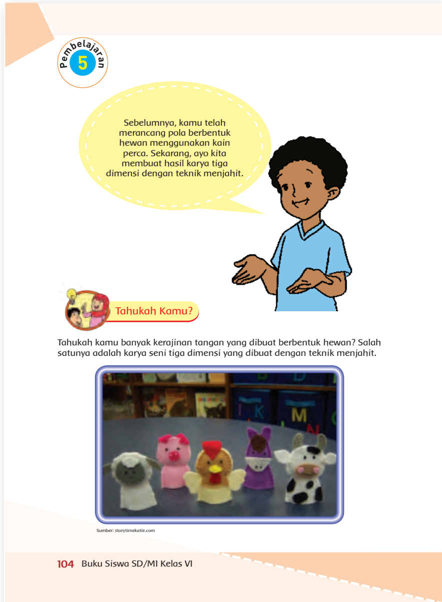
Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan pola yang telah dirancang, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah teknik jahit tiga dimensi tentang hewan secara runtut.
2. Berdasarkan pola yang telah dirancang, siswa mampu membuat karya kerajinan teknik jahit tiga dimensi tentang hewan dengan teknik yang benar.
3. Berdasarkan produk jahit tiga dimensi, siswa mampu menjelaskan hubungan antara manusia dan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan dengan runtut.
4. Diberikan soal cerita, siswa mampu menyelesaikan soal tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dengan benar.
5. Dengan adanya soal cerita, siswa mampu merumuskan dengan kalimat sendiri tentang pemecahan soal tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dengan benar.
6. Membuat soal cerita tentang perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan strategi yang efektif yang berkaitan dengan operasi hitung dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Pola hewan pada kain flanel/perca, jarum, dan benang wol.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran


Pembelajaran 5

Sebelumnya, kamu telah merancang pola berbentuk hewan menggunakan kain perca. Sekarang, ayo kita membuat hasil karya tiga dimensi dengan teknik menjahit.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu banyak kerajinan tangan yang dibuat berbentuk hewan? Salah satunya adalah karya seni tiga dimensi yang dibuat dengan teknik menjahit.

Sumber: storytimekatie.com

104 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa banyak kerajinan tangan yang dibuat berbentuk hewan. Salah satunya adalah karya seni tiga dimensi yang dibuat dengan teknik menjahit.

Ayo Amati

- Siswa mengamati pola yang telah mereka buat beserta peralatan yang diperlukan untuk membuat hasil karya tiga dimensi dengan teknik menjahit.

Ayo Berkreasi

- Siswa membuat karya seni tiga dimensi menggunakan pola yang telah digambar dan digunting pada bahan dasar kain flanel/perca dengan teknik jahit tiga dimensi.
- Sebelum melaksanakan pekerjaan, siswa berdiskusi tentang estetika (apa dan mengapa).
- Siswa diberi penguatan oleh guru tentang pentingnya memperhatikan estetika (keindahan) dalam membuat sebuah karya seni.

(Penilaian 1)

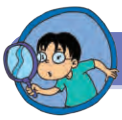
Estetika

Secara sederhana, estetika adalah ilmu yang membahas keindahan, bagaimana ia dapat terbentuk, dan bagaimana seseorang dapat merasakannya. Lebih lanjut mengenai estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai-nilai sensoris, yang kadang dianggap sebagai penilaian terhadap sentimen dan rasa.

Selama siswa melakukan proses teknik jahit tiga dimensi, guru melakukan pengamatan tentang bagaimana siswa bekerja. Selain itu, guru juga mengamati perilaku siswa selama kegiatan berlangsung. Guru membuat catatan anekdot berdasarkan pengamatan. Catatan anekdot dapat meliputi keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan serta perilaku siswa selama pekerjaan berlangsung.

Guru juga melakukan pendekatan secara personal jika ditemukan adanya siswa yang mengalami kesulitan dan memerlukan motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

- Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan, guru mengembangkan kemampuan estetika siswa dengan cara melakukan refleksi tentang hasil karya yang telah dibuat.
- Selain itu, siswa juga memberikan apresiasi terhadap hasil karya sendiri dan hasil karya orang lain dengan melibatkan rasa, misalnya dengan mengajukan pertanyaan berikut.
  - Apa yang kamu rasakan ketika melihat hasil karyamu sendiri dan hasil karya orang lain?
  - Bagaimana keindahan tersebut terbentuk?
  - Apa saja yang harus kamu perhatikan dan lakukan agar mendapat hasil karya yang indah?



Ayo Amati

- Siswa mengamati hasil karya jahit tiga dimensi tentang hewan.

Untuk mengaitkan manusia dan hewan sehubungan dengan letak geogarfis, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Amati hasil karya seni yang telah kamu buat.
- Hewan apa yang kamu buat?
- Dimanakah hewan tersebut biasa kamu temui (di pegunungan, dataran, pantai, atau laut)?
- Adakah pengaruh tempat hidup (letak geografis) hewan tersebut terhadap kehidupan mereka? Jelaskan.
- Apakah keberadaan hewan tersebut mempunyai pengaruh terhadap kehidupan manusia di sekitar hewan tersebut berada? Jelaskan.

Ayo Diskusikan

Siswa diminta mendiskusikan pemahaman mereka tentang kaitan letak geografis tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khusus hewan tersebut serta kaitannya dengan kehidupan manusia dalam bentuk bagan.

(Penilaian 2)

Temukan Jawabannya

- Siswa membaca soal cerita tentang perbandingan berbalik nilai yang terdapat di buku siswa.

> Seorang peternak mempunyai persediaan makanan untuk 30 ekor kambing selama 15 hari. Jika peternak tersebut menjual 5 ekor kambingnya, berapa hari persediaan makanan tersebut akan habis?

- Siswa menjawab pertanyaan tersebut dan membuat kesimpulan.
- Siswa membuat soal cerita tentang perbandingan berbalik nilai.

Kunci Jawaban

Persediaan makanan	Jumlah hari	Cara Menjawab
Untuk 30 ekor	15 hari	30 : 15 = 2 ekor
Untuk 2 ekor	1 hari	
Untuk 1 ekor	0,5 hari	

» Jadi, 2 ekor kambing akan memerlukan 1 hari untuk menghabiskan makanan.

Jika kambingnya dijual 5 ekor, maka waktu yang diperlukan untuk menghabiskan makanan adalah

- 5 ekor → 5 : 2 = 2,5 hari.
- 15 – 2,5 = 12,5 hari.

(Penilaian 3)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari di hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada Lampiran 1 halaman 196.

Pengayaan

Siswa mengembangkan pemahaman mereka terkait perbandingan berbalik nilai tentang hubungan manusia dan hewan.

Remedial

- Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep perbandingan berbalik nilai (belum dapat membuat soal sendiri secara tepat) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan contoh-contoh konkret dan dimulai dari langkah yang sederhana. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.
- Remedial juga diberikan untuk pelajaran lain bagi siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep.

Penilaian

1. SBdP dinilai dengan rubrik teknik menjahit tiga dimensi.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Kesesuaian dengan tema (√)	Hasil karya sangat sesuai dengan tema hewan sahabatku.	Memuat definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup, namun kurang lengkap (√).	Teks tidak memuat salah satu aspek (definisi umum, deskripsi bagian, atau penutup).
Teknik menjahit (√)	Seluruh hasil jahitan dilakukan dengan teknik yang benar.	Sebagian besar hasil jahitan dilakukan dengan cara yang benar.	Sebagian besar hasil jahitan dilakukan dengan teknik yang tidak benar.
Kerapian	Hasil jahitan sangat rapi.	Hasil jahitan cukup rapi (√).	Hasil jahitan tidak rapi.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{total\ kolom} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+2}{9} \times 10 = \frac{7}{9} \times 10 = 0{,}77 \times 10 = 7{,}7$

2. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No.	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menjelaskan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.		
2.	Siswa mampu menggambarkan manusia dalam hubungannya dengan hewan serta pengaruhnya bagi kehidupan.		
3.	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 5 contoh keterkaitan antara manusia dengan hewan.		
4.	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 5 pengaruh hewan terhadap kehidupan manusia.		

3. Matematika dinilai dengan rubrik merancang soal cerita tentang perbandingan.

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (1)
Konten/isi	Seluruh soal cerita memiliki unsur perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.	Sebagian besar soal cerita memiliki unsur perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.	Sebagian kecil soal cerita memiliki unsur perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
Pengorganisasian	Seluruh kalimat dan informasi dalam soal cerita ditulis dengan jelas dan mudah dipahami.	Sebagian besar kalimat dan informasi dalam soal cerita jelas dan mudah dipahami.	Kalimat dalam soal cerita sulit dipahami.
Kuantitas	Siswa dapat membuat sedikitnya 4 soal cerita.	Siswa dapat membuat 3 soal cerita.	Siswa dapat membuat 2 soal cerita atau kurang.
Kunci jawaban dan cara menyelesaikan	Siswa menyertakan kunci jawaban yang benar serta cara menyelesaikan.	Siswa menyertakan kunci jawaban, namun cara menyelesaikan kurang tepat.	Siswa tidak menyertakan kunci jawaban dan cara menyelesaikan.

Penilaian sikap (menghargai), contohnya dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa memperlihatkan kepada orang tua hasil karya menjahit tiga dimensi tentang hewan dan menceritakan proses pembuatannya. Siswa juga menceritakan fakta tentang hewan tersebut, serta hubungan antara hewan tersebut dengan kehidupan manusia.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Evaluasi



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan manfaatnya bagi lingkungan.
- Menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri makhluk hidup dan manfaatnya bagi lingkungan.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional.

Indikator:

- Membedakan konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor.
- Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor dalam permainan bola kecil.

Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi secara berkelompok, siswa mampu menjelaskan strategi untuk memenangkan permainan *rounders* dengan bertanggung jawab.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan berbagai strategi dalam permainan *rounders* dengan sportif dan bertanggung jawab.
3. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan manfaatnya bagi lingkungan dengan teliti.
4. Dengan mengamati, siswa mampu menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan manfaatnya bagi lingkungan dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Peralatan Boy-boyan dan *Rounders*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahukah Kamu?

Guru menyampaikan bahwa dalam permainan rounders diperlukan berbagai ketangkasan, di antaranya ketangkasan dalam melakukan lemparan mendatar, ketangkasan dalam melakukan lemparan melambung, serta ketangkasan dalam melakukan lemparan menyusur tanah.

Ayo Amati

- Guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa tentang ketangkasan dalam bermain *rounders*.
- Siswa dipandu guru menuju lapangan/ halaman sekolah.


Pembelajaran 6

Belajar tema hewan selama seminggu ini menyenangkan sekali. Kamu dapat mengetahui teks laporan investigasi tentang hewan. Selain itu, kamu juga belajar tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan dengan mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Ayo, kita memperkuat pemahaman tentang materi yang telah kita pelajari. Namun, sebelumnya berolahraga dulu, ya.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa dalam permainan *rounders* diperlukan berbagai ketangkasan? Seperti ketangkasan melakukan lemparan mendatar, lemparan melambung, dan lemparan menyusur tanah.

Ayo Amati

Amati kembali gambar-gambar berikut.

Ketangkasan melakukan lemparan.

Gambar 1: Gambar 2:

110 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mengamati guru memperagakan ketangkasan dalam bermain *rounders*.
- Siswa mempraktikkan ketangkasan tersebut secara berpasangan.

Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan strategi untuk memenangkan pertandingan dalam permainan *rounders* secara berkelompok.

Ayo Lakukan

- Siswa mempraktikkan berbagai strategi dalam permainan *rounders* melalui pertandingan.
- Siswa diingatkan untuk berdoa sebelum bertanding.
- Siswa melakukan pemanasan melalui permainan tradisional Boy-boyan.
- Siswa melakukan pendinginan setelah pertandingan.

(Penilaian 1)

Ayo Amati

- Siswa mengamati rantai makanan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menjawab dan menuliskan pertanyaan.
- Siswa membaca teks pendek tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan.
- Siswa menjawab pertanyaan pemahaman bacaan.

Jawaban

1. Peranan produsen, konsumen, dan pengurai dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut.
   a. Produsen adalah membuat makanan, yaitu tumbuhan.
   b. Konsumen adalah pemakan.
   c. Pengurai adalah menguraikan hewan-hewan yang terkubur di dalam tanah.
2. Adapun yang akan terjadi pada hewan lainnya, jika terjadi hal-hal berikut.
   a. Tanaman jagung punah ➔ semua konsumen akan punah.

b. Ayam punah ➔ serigala berkurang, manusia tidak lagi dapat makan ayam.
c. Cacing punah ➔ jasad di dalam tanah tidak akan terurai dan menumpuk di dalam tanah.

3. Keterkaitan hubungan antara produsen, konsumen, dan pengurai, yaitu semua konsumen memerlukan produsen, pengurai memerlukan jasad mati konsumen, produsen memerlukan zat-zat sisa konsumen yang diuraikan pengurai sebagai tempat tumbuh.
4. Tumbuhan memiliki kemampuan berkembang biak dengan tujuan untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
5. Manusia memiliki peran untuk menjaga supaya tumbuhan sebagai produsen terjaga kelestariannya dengan menjaga tanah dan air supaya tidak tercemar.

Ayo Analisis

- Siswa mengamati dan menganalisis hubungan saling ketergantungan antara tumbuhan-hewan-manusia yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.
- Siswa menuliskan hasil analisis dalam bentuk teks laporan investigasi.

EVALUASI

- Untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dalam minggu ini, siswa mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku.

(Penilaian 2)

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (ada 3 hal yang mereka pelajari di hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik dan bagian yang belum dipahami, apa manfaat yang mereka peroleh, serta apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan yang terdapat pada Lampiran 1, halaman 196.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan lemparan dan tangkapan dengan teknik yang benar, perlu berlatih lagi dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian PJOK

   A. Teknik melempar dan menangkap bola.

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan melempar dan menangkap bola.	• Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran. • Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali. • Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 dari poin di kolom 1.	Memenuhi 1 dari poin di kolom 1.	Tidak memenuhi poin di kolom 1.

   B. Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola.

   Siswa diberi waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
>15	>13	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

Teknik Penilaian

A. Teknik melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

B. Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai teknik} + \text{nilai ketepatan}}{2}$$

C. Latihan evaluasi diperiksa dan diberi skor.

» Guru menulis perenungan dengan menjawab pertanyaan berikut.

Refleksi Guru

a. Apa yang telah berhasil dicapai siswa?

b. Apa yang belum berhasil dicapai siswa?

c. Apa kendala yang dihadapi siswa?

d. Apa yang perlu dikembangkan siswa?

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

IPS

1.3 Menghargai karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.



PPKn

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.1 Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dan rela berkorban dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

PJOK

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.
2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui karya seni.

Subtema 3:
Lestarikan Hewan dan Tumbuhan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

PPKn

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Matematika

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen).

3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

SBdP

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.



IPS

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

PJOK

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Menjawab pertanyaan pemahaman bacaan. • Mengamati dan menemukan hubungan antarmakhluk hidup dalam rantai makanan. • Menulis laporan berdasarkan hasil investigasi pengamatan pertumbuhan tanaman. • Menyelesaikan soal cerita perbandingan. • Membuat dan menjawab soal cerita perbandingan dan pecahan.	**Sikap** Peduli, logis, kritis, dan kreatif. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, rantai makanan, perbandingan, dan pecahan. **Keterampilan** Menganalisis dan menemukan hubungan, menghitung, mengasosiasi, menyimpulkan, serta mencipta.
Pembelajaran 2	• Menjawab pertanyaan pemahaman bacaan. • Membuat teks laporan investigasi tentang hewan/tumbuhan. • Membaca peta persebaran hewan/ tumbuhan langka Indonesia • Menemukan hubungan manusia dengan kelestarian hewan/tumbuhan • Membuat poster.	**Sikap** Peduli dan tekun. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, hewan/tumbuhan langka Indonesia, dan poster. **Keterampilan** Mengidentifikasi, mencipta, menganalisis, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
Pembelajaran 3	• Menanya tentang jenis tanaman obat. • Menjawab pertanyaan bacaan. • Menulis laporan berdasarkan hasil investigasi tentang tanaman obat. • Menganalisis dan menyelesaikan soal cerita pecahan dan perbandingan. • Mempraktikkan permainan kasti.	**Sikap** Peduli, jujur, dan sportif. **Pengetahuan** Teks laporan investigasi, manfaat dan ciri khusus tanaman obat, operasi hitung pecahan dan perbandingan, teknik melempar, memukul, dan menangkap bola dan peraturan bermain kasti. **Keterampilan** Menanya, mengumpulkan dan mengolah informasi,menganalisis, mengasosiasi, menghitung, memukul, melempar, dan menangkap bola.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Menjawab pertanyaan bacaan. • Mengumpulkan dan mengolah informasi. • Menulis laporan berdasarkan hasil investigasi. • Menemukan hubungan nilai Pancasila dengan peduli lingkungan. • Mengampanyekan poster.	**Sikap** Peduli, bertanggung jawab, dan percaya diri. **Pengetahuan** Nilai-nilai Pancasila, teks laporan investigasi, dan ciri khusus hewan. **Keterampilan** Menanya, menganalisis, mengasosiasi, mencipta, dan mengomunikasikan.
Pembelajaran 5	• Menemukan persamaan dan perbedaan dalam perkembangbiakan tumbuhan. • Melakukan percobaan vegetatif buatan. • Menganalisis hubungan dan melestarikan hubungan dengan nilai-nilai Pancasila • Menuliskan pengaruh perkembangbiakan tumbuhan dengan kehidupan masyarakat Indonesia.	**Sikap** Peduli, bertanggung jawab, dan teliti. **Pengetahuan** Perkembangbiakkan tumbuhan, nilai-nilai pancasila, hubungan manusia dengan tumbuhan, dan lingkungan. **Keterampilan** Menemukan hubungan, menganalisis, mengasosiasi, dan mengomunikasi.
Pembelajaran 6	• Mempraktikkan permainan kasti. • Menyelesaikan soal cerita pecahan dan perbandingan. • Evaluasi.	**Sikap** Sportif, disiplin, dan bekerja sama **Pengetahuan** Teknik melempar, memukul, dan menangkap bola dan peraturan bermain kasti, pecahan dan perbandingan. **Keterampilan** Mempraktikkan permainan kasti, dan menghitung.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbawgai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen).
3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan berbalik nilai.
4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menemukan operasi hitung yang melibatkan pecahan.
- Memecahkan masalah yang melibatkan perbandingan senilai.
- Membuat soal cerita dan menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perbandingan dan pecahan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar.
- Melaporkan hasil perkembangbiakan tanaman.

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskrisikan perkembangbiakan makhluk hidup.
4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Mendeskripsikan perkembangbiakan satu jenis tumbuhan.
- Mengamati dan menuliskan perkembangbiakan satu jenis tumbuhan dalam bentuk laporan.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan dengan rasa ingin tahu dan kepedulian yang tinggi.
2. Dengan percobaan menanam dan pengamatan, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan mengamati rantai makanan, siswa mampu mengidentifikasi hubungan antarmakhluk hidup dan lingkungan dengan rasa ingin tahu dan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan percobaan menanam dan pengamatan, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan dengan teliti.
5. Dengan eksplorasi soal cerita perbandingan dan pecahan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan logis dan kreatif.
6. Dengan berkreasi membuat soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dan pecahan menggunakan strategi yang tepat dengan logis dan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Lingkungan sekitar, kertas HVS, alat tulis.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca senyap teks tentang hewan bertelur melahirkan (*ovovivipar*)
- Siswa kemudian membuat diagram venn tiga irisan untuk menemukan persamaan dan perbedaan hewan *ovipar*, *vivipar*, dan *ovovivipar*.



Subtema 3:
Lestarikan Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran 1

Baca teks berikut di dalam hati dan analisis gambar tentang perkembangbiakan hewan berikut ini.

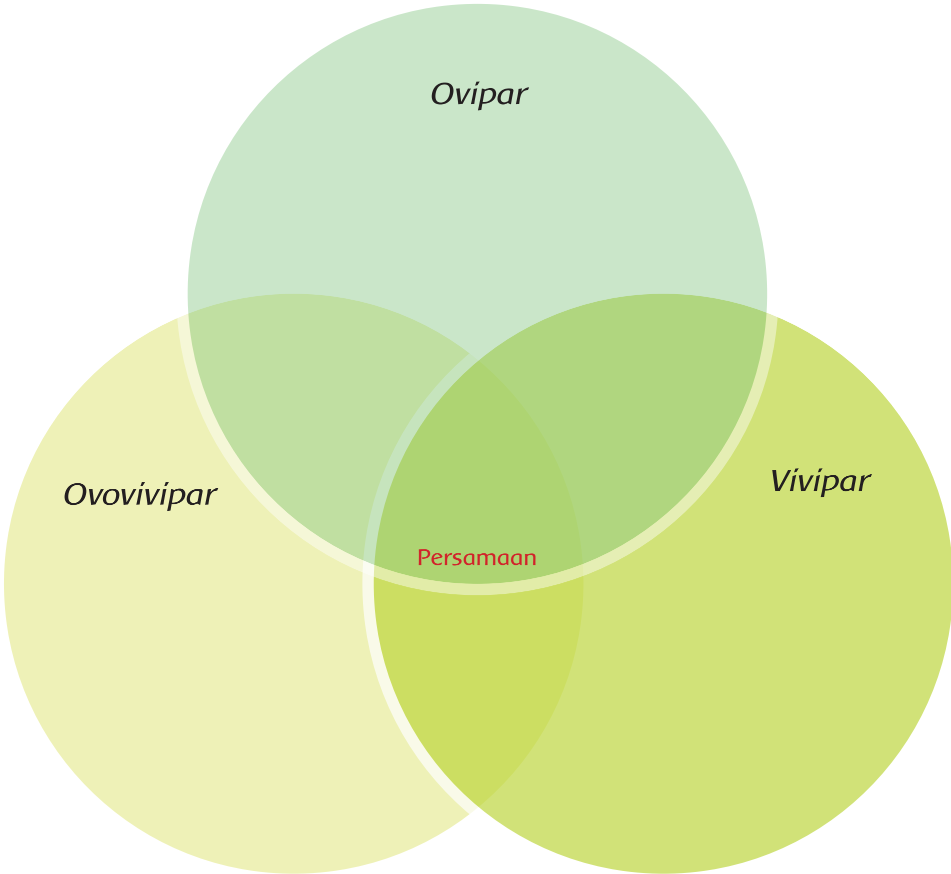
Bertelur dan Melahirkan

Hewan memiliki kemampuan berkembang biak untuk mempertahankan kelestariannya. Pada umumnya, kita mengenal dua jenis perkembangbiakan hewan, yaitu bertelur dan melahirkan.

Perkembangbiakan terjadi saat sel telur betina bertemu dengan sel sperma jantan, kemudian terjadilah pembuahan. Sel telur yang telah dibuahi ini kemudian berkembang menjadi bakal bayi dari jenis hewan yang bersangkutan.

Pada hewan melahirkan, bakal bayi berkembang di dalam tubuh induknya hingga usianya cukup untuk dilahirkan. Pada hewan petelur, sel telur yang telah dibuahi kemudian dikeluarkan oleh induknya, telur ini kemudian dierami oleh sang induk hingga telur tersebut berkembang menjadi bakal bayi dan keluar dari cangkang telurnya.

» Dibuat digram venn 3 irisan.





Ayo Menulis

- Minta siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari tentang perkembangbiakan hewan.
- Siswa ditugaskan untuk menulis laporan investigasi berdasarkan informasi bacaan dan fakta-fakta yang telah mereka dapat pada pembelajaran sebelumnya.

  Ingatkan siswa untuk memperhatikan kriteria tulisan, yaitu:

  - Tulisan berisi fakta tentang ciri-ciri hewan *ovipar, vivipar*, dan *ovovivipar*.
  - Sertakan contoh-contoh hewan dari setiap jenis perkembangbiakan tersebut.
  - Perhatikan penggunaan huruf besar, tanda baca, dan kosa kata baku.

Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan latihan soal perbandingan.

Kunci Jawaban

Edo memiliki ikan peliharaan di dalam akuarium, yang terdiri atas 1 ekor ikan badut dan 4 ekor Ikan mas koki.

a. Perbandingan kedua jenis ikan tersebut, yaitu ikan badut : ikan mas koki = $\frac{1}{4} x 100\% = 25\%$

b. Persentase jenis ikan badut, yaitu 25%.

» Siswa berkreasi membuat soal cerita sendiri dengan menerapkan hitungan perbandingan dan pecahan. Motivasi siswa untuk menggunakan contoh-contoh yang ada di sekitar mereka sebagai bahan cerita.
  - Siswa saling bertukar soal cerita dan saling menjawabnya.
  - Siswa saling memeriksa kebenaran jawaban soal cerita.

(Penilaian 2)

Ayo Renungkan

Pengayaan

- Siswa yang mampu menyelesaikan latihan soal perbandingan lebih cepat dari waktu yang ditentukan, diberikan soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengamati perkembangbiakan satu jenis hewan *ovovivipar* yang ada di sekitar rumah dan mendiskusikannya bersama orang tua.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan perbandingan, diminta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru dapat memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Rubrik penilaian integrasi Bahasa Indonesia dan IPA.

   Tulisan laporan hasil investigasi perkembangbiakan hewan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Huruf besar dan tanda baca	Pemakaian huruf besar dan tanda baca seluruhnya benar. (√)	Pemakaian huruf besar dan tanda baca 75% benar.	Pemakaian huruf besar dan tanda baca 50% benar.	Pemakaian huruf besar dan tanda baca hanya 25% benar.
Tata bahasa dan kosa kata	Penggunaan kosa kata dan tata bahasa seluruhnya benar dan tepat.	Penggunaan kosa kata dan tata bahasa 75% benar dan tepat. (√)	Penggunaan kosa kata dan tata bahasa 50% benar dan tepat.	Penggunaan kosa kata dan tata bahasa hanya 25% benar dan tepat.
Bentuk dan kerapian tulisan	Bentuk huruf benar, tulisan terbaca dan rapi.	Bentuk huruf benar, tulisan terbaca namun kurang rapi. (√)	Bentuk huruf benar, tulisan terbaca namun tidak rapi.	Bentuk huruf kurang jelas, tulisan tidak terbaca.
Kelengkapan Informasi	Menuliskan seluruh informasi yang didapat.	Menuliskan 75% informasi yang didapat.	Menuliskan 50% informasi yang didapat. (√)	Menuliskan hanya 25% informasi yang didapat.
Kebenaran Informasi	Seluruh informasi benar, berdasarkan hasil investigasi. (√)	Sebagian besar informasi benar, berdasarkan hasil investigasi.	Sebagain kecil informasi benar. berdasarkan hasil investigasi	Seluruh informasi tidak benar, tidak berdasarkan hasil investigasi.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri dan selesai tepat waktu. (√)	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri, namun memerlukan waktu tambahan.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri namun perlu diingatkan berulang kali.	Siswa mengerjakan tugas tidak mandiri dan selalu dimotivasi.

Skor: $(4+3+3+2+4+4) : 24 \times 100 = 8{,}3$

2. Matematika: tugas latihan perbandingan dan pecahan diperiksa kebenarannya dan diskor, soal cerita dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Operasi hitung	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan operasi hitung • penjumlahan, • pengurangan, • perkalian, • pembagian.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Berbagai bentuk pecahan	Siswa mampu membuat soal cerita yang melibatkan bentuk pecahan • pecahan biasa, • pecahan campuran, • desimal, • persen.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.
Tingkat Kesulitan soal cerita	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 3 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 2 langkah penyelesaian.	Siswa mampu membuat soal cerita dengan 1 langkah penyelesaian.	Siswa dibimbing untuk dapat membuat soal cerita.
Strategi dan kemampuan menghitung	Siswa mampu menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan secara benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang tepat dengan hasil hitungan hampir benar.	Siswa menyelesaikan soal cerita menggunakan strategi yang kurang tepat.	Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan • tekun, • mandiri, • percaya diri, • mampu bekerjasama.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, oto, dan lainnya).

Indikator:

- Menemukan keterkaitan hubungan manusia dengan kelestarian hewan dan tumbuhan.
- Melaporkan keterkaitan hubungan manusia dengan kelestarian hewan dan tumbuhan serta pengaruhnya bagi kehidupan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

Indikator:

- Berkreasi menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.
- Meningkatkan kepedulian akan kelestarian hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar.
- Melaporkan hasil investigasi tentang ciri khusus dan keberadaan hewan/tumbuhan di lingkungan sekitar.

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, IPS.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi, siswa mampu menemukan keterkaitan hubungan manusia dengan kelestarian hewan dan tumbuhan dengan kepedulian yang tinggi.
2. Dengan investigasi, siswa mampu melaporkan keterkaitan hubungan manusia dengan kelestarian hewan dan tumbuhan serta pengaruhnya bagi kehidupan dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan investigasi, siswa mampu menemukan informasi tentang peranan hewan dan tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar dengan rasa ingin tahu yang tinggi.
4. Dengan investigasi, siswa mampu melaporkan ciri khusus dan keberadaan hewan/tumbuhan di lingkungan sekitar dengan kepedulian yang tinggi.
5. Dengan membuat poster, siswa mampu menggambar dasar bentuk hewan dan tumbuhan serta mendisain dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni dengan benar.
6. Dengan berkreasi membuat poster, siswa mampu meningkatkan kepedulian akan kelestarian hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.

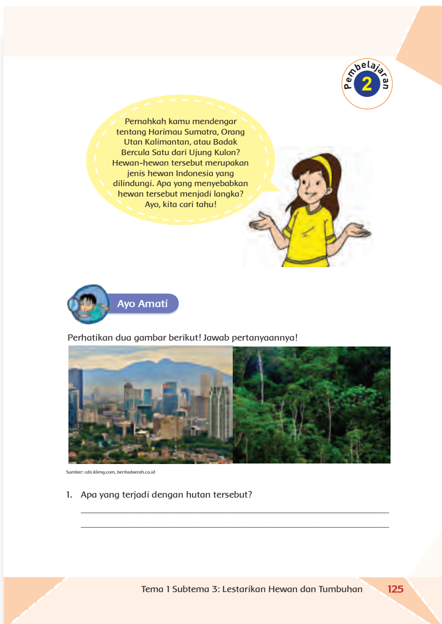
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Karton.
2. Alat tulis, pensil dan spidol warna.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Amati

- Siswa mengamati dua foto yang berlawanan, yaitu foto hutan dan perkotaan. Informasikan bahwa maksud foto tersebut adalah untuk menggambarkan tentang perubahan ekosistem hutan menjadi wilayah perkotaan.
- Siswa menjawab pertanyaan.


Pembelajaran 2

Pernahkah kamu mendengar tentang Harimau Sumatra, Orang Utan Kalimantan, atau Badak Bercula Satu dari Ujung Kulon? Hewan-hewan tersebut merupakan jenis hewan Indonesia yang dilindungi. Apa yang menyebabkan hewan tersebut menjadi langka? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Amati

Perhatikan dua gambar berikut! Jawab pertanyaannya!

Sumber: cdn.klimg.com, beritadaerah.co.id

1. Apa yang terjadi dengan hutan tersebut?

Tema 1 Subtema 3: Lestarikan Hewan dan Tumbuhan 125

Jawaban

1. Hutan diubah menjadi kota besar dengan gedung-gedung bertingkat, jalan raya, dan perumahan penduduk. Tidak tampak lagi tumbuhan hijau.
2. Nasib para hewan yang tinggal di hutan sangat buruk. Mereka tidak memiliki hutan untuk tempat tinggal dan mencari makan, sehingga populasi mereka semakin berkurang dan tidak menutup kemungkinan akan punah.
3. Jika seluruh pohon besar habis dan semua hutan di bumi punah, maka tidak ada lagi tumbuhan yang akan membersihkan pencemaran udara. Udara di Bumi akan sangat kotor, suhu bumi meningkat, dan akan terjadi pemanasan global. Tidak ada lagi hewan karena mereka tidak memiliki tempat tinggal dan sumber makanan

» Perkuat pemahaman siswa bahwa dengan bertambahnya jumlah penduduk dunia dan semakin meningkatnya kepentingan manusia menyebabkan hutan di dunia semakin terancam kelestariannya.



- Siswa membaca senyap teks tentang taman nasional.

Jawaban

Contoh jenis hewan langka dari setiap pulau di Indonesia

- Sumatera: Beruang Madu, Harimau Sumatera, Gajah
- Jawa : Badak, Harimau Jawa, Banteng
- Kalimantan: Orang Utan
- Sulawesi: Anoa, Burung Maleo, Babi Rusa
- Papua: Cendrawasih, Kaka Tua, Kus-kus, Walaby

Tujuan dibuatnya Taman Nasional untuk melestarikan hewan dan tumbuhan yang semakin berkurang keberadaannya.

Manfaat kelestarian hewan bagi kelangsungan hidup rakyat Indonesia, yaitu untuk menjaga keseimbangan ekosistem di Bumi.

Hubungan keterkaitan manusia dengan hewan dan tumbuhan serta lingkungan tempat manusia hidup.

(Penilaian 1)

» Ajukan pertanyaan tentang hewan dan tumbuhan di lingkungan mereka, apakah kelestariannya terjaga.

Ayo Membuat Laporan

- Siswa melakukan investigasi untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang hewan atau tumbuhan yang menjadi ciri khas di wilayah tempat tinggal dan menuliskan dalam bentuk laporan.
  » Motivasi siswa bahwa melestarikan hewan langka adalah sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan beragam hewan dan tumbuhan,
- Komunikasikan bahwa mereka akan menghimbau semua warga sekolah untuk ikut melestarikan hewan dan tumbuhan di daerah mereka.

(Penilaian 1)

Ayo Berkreasi

- Siswa berkreasi membuat Poster tentang hewan atau tumbuhan daerah mereka yang telah dituliskan dalam laporan siswa.
- Ingatkan siswa untuk membuat poster yang menarik, rapi, dan mudah dipahami.

  Poster adalah karya seni atau desain grafis yang berisi komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar yang berisi pesan–pesan. Poster biasanya di tempel di tembok, di tempat umum, di kendaraan, dan tempat strategis yang dikunjungi banyak orang.

  » Siswa menyelesaikan poster dan mengampanyekannya pada adik-adik kelas pada pertemuan berikutnya!

(Penilaian 2)

Ayo Renungkan

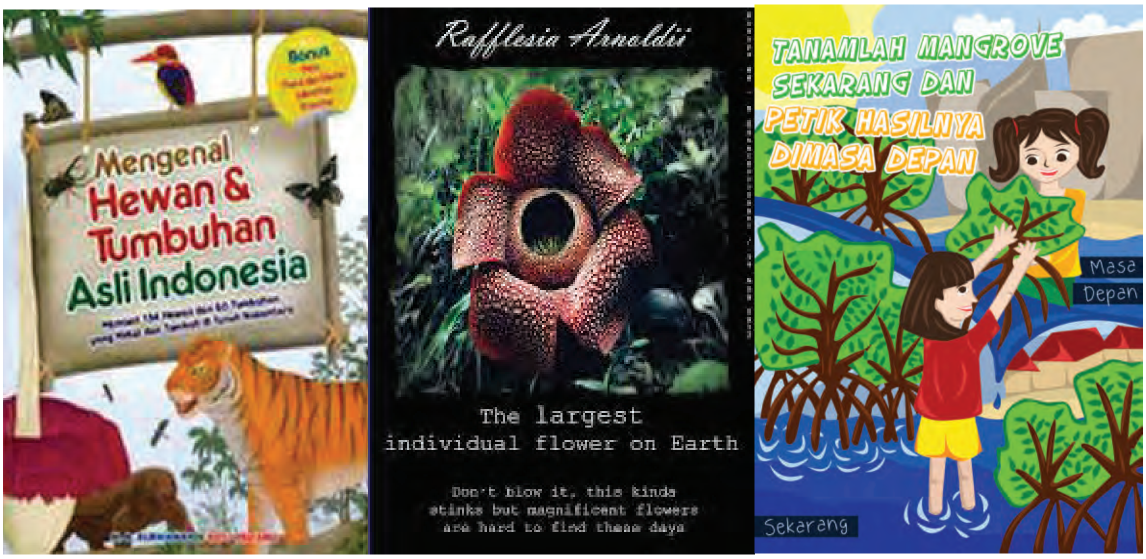
- Siswa melakukan perenungan harian.

Pengayaan

- Siswa yang telah menyelesaikan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan dapat diberikan tugas tambahan untuk mencari informasi lebih banyak lagi tentang keberagaman jenis hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mempraktikkan kembali cara membuat poster bersama orang tua di rumah.
- Siswa dapat mencoba untuk membuat poster yang berisi tentang pentingnya menyayangi hewan dan tumbuhan yang ada di rumah.
- Ingatkan siswa untuk mengampanyekan poster mereka kepada semua anggota keluarga di rumah sebelum memasangnya di tempat strategis, sehingga semua anggota keluarga dapat membacanya.
  Contoh-contoh poster tentang hewan dan tumbuhan.



Sumber: yes24.co.id, kompasmuda.com, athiyatey.files.wordpress.com

(Penilaian 2)

Penilaian

1. Penilaian integrasi Bahasa Indonesia dan IPA: Laporan hasil investigasi tentang satu jenis hewan atau tumbuhan daerah.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Membaca: menjawab perta-nyaan bacaan.	Menuliskan 5 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar. (√)	Menuliskan 4 informasi dari per-tanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	• Pemakaian huruf besar benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosakata baku benar • Tulisan rapi dan terbaca • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara	Siswa melakukan wawancara dengan • pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti, • suara terdengar dengan jelas, dan • percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Menyimak	Siswa menyimak jawaban nara sumber dengan • penuh perhatian, • menulis informasi hasil wawancara dengan tepat, • memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1. (√)	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan • tekun, • mandiri, • percaya diri, • selesai tepat waktu. (√)	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Skor: [16:20] × 10 = 8,3

2. Penilaian SBdP: Poster satu jenis hewan atau tumbuhan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Bahasa	Siswa dapat membuat dan menggu-nakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif serta mandiri saat menger-jakannya.	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, namun belum sepenuhnya mandiri saat menger-jakannya.	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat, namun belum informatif dan belum sepenuhnya mandiri saat menger-jakannya.	Siswa be-lum dapat membuat dan menggu-nakan bahasa ajakan yang tepat dan be-lum informa-tif serta be-lum mandiri saat menger-jakannya.
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas.	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengn kalimat yang dibuatnya, namun ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas.	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat, walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas.	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja.	Siswa dapat menuliskan dengan rapi dan mewarnai gambar tidak melebihi garis gambar, namun dalam menjaga kebersihan kertas kerja belum maksimal.	Siswa dapat menuliskan dengan rapi, namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga.	Siswa belum dapat menuliskan dengan rapi dan dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Melempar dan menangkap bola dengan teknik yang benar.
- Melakukan permainan kasti sesuai aturan permainan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang manfaat tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar.
- Melaporkan hasil investigasi tentang ciri khusus satu jenis tanaman obat

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen)

3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan terbalik

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabnya

Indikator:

- Menentukan operasi hitung yang melibatkan pecahan.
- Memecahkan masalah yang melibatkan perbandingan senilai dan perbandingan terbalik.
- Menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perbandingan dan pecahan.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PJOK, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi tentang manfaat tumbuhan bagi kehidupan di lingkungan sekitar dengan kepedulian yang tinggi.
2. Dengan investigasi, siswa mampu melaporkan ciri khusus satu jenis tanaman obat dengan kepedulian yang tinggi.
3. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menemukan operasi hitung yang melibatkan pecahan dengan teliti.
4. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang melibatkan perbandingan senilai dengan teliti.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perbandingan dan pecahan dengan teliti.
6. Dengan bermain kasti, siswa mampu melempar dan menangkap bola dengan teknik yang benar.
7. Dengan bermain kasti, siswa mampu menampilan sikap tertib dan disiplin mengikuti aturan permainan, jujur, serta sportif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Tongkat pemukul dan bola kasti.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Bertanya

- Siswa membuat dua pertanyaan tentang berbagai hal yang ingin mereka ketahui tentang tanaman obat, misalnya jenis tanaman dan manfaatnya, ciri khusus, teknik perawatan, dan sebagainya.
- Siswa menukarkan pertanyaan dengan seorang teman lain untuk dijawab. Lakukan pertukaran pertanyaan hingga 2–3 kali ke siswa lainnya.
- Pengetahuan dasar ini akan berguna untuk pembelajaran berikutnya.



Pembelajaran 3

Tahukah kamu bahwa di Indonesia sangat kaya akan ribuan jenis tumbuhan yang berkhasiat menyembuhkan beragam penyakit? Untuk itu, ayo kita lestarikan tumbuhan tersebut sebagai tanaman obat keluarga!

Ayo Bertanya

- Buatlah dua pertanyaan tentang berbagai hal yang ingin kamu ketahui tentang tanaman obat. Misalnya, jenis tanaman dan manfaatnya, ciri khusus, teknik perawatan, dan sebagainya.
- Tukarkan pertanyaanmu dengan seorang teman dan cobalah untuk menjawabnya. Lakukan penukaran pertanyaan hingga 2-3 kali ke teman-temanmu yang lain.
- Pengetahuan dasar ini akan berguna untuk pembelajaran berikutnya.

Tahukah Kamu?

- Simak artikel berita berikut yang akan dibacakan secara berantai oleh teman-temanmu!

Melestarikan Tanaman Obat Keluarga

Lumajang, di sela-sela persiapan jelang penilaian pelaksana pemanfaatan pekarangan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit, Kepala Desa, Warjoyo mengajak semua warga desa untuk ikut andil memanfaatkan pekarangan rumah dengan menanam jenis tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan.

Tema 1 Subtema 3: Lestarikan Hewan dan Tumbuhan 131

Tahukah Kamu?

- Siswa menyimak artikel berita yang dibacakan secara berantai oleh beberapa siswa.

Jawaban:

TOGA singkatan dari Tanaman Obat Keluarga, yaitu jenis tanaman yang memiliki khasiat menyembuhkan penyakit atau menjaga kesehatan tubuh.

Kepala desa Kenongo membuat program yang mewajibkan pekarangan setiap warga dimanfaatkan untuk menanam jenis tumbuhan obat-obatan.

Manfaat program tersebut bagi warga desa Kenongo, yaitu dengan adanya TOGA selain memperindah pemandangan juga warga tidak perlu membeli obat saat sakit.

Ya, kepala Desa Kenongo telah ikut melestarikan tumbuhan, karena dengan program TOGA, maka jumlah tumbuhan semakin bertambah dan diharapkan jenis tumbuhan langka akan terus meningkat.

Ayo Membuat Laporan

- Siswa melakukan investigasi untuk menemukan informasi tentang satu jenis tanaman obat. Mereka dapat mencari informasi melalui kegiatan wawancara, studi pustaka, atau media internet.
- Informasi yang harus didapat adalah sebagai berikut.
  - » Manfaat tumbuhan.
  - » Ciri khusus tumbuhan dan cara berkembang biak.
  - » Media tanam dan perawatan.
- Siswa mengolah informasi tersebut, kemudian menuliskan dalam bentuk laporan.
  - » Siswa memasang tulisan di dinding kelas sebagai bahan belajar bagi semua siswa.

(Penilaian 1)



Ayo Berlatih

- *Siswa mengerjakan soal cerita pecahan dan perbandingan tentang pekarangan tanaman obat Pak Warjoyo.*

Kunci Jawaban

Pekarangan tanaman obat Pak Warjoyo

A	B	C
Jahe-Jahean	Kumis Kucing dan Sirih Merah	Jambu Batu dan Pohon Manggis

1. Perbandingan kebun A, B, dan C adalah 1:3:5. Luas kebun B adalah 900m^2.

a. Luas kebun A dan kebun C, yaitu
A : B : C = 1 : 3 : 5 ➔ A : 3A : 5A
Luas kebun B = 3A
Luas kebun C = 5A

Diketahui: 3A = 900
A = 900/3
A = 300 m^2

C = 5A
= 5 × 300
= 1500 m^2

b. Total luas kebun seluruhnya, yaitu
Total = A + B + C
= 300 + 900 + 1500 = 2700 m^2

2. Pak Warjoyo memperkerjakan beberapa orang pegawai saat masa panen tiba. Jika 4 pegawai memerlukan waktu 12 hari untuk menyelesaikan panen di semua kebunnya, berapa orang pegawai yang diperlukan Pak Warjoyo untuk memanen semua kebun dalam waktu 3 hari?

orang	hari
4	12
....? (n)	3

(4 x 12) : n = 3 ➔ 4 x 12 = 3n
48 = 3n
n = 16

3. Setiap masa panen kebun A akan menghasilkan 120 kg jahe-jahean. Jika $\frac{1}{4}$ kg dari total hasil panen kebun A dikonsumsi untuk keluarga, berapa kg yang dijual kepada konsumen?

» Hasil panen yang dikonsumsi keluarga = $\frac{1}{4}$ × 120 kg = 30 kg
» Jahe-jahean yang dijual = 120 kg – 30 kg = 90 kg

4. Pak Warjoyo memberikan diskon 12,5% pada pembeli buah manggisnya. Setiap 1 kg buah manggis dijual seharga Rp12.000,00. Berapakah yang harus dibayar untuk pembelian 5 kg buah manggis?

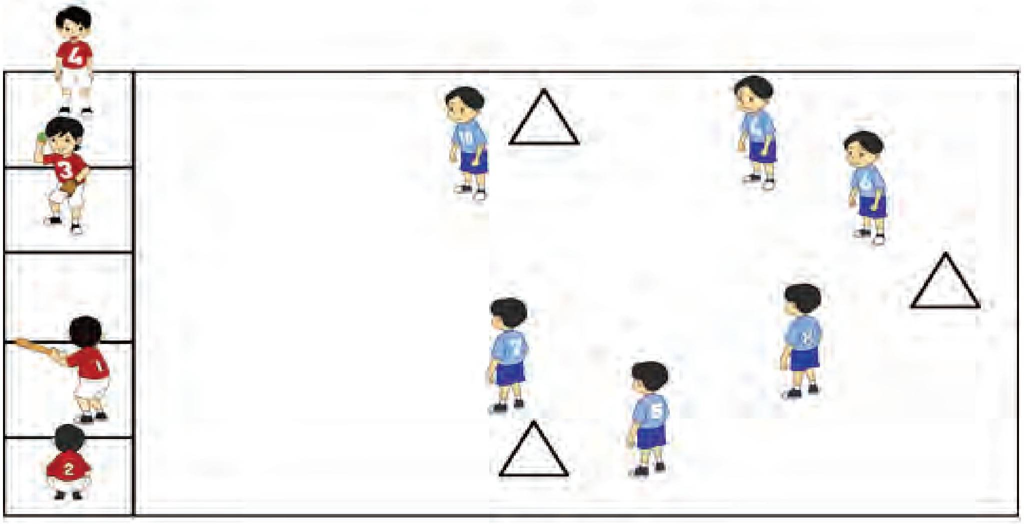
1 kg = Rp12.000,00 ➔ 5 kg = 5 × Rp12.000,00 = Rp60.000,00
➔ Diskon = Rp60.000,00 × 12,5 %
= Rp60.000,00 × $\frac{12,5}{100}$ = Rp7.500,00

(Penilaian 2)

Ayo Lakukan

» Siswa akan kembali bermain Kasti.

- Ingatkan siswa untuk berdoa dahulu sebelum memulai permainan.
- Siswa melakukan tanya jawab bersama teman untuk mengingat kembali peraturan dalam bermain Kasti.
- Siswa melakukan pemanasan dengan melakukan permainan tradisional “Lempar Bola dalam Lingkaran”, dengan memperhatikan aturan main sebagai berikut.
  1) Buatlah dua kelompok besar, yaitu kelompok A dan B.
  2) Kelompok A membuat lingkaran dan kelompok B berada di dalam lingkaran.
  3) Siapkan sebanyak mungkin bola plastik untuk kelompok lingkaran. Lempari kelompok B yang berada di dalam lingkaran, sampai semua kelompok B terkena lemparan bola.
  4) Kelompok B berusaha menghindar supaya tidak terkena lemparan bola dari kelompok A.
  5) Jika semua anggota kelompok B sudah terkena lemparan bola, maka setiap kelompok berganti posisi.



» Siswa melakukan permainan Kasti dipandu oleh guru.
» Ingatkan kepada siswa untuk bermain dengan sikap tertib, sportif, dan jujur.

(Penilaian 3)

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi sikap harian dengan mengisi kolom penilaian, kemudian menuliskan rencana perbaikan sikap untuk ke depannya.
- Guru berkeliling memastikan setiap siswa mengisi dengan jujur dan objektif.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengajak orang tua untuk menanam satu jenis tanaman obat di rumah. Siswa menerangkan tentang manfaat dan pentingnya melestarikan beragam jenis tumbuhan termasuk tanaman obat-obatan.

Remedial

Siswa yang belum memahami soal cerita, agar mengulang kembali latihan dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: Pertanyaan pemahaman bacaan dan tulisan laporan hasil investigasi tentang ciri khusus satu jenis tanaman obat.

Keterampilan	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	• Menuliskan 5 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar. ✓	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi	• Pemakaian huruf besar benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar • Tulisan rapi dan terbaca • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara	Siswa melakukan wawancara dengan • pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti, • suara terdengar dengan jelas, • percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Menyimak	Siswa menyimak jawaban nara sumber dengan • penuh perhatian, • menulis informasi hasil wawancara dengan tepat, • memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan • tekun, • mandiri, • percaya diri, • selesai tepat waktu. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Skor: [16:20] × 10 = 8,3

2. Penilaian tugas Matematika soal cerita diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
3. Daftar Periksa Penilaian Sikap PJOK: bermain Lempar Bola dalam Lingkaran dan Kasti.

Sikap	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Sportif dalam bermain.				
Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.				
Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.				
Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.				
Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.				
Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.				
Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.				

*Penilaian keterampilan melempar, menangkap, dan memukul bola pada permainan Kasti akan dilakukan pada pembelajaran keenam.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- Menjelaskan pentingnya pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang merawat hewan peliharaan.
- Membuat laporan tentang pengalaman merawat hewan peliharaan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Menyajikan berbagai karya kreatif dalam kegiatan pameran dan pertunjukan.

4.3 Menggambar poster dengan menerapkan tata letak sesuai prinsip seni.

Indikator:

- Mengampanyekan poster.
- Menggambar poster sesuai tata letak dan prisip seni.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi, siswa mampu memberikan contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
2. Dengan diskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat dengan benar.
3. Dengan investigasi, siswa mampu membuat laporan tentang ciri khusus hewan dengan kepedulian yang tinggi.
4. Dengan mengampanyekan poster, siswa mampu mempraktikkan sikap peduli lingkungan dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Poster kreasi siswa.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca senyap teks tentang hubungan saling menyayangi antara manusia dengan hewan peliharaannya dan menjawab pertanyaan bacaan.

Jawaban

1. Alia dan si Belang saling menyayangi.
2. Pesan moral yaitu "Sayangilah Hewan", karena hewan juga makhluk ciptaan Tuhan.



Baca teks berikut dengan teliti!

Ayo, Sayangi Hewan di Sekitar Kita

Seringai kegembiraan tampak di wajahnya. Mata bulat dengan bola berwarna hijau terang bergerak ke sana ke mari mengikuti potongan ikan goreng yang berserakan di piringnya. Mulutnya penuh dengan gigi-gigi tajam yang dengan cepat menguyah dan menghabiskan serpihan ikan tanpa sisa. Wajahnya yang penuh diliputi dengan bulu-bulu halus berwarna cokelat tampak puas dengan sarapannya pagi ini.

Si Belang adalah kucing peliharaan Alia. Alia adalah sepupu Lani. Alia merawat si Belang dengan penuh kasih sayang. Setiap hari Alia memberi makan si Belang dengan makanan kesukaannya. Alia menyisihkan sebagian uang jajannya untuk membeli makanan kesukaan si Belang.

Si Belang tampak sehat dan kuat. Si Belang juga sangat menyayangi Alia. Setiap pagi, si Belang dengan sabar menunggu Alia yang sedang menyiapkan sarapan untuknya. Pernah suatu ketika, Alia tidur sangat larut sehingga tidak terbangun di pagi hari. Si Belang tiba-tiba melompat ke kasurnya dan menarik selimut Alia serta menggosok-gosokkan ujung hidungnya di kaki Alia. Alia pun terbangun dan segera bersiap-siap untuk ke sekolah. Berkat si Belang, pada hari itu pula Alia dapat tiba di sekolah tepat waktu.

Oleh: Alia Ahmad

Tema 1 Subtema 3: Lestarikan Hewan dan Tumbuhan 139

Ayo Analisis

- Siswa mengamati gambar tiga jenis hewan, yaitu hewan peliharaan, hewan ternak, dan hewan liar.
- Siswa menjawab pertanyaan.

Jawaban

1. Perbedaan
   - Hewan peliharaan: jinak
   - Hewan ternak: untuk dikonsumsi
   - Hewan liar: buas
2. Kita perlu melestarikan ketiga jenis hewan tersebut agar keseimbangan ekosistem terjaga.
3. Untuk menjaga keseimbangan ekosistem sehingga kehidupan di Bumi tetap berlangsung.

Ayo Diskusikan

- Siswa secara berpasangan berdiskusi mencermati beberapa sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
  » Diskusi yang diharapkan muncul

Rajin membantu orang tua memberi makan hewan peliharaan di rumah.	← ←	Sesuai dengan sila ke-1 dan ke-2, karena mencerminkan sikap syukur pada Tuhan Yang Maha Esa juga mencerminkan nilai kemanusiaan karena telah membantu orang tua.
Membersihkan kembali sisa-sisa sampah saat piknik di kebun bintang.	←	Sesuai dengan sila ke-2, karena telah menghargai sesama dengan menjaga kebersihan tempat wisata.
Berdiskusi dan memutuskan untuk melakukan gotong royong membersihkan kandang kambing paman.	← ←	Sesuai dengan sila ke-2, ke-3 dan ke-4 karena telah menghargai hasil musyawarah dan bersatu membantu sesama.
Memberikan upah yang layak pada pegawai di peternakan ayam.	←	Sesuai dengan sila ke-5 karena bersikap adil dengan memberikan upah yang sama dengan pegawai di tempat lainnya.

- Siswa berdiskusi untuk menemukan manfaat sikap-sikap tersebut terhadap:
  - » kelestarian lingkungan alam,
  - » kehidupan masyarakat,
  - » sikap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa menuliskan kesimpulan dari hasil diskusi.
  - » Kesimpulan: nilai-nilai Pancasila mengatur hubungan antara sesama manusia, dengan lingkungan alam, dan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga tercipta kehidupan yang nyaman dengan saling menghargai antarsesama.

(Penilaian 1)

Ayo Cari Tahu

- Siswa melakukan tugas wawancara kepada seorang teman di kelas, guru, atau staf sekolah lainnya yang memiliki hewan peliharaan atau hewan ternak di rumah mereka.
- Informasi yang harus dicari, yaitu:
  1. jenis hewan dan ciri khususnya,
  2. alasan/tujuan memiliki hewan,
  3. cara perawatan dan alasan mereka merawatnya, dan
  4. perasaan mereka terhadap hewan tersebut.
- Siswa mengolah informasi, kemudian menuliskan dalam bentuk laporan hasil investigasi.
- Ingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosakata, tanda baca, dan huruf besar.
  - » Ingatkan kepada siswa bahwa dengan merawat, menghimbau keluarga dan teman untuk menyayangi hewan, maka mereka telah ikut melestarikan keberadaan hewan di Bumi. Itulah ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan beragam jenis hewan.

(Penilaian 2)

Ayo Ceritakan

- Siswa akan mengampanyekan poster yang telah mereka buat pada pembelajaran di hari kedua.

- Ingatkan kepada siswa untuk mempresentasikan poster dengan suara yang nyaring dan percaya diri. Bicara dengan tenang dan teratur, sehingga mudah dimengerti.
- Saat presentasi, siswa boleh menjelaskan informasi tambahan tentang pentingnya melestarikan hewan yang ada pada poster.
- Usai presentasi, mintalah kepada siswa untuk memasang poster di tempat yang strategis di sekitar sekolah, sehingga banyak warga sekolah akan membacanya.

(Penilaian 3)

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan refleksi sikap selama proses pembelajaran dan menuliskan rencana kedepannya untuk lebih peduli kepada hewan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa menceritakan pengalaman belajar hari ini pada orang tua di rumah dan menghimbau untuk mempraktikkan sikap peduli pada hewan yang ada di rumah dan sekitarnya.
- Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru untuk pertemuan berikutnya.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan tulisan laporan, diminta untuk menyelesaikannya di waktu tambahan dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Penilaian tugas PPKn: diskusi menganalisis sikap keseharian dan hubungannya dengan nilai-nilai Pancasila.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.
Diskusi sikap dan nilai-nilai Pancasila	Diskusi berisi 1. tulisan contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari, 2. manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan, 3. ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap, 4. ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

2. Penilaian tugas Bahasa Indonesia: menuliskan laporan hasil investigasi tentang ciri khusus hewan peliharaan dan manfaatnya.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Membaca: menjawab pertanyaan bacaan.	Menuliskan 5 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar. ✓	Menuliskan 4 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 3 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.	Menuliskan 2 informasi dari pertanyaan bacaan dengan benar.
Menulis: tulisan laporan hasil investigasi.	• Pemakaian huruf besar benar. • Pemakaian tanda baca tepat. • Penggunaan kosa kata baku benar • Tulisan rapi dan terbaca • Informasi berdasarkan fakta hasil investigasi	Memenuhi 4 dari 5 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 3 dari 5 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 2 kriteria.
Berbicara	Siswa melakukan wawancara dengan • pertanyaan yang jelas dan mudah dimengerti, • suara terdengar dengan jelas, • percaya diri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1. ✓	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menyimak	Siswa menyimak jawaban nara sumber dengan • penuh perhatian, • menulis informasi hasil wawancara dengan tepat, • memberikan tanggapan dengan tepat.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1. ✓	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa mengerjakan tugas dengan 1. tekun, 2. mandiri, 3. percaya diri, 4. selesai tepat waktu. ✓	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Skor: [16:20] × 10 = 8,3

3. Penilaian tugas SBdP: mengampanyekan poster peduli hewan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Berbicara	Siswa mengampanyekan poster dengan • suara terdengar dengan jelas, • kalimat rapi dan mudah dipahami, • penuh semangat, • percaya diri.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria di kolom 1.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Menyimak	• Siswa mendengarkan setiap pertanyaan dengan penuh perhatian. • Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat.	Memenuhi 1 dari 2 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria di kolom 1.
Sikap	Siswa melakukan kampanye dengan • tertib, • disiplin, • mandiri.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria di kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar:

3.6 Mendeskrisikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

Indikator:

- Mengamati dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakkan *vegetatif* dan *generatif* pada tumbuhan.
- Melaporkan hasil percobaan perkembangbiakan tumbuhan dalam bentuk tulisan.



IPS

Kompetensi Dasar:

3.3 Memahami keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

4.3 Mengemukakan hasil pemahaman mengenai keterkaitan manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, oto, dan lainnya).

Indikator:

- Melaporkan manfaat kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat di aspek ekonomi dan sosial secara lisan dan tulisan.
- Menjelaskan manfaat melestarikan tumbuhan bagi masyarakat dan lingkungan.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami moralitas yang terkandung dalam sila Pancasila di rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

4.1 Memberikan contoh pelaksanaan nilai-nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan.
- Menjelaskan manfaat pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: IPA, IPS, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan observasi, siswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan perkembangbiakan *vegetatif* dan *generatif* pada tumbuhan dengan teliti.
2. Dengan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil percobaan perkembangbiakan pada tumbuhan dengan teliti.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan manfaat pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan benar.
5. Dengan diskusi, siswa mampu melaporkan manfaat kegiatan melestarikan tumbuhan bagi masyarakat di aspek ekonomi dan sosial secara lisan dan tulisan.
6. Dengan presentasi, siswa mampu menjelaskan manfaat melestarikan tumbuhan bagi masyarakat dan lingkungan dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Beberapa jenis tumbuhan.
2. Alat dan bahan untuk cangkok, setek, dan menyambung.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Analisis

» Sebagai kegiatan pembuka, guru dapat menyiapkan beberapa tumbuhan yang telah dicangkok, disetek, dan disambung. Mintalah siswa untuk mengamati dan menemukan perbedaannya.

- Siswa mengamati gambar seri jenis-jenis perkembangbiakan pada tumbuhan yang terdapat pada buku.
- Siswa menganalisis untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.


Pembelajaran 5

Kamu telah mempelajari tentang pentingnya melestarikan hewan dan tumbuhan. Adakah yang dapat kamu lakukan untuk mempercepat perkembangbiakan tumbuhan?

Ayo Analisis

Analisislah gambar seri berikut!

Perkembangbiakan *Generatif*

Tema 1 Subtema 3: Lestarikan Hewan dan Tumbuhan 145

- Siswa menuliskan persamaan dan perbedaan perkembangbiakan *generatif* dan *vegetatif* tumbuhan dalam bagan diagram venn.
- Ajukan pertanyaan secara klasikal apakah dengan membantu perkembangbiakan tumbuhan merupakan wujud syukur manusia kepada Tuhan Yang Maha Esa.



Ayo Mencoba

- Dalam kelompok kecil siswa akan mempraktikkan kegiatan mengembang biakkan tumbuhan dengan cara *vegetatif* buatan. Satu kelompok akan melakukan satu jenis percobaan.
- Siapkan tanaman dan bagikan pada setiap kelompok. Guru dapat menggunakan sistem undian saat pemilihan tanaman bagi setiap kelompok. Bagikan alat dan bahan.
- Ingatkan kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan tertib dengan mengikuti langkah-langkah pada gambar.
- Ingatkan kepada siswa untuk bekerja sama dan pastikan setiap anggota kelompok mendapatkan tugas.
- Ingatkan kepada siswa untuk merapikan alat dan bahan usai percobaan, serta mencuci tangan sebelum kembali ke kelas.



Ayo Diskusikan

- Masih dalam kelompok yang sama, siswa melakukan diskusi tentang kegiatan mengembangbiakkan tumbuhan yang baru saja mereka lakukan dengan memperhatikan kriteria yang diberikan.
- Mintalah kepada siswa untuk mengatur posisi kursi dan meja sehingga nyaman saat melakukan diskusi.
- Siswa menuliskan hasil diskusi pada kotak yang disediakan.

  (Penilaian 2)



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dalam menjaga lingkungan alam dan manfaatnya bagi kehidupan.
- Siswa menuliskannya di buku siswa. **(Penilaian 1)**

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan saat percobaan serta hasil diskusi dengan memperhatikan kriteria yang diberikan.

  (Penilaian 3)

Ayo Ceritakan

- Siswa bertukar anggota kelompok dan menceritakan isi laporan pada teman satu kelompok.
- Ingatkan kepada siswa untuk berbicara dengan teratur dan suara yang jelas.
- Ingatkan kepada siswa bahwa mereka bebas untuk bertanya dan memberi masukan saat teman selesai dengan presentasinya.
  » Simpulkan kegiatan bahwa perkembangbiakan *vegetatif* buatan adalah salah satu cara untuk ikut melestarikan tumbuhan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi sikap harian.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mempraktikkan kegiatan mencangkok, menyetek, atau menyambung pada tanaman yang ada di rumah. Bekerja sama dengan orang tua dan menceritakan manfaat kegiatan tersebut bagi kelestarian tumbuhan.

Remedial

Siswa yang belum dapat melakukan kegiatan mencangkok dan menyetek, diberi tugas untuk melakukannya di rumah dengan pendampingan orang tua.

Penilaian

1. Penilaian tugas IPA: diagram venn persamaan dan perbedaan perkembangbiakan *vegetatif* dan *generatif* diperiksa dan diberi skor.
2. Penilaian tugas PPKn: diskusi menganalisis sikap menjaga kelestarian lingkungan dan hubungannya dengan nilai-nilai Pancasila.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Diskusi dan tulisan tentang sikap dan nilai-nilai Pancasila	Diskusi dan tulisan berisi • contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari, • manfaat sikap yang dilakukan terhadap lingkungan, • ketepatan identifikasi nilai Pancasila dan sikap, • ketepatan manfaat sikap yang dilakukan terhadap kehidupan manusia di lingkungan sekitar.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria di kolom 1.

3. Penilaian tugas IPS : pengaruh melestarikan tumbuhan dalam kehidupan masyarakat.

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Kemampuan melakukan analisis	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek sosial**.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek sosial**.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek sosial**.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek sosial**.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek ekonomi**.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek ekonomi**.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek ekonomi**.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek ekonomi**.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek pendidikan**.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek pendidikan**.	Menemukan 2 perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek pendidikan**.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek pendidikan**.
	Menemukan paling sedikit 4 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek budaya**.	Menemukan 3 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek budaya**.	Menemukan 2 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek budaya**.	Menemukan 1 contoh perubahan kehidupan rakyat Indonesia di **aspek budaya**.
Kesimpulan	Seluruh informasi benar.	Sebagian besar informasi benar.	Setengah bagian informasi benar.	Hanya sebagian kecil informasi yang benar.

Kriteria	Bagus (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Berlatih Lagi (1)
Sikap santun dan kemampuan berdiskusi	Siswa mampu • menghargai pendapat teman, • menerima masukan, • aktif memberikan pendapat, • tidak mendominasi diskusi.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria di kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria di kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria di kolom 1.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Evaluasi



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen).

3.2 Memahami perbandingan senilai dan perbandingan terbalik.

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

Indikator:

- Menyelesaikan soal cerita pecahan dan perbandingan menggunakan operasi hitung secara benar.
- Memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung pecahan dan perbandingan menggunakan strategi yang tepat.
- Menentukan operasi hitung yang melibatkan pecahan.
- Memecahkan masalah yang melibatkan perbandingan senilai dan perbandingan terbalik.
- Menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perbandingan dan pecahan.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan control yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator:

- Memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar melalui permainan Kasti.
- Menunjukan sikap jujur dan sportif.

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, Evaluasi

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain kasti, siswa mampu memukul, melempar, dan menangkap bola dengan teknik yang benar dengan penuh semangat.
2. Dengan bermain kasti, siswa mampu menunjukan sikap jujur dan sportif.
3. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menemukan operasi hitung yang melibatkan pecahan dengan teliti.
4. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu memecahkan masalah yang melibatkan perbandingan senilai dengan teliti.
5. Dengan mengerjakan soal cerita, siswa mampu menemukan strategi yang efektif dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung perbandingan dan pecahan dengan teliti dan logis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

Pemukul dan bola kasti.

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Lakukan

- Siswa akan bermain kasti.
- Satu orang siswa akan memimpin doa sebelum bermain.
- Ingatkan siswa untuk bermain dengan jujur dan sportif.

Ayo Berlatih

- Siswa mengerjakan soal latihan pecahan dan perbandingan.



EVALUASI

- Siswa membuat tulisan sederhana yang berisi tentang pentingnya melestarikan hewan dan tumbuhan dengan menyertakan beberapa contoh kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap tersebut serta hubungannya dengan nilai-nilai Pancasila.
- Siswa mengerjakan soal *problem solving* pecahan dan perbandingan.

Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari selama seminggu, serta merenungkan sikap-sikap yang telah mereka terapkan selama proses belajar berlangsung.

Guru dapat menuliskan beberapa pertanyaan di papan tulis sebagai bimbingan, seperti berikut.

1. Apa yang telah dipelajari selama seminggu ini?
2. Bagaimana manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana sikap kamu kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan beragam tumbuhan?

Pengayaan

Siswa mencari informasi tentang satu jenis tanaman lain yang banyak ditanam dan dikonsumsi di sekitar tempat tinggal mereka. Siswa menuliskan hasil wawancara dalam bentuk teks laporan hasil investigasi sesuai dengan contoh yang telah mereka buat sebelumnya.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa dapat mempraktikkan permainan kasti bersama orang tua di akhir pekan.

Remedial

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan untuk mengubah persen ke desimal dan sebaliknya, diminta untuk mengulang dengan pendampingan guru. Guru dapat memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penilaian

1. Penilaian PJOK: memukul, melempar, dan menangkap bola.

A.1 Nilai teknik melempar dan menangkap bola kasti.

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Melempar dan menangkap bola pada tembok	• Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran. • Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali. • Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 dari poin di kolom A	Memenuhi 1 dari poin di kolom A	Tidak memenuhi poin di kolom A

A.2 Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola.
Siswa diberi waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
>15	>13	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

Teknik Penilaian

A.1 Teknik melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

A.2 Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai teknik} + \text{nilai ketepatan}}{2}$$

B. Daftar Periksa Penilaian Sikap PJOK

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Sportif dalam bermain.				
Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.				
Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.				
Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.				

Sikap	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.				
Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.				
Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.				

2. Tugas evaluasi diperiksa dan diberi skor.



Kegiatan di minggu keempat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun, apabila guru harus mengambil beberapa jam untuk menghasilkan materi dari subtema sebelumnya karena belum selesai, kegiatan literasi ini dapat disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang dapat disiapkan oleh guru.

» Teks cerita pendek (6 teks) yang diambil dari kegiatan "Aku Cinta Membaca"
» Alat tulis
» Kertas HVS

Pedoman Kegiatan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca, dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari "Aku Cinta Membaca".
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.

  Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru menjadi model bagi siswa.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (Guru juga dapat meminta siswa menyampaikan kata sulit, kemudian guru menuliskan kata tersebut di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.

- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Kegiatan Menulis (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari "Aku Cinta Membaca".
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya melalui tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Kegiatan Menulis (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang

dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosakata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari "Aku Cinta Membaca".
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya.) Pada kesempatan ini guru juga memperoleh giliran membaca satu paragraf.
- Setiap selesai satu paragraf dibaca, guru mengajukan pertanyaan mengenai paragraf tersebut atau meminta siswa menceritakan kembali isi paragraf yang dibacanya.

Kegiatan Menulis (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari "Aku Cinta Membaca".
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapat tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan cara penulisan.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Kegiatan Menulis (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman dikelompoknya.

Kegiatan Berbahasa Lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan kepada tiga (3) siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Kegiatan Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari "Aku Cinta Membaca".
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru dengan karakter tokoh tersebut.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan.

Kegiatan Menulis (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang

dilakukan, dimana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah

- hasil tulisan siswa setelah membaca teks,
- hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya.

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulis, siswa juga dapat membacakan teks "Aku Cinta Membaca" kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan meja-meja yang diatur untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja pameran, di bawah pohon, atau di lokasi lain yang memungkinkan, namun usahakan agar seluruh kegiatan berada dalam area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat menyesuaikan waktu dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, serta orang tua atau komite sekolah.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan

- kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik,
- hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan,
- kegiatan saat pameran: hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan.

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan.

4. Adakah materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

Lampiran 1: Perenungan

(Diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu dapat melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
   - Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tersebut?
   - Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
   - Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
   - Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
   - Apa rencana kamu?
   - Apa desain yang kamu buat?

Sumber: *http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html*

Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan melalui peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6.* California: AIMS Education Foundation.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Firmansyah, Adhe. 2010. *108 Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. *Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain. 2006. Tesis tidak diterbitkan.* Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle! Victoria*: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi*? Jakarta : Erlangga for Kids.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. *"Math Makes Sense". http://www.mathmakessense.ca/* diunduh tanggal 1 Mei 2014

Raditya, Iswara N. 2013. *200 Tokoh Super Jenius, Penemu & Perintis Dunia*. Jakarta : Narasi.

Shelby, Barbara. 2013. "*Games for Small Groups of Kids*". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx. Diunduh tanggal 26 Juni 2014

Shelby, Barbara. 2013. "*Outdoor Games for School-Age Kids*". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx. Diunduh tanggal 18 mei 2014

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id/ diunduh tanggal 18 mei 2014

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

_______________. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW

Setiawan, Iwan. 2011. *Tokoh-Tokoh Fenomenal Paling Mempengaruhi Wajah Indonesia*. Jakarta: Laksana.

http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html. Diunduh tanggal 16 Oktober 2014
http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/ diunduh tanggal 10 juni 2014
https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. diunduh tanggal 1 mei 2014
http://trikfotografi.com/wp-content/uploads/2013/12/photograpy.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
http://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/s1/jdkv/2009/jiunkpe-ns-s1-2009-42405077-13986-kebun_teh-extras17.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
http://ayomulaibisnis.com/gambar/sawah.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
http://static.panoramio.com/photos/large/35128458.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
https://farm9.staticflickr.com/8078/8317686810_b127a69609.jpg, 16-1-2015, 13.30 WIB
http://www.harianlampung.co.id/wp-content/uploads/2014/11/7-Khasiat-Manfaat-Wortel-Bagi-Kesehatan.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://baitulherbal.com/wp-content/uploads/2010/10/Jahe-gajah.2.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://www.bebeja.com/wp-content/uploads/2012/08/bawang.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://www.teropongbisnis.com/wp-content/uploads/2013/10/1.Prospek-Cerah-Usaha-Budi-daya-Jamur-Tiram2.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://www.bebeja.com/wp-content/uploads/2013/08/suplir3.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://cdn.bisnisukm.com/2010/12/ilustrasi-budidaya-sayur.jpg, 16-1-2015, 13.00 WIB
http://cdn.klimg.com/merdeka.com/resized/670x670/i/w/news/2014/01/27/312132/996x498/produsen-mi-instan-dituding-penyebab-gundulnya-hutan-di-brebes.jpg, 16-1-2015, 14.16 WIB
http://beritadaerah.co.id/wp-content/uploads/2013/11/Tata-Kota-Jakarta-jabtabek1.jpg, 16-1-2015, 14.16 WIB
http://www.sma9manado.sch.id/wp-content/uploads/2014/06/peta-sebaran-fauna-di-Indonesia.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
http://www.jakarta.go.id/jakv1/application/public/img/galleries/news/apotek_hidup_ist.jpg, 16-1-2015, 14.00 WIB
http://disnakkeswan.riau.go.id/foto_berita/16foto%20hewan%20ternak.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB
http://www3.canisius.edu/~grandem/animalshabitats/JungleAnimalsBorder.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB
http://home.allergicchild.com/wp-content/uploads/2012/07/group-of-pets.jpg, 15-1-2015, 22.00 WIB
http://www.yes24.co.id/Upload/ProductImage/agro/39841_M.jpg, 14-2-2015, 12.00 WIB
https://athiyatey.files.wordpress.com/2012/08/flora-done1.jpg, 14-2-2015, 12.00 WIB
http://www.kompasmuda.com/Portals/3/Users/146/78/88978/poster%20lomba%20irma.jpg, 14-2-2015, 12.00 WIB